

Dokumen Rencana Kerja



Disusun oleh Tim MWA WM ITB 2025/2026
Terangkai dalam Warna



Kata Pengantar

Rencana kerja ini disusun sebagai pijakan awal bagi perjalanan tim MWA-WM ITB 2025/2026 “Terangkai Dalam Warna” dalam satu periode ke depan. Kami percaya bahwa representasi mahasiswa di MWA bukan hanya soal hadir, tapi juga soal berdampak. Lewat rancangan ini, kami mencoba menjawab tantangan itu dengan strategi, semangat kolaborasi, dan arah gerak yang jelas.

Rencana ini bukan akhir, melainkan awal dari proses yang dinamis. Kami terbuka untuk berkembang, beradaptasi, dan terus mendengar. Karena bagi kami, keberpihakan pada mahasiswa bukan sekadar slogan, tapi komitmen yang harus dibuktikan setiap harinya.

Salam hangat,

Tim MWA-WM ITB 2025/2026
“Terangkai Dalam Warna”

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Daftar Tabel.....	4
Daftar Gambar.....	6
BAB I LATAR BELAKANG.....	7
I.1 Institut Teknologi Bandung.....	7
I.2 MWA-WM dan KM ITB.....	8
I.3 Arahkan Kerja MWA-WM ITB.....	12
BAB II MWA-WM.....	22
II.1 Visi Misi.....	22
II.1.1 Visi.....	22
II.1.2 Misi.....	22
II.2 Penjabaran Visi.....	22
II.3 Penjabaran Misi.....	27
II.4 Strategi Implementasi.....	30
II.5 Organogram.....	35
BAB III MWA-WM DAN TIM MWA-WM TERANGKAI DALAM WARNA.....	38
III.1 Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa.....	38
III.1.1 Tentang Majelis Wali Amanat.....	38
III.1.2 OKR dan KPI.....	38
III.2 Department General Secretariat.....	40
III.2.1 Tentang Departemen.....	40
III.2.2 Struktur Departemen.....	41
III.2.3 OKR dan KPI.....	41
III.3 Department Human Capital.....	64
III.3.1 Tentang Departemen.....	64
III.3.2 Struktur Departemen.....	64
III.3.3 OKR dan KPI.....	65
III.3.4 Work Flow.....	73
III.4 Department Strategic Management.....	74
III.4.1 Tentang Departemen.....	74
III.4.2 Struktur Departemen.....	84
III.4.3 OKR dan KPI.....	85
III.4.4 Workflow.....	95
III.5 Department Strategic Relation.....	97
III.5.1 Tentang Departemen.....	97
III.5.2 Struktur Departemen.....	99

III.5.3 OKR dan KPI.....	99
III.6 Department Creative Marketing.....	107
III.6.1 Tentang Departemen.....	107
III.6.2 Struktur Departemen.....	108
III.6.3 OKR dan KPI.....	109
III.6.4 Workflow.....	116
Bab IV RAB RAP DAN TIMELINE.....	117
Bab V PENUTUP.....	123

Daftar Tabel

Tabel I.1 Arahan Kerja Kongres KM ITB.....	14
Tabel I.2 Arahan MWA-WM.....	18
Tabel II.1 Susunan Organogram Tim MWA-WM.....	36
Tabel III.1 Objective 1 Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa ITB.....	38
Tabel III.2 Objective 1 General Secretariat Department.....	41
Tabel III.3 Objective 2 General Secretariat Department.....	45
Tabel III.4 Objective 3 General Secretariat Department.....	46
Tabel III.5 Objective 4 General Secretariat Department.....	48
Tabel III.6 Objective 5 General Secretariat Department.....	51
Tabel III.7 Objective 6 General Secretariat Department.....	53
Tabel III.8 Objective 7 General Secretariat Department.....	57
Tabel III.9 Objective 8 General Secretariat Department.....	61
Tabel III.10 Objective 1 Human Capital Department.....	65
Tabel III.11 Objective 2 Human Capital Department.....	66
Tabel III.12 Objective 3 Human Capital Department.....	68
Tabel III.13 Objective 4 Human Capital Department.....	69
Tabel III.14 Objective 5 Human Capital Department.....	70
Tabel III.15 Objective 6 Human Capital Department.....	71
Tabel III.16 Objective 7 Human Capital Department.....	72
Tabel III.17 Objective 1 Strategic Management Department.....	85
Tabel III.18 Objective 2 Strategic Management Department.....	87
Tabel III.19 Objective 3 Strategic Management Department.....	89
Tabel III.20 Objective 4 Strategic Management Department.....	90
Tabel III.21 Objective 5 Strategic Management Department.....	93
Tabel III.22 Objective 1 Strategic Relation Department.....	99
Tabel III.23 Objective 2 Strategic Relation Department.....	101
Tabel III.24 Objective 3 Strategic Relation Department.....	102
Tabel III.25 Objective 4 Strategic Relation Department.....	103
Tabel III.26 Objective 5 Strategic Relation Department.....	105
Tabel III.27 Objective 6 Strategic Relation Department.....	106
Tabel III.28 Objective 1 Creative Marketing Department.....	109
Tabel III.29 Objective 2 Creative Marketing Department.....	110
Tabel III.30 Objective 3 Creative Marketing Department.....	111
Tabel III.31 Objective 4 Creative Marketing Department.....	113
Tabel III.32 Objective 5 Creative Marketing Department.....	114
Tabel IV.1 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Juli.....	117
Tabel IV.2 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Agustus.....	117
Tabel IV.3 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan September.....	118

Tabel IV.4 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Oktober.....	118
Tabel IV.5 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan November.....	119
Tabel IV.6 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Desember.....	119
Tabel IV.7 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Januari.....	120
Tabel IV.8 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Februari.....	120
Tabel IV.9 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Maret.....	121
Tabel IV.10 Total Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	121
Tabel IV.11 Total Rencana Anggaran Pendapatan (RAP).....	121
Tabel IV.12 Timeline Program Kerja Unggulan Tim MWA-WM 2025/2026.....	122

Daftar Gambar

Gambar II.1 Organogram Tim MWA-WM.....	35
Gambar III.1 Organogram General Secretariat Department.....	41
Gambar III.2 Organogram Human Capital Department.....	64
Gambar III.3 Work Flow Human Capital Department.....	73
Gambar III.4 Bagan Relevansi Arahan MWA-WM dengan Objektif Departemen.....	76
Gambar III.5 Alur dan Klasifikasi Isu.....	77
Gambar III.6 Flowchart Mekanisme Pemilihan Isu Strategis.....	77
Gambar III.7 Flowchart Proses Kurasi dalam Konteks Isu Strategis.....	78
Gambar III.8 Kategorisasi Isu Strategis.....	78
Gambar III.9 Flowchart Mekanisme Rekapitulasi Isu Rapat Pleno.....	79
Gambar III.10 Flowchart Mekanisme Rekapitulasi Isu Taktis.....	80
Gambar III.11 Flowchart Mekanisme Aspirasi Mahasiswa.....	81
Gambar III.12 Flowchart Proses Kurasi Aspirasi Mahasiswa.....	81
Gambar III.13 Flowchart Mekanisme Pengumpulan Aspirasi Mahasiswa.....	82
Gambar III.14 Flowchart Proses Pengkajian Isu.....	83
Gambar III.15 Bagan Konsiderasi Pembentukan Gugus Ad-Hoc.....	83
Gambar III.16 Bagan Struktur Departemen dan Alur Kerja.....	84
Gambar III.17 Diagram Alur Kerja dan Koordinasi Kajian Isu maupun Aspirasi.....	95
Gambar III.18 Diagram Alur Kerja ITB Rumbling.....	96
Gambar III.19 Diagram Alur Kerja dan Koordinasi Penyelenggaraan ITB Rumbling.....	96
Gambar III.20 Diagram Alur Kerja dan Koordinasi Proses Perekrutan Tim Ad-Hoc.....	97
Gambar III.21 Organogram Strategic Relation Department.....	99
Gambar III.22 Organogram Creative Marketing Department.....	108
Gambar III.23 Workflow Creative Marketing Department.....	116

BAB I LATAR BELAKANG

I.1 Institut Teknologi Bandung

Sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum, ITB memiliki visi untuk menjadi institusi yang unggul, mandiri, bermartabat, dan diakui dunia. Tujuan utamanya adalah memandu perubahan yang dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa dan dunia. Namun, dalam realitasnya, masih ada berbagai tantangan yang perlu dihadapi, seperti transparansi dalam pengelolaan institusi, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan kualitas riset dan inovasi.

Dalam hal ini, Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa (MWA-WM) memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa ITB dikelola sesuai dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas, dan efisiensi sebagaimana diamanatkan dalam statuta ITB (Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013).

Idealnya, ITB tidak hanya menjadi institusi unggul dalam akademik dan riset, tetapi juga memiliki sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel, dengan kebijakan yang benar-benar berpihak kepada mahasiswa serta seluruh sivitas akademika. Sebagai bagian dari MWA, wakil mahasiswa harus berperan aktif dalam memastikan kebijakan yang diambil selaras dengan nilai-nilai dasar ITB seperti keterbukaan, demokrasi, keadilan, dan integritas. Salah satu hal penting yang perlu diawasi adalah pengelolaan dana, baik yang bersumber dari anggaran negara maupun pihak eksternal, agar benar-benar digunakan untuk kepentingan akademik dan kesejahteraan mahasiswa. Selain itu, sistem beasiswa dan bantuan pendidikan harus diperkuat dengan mekanisme yang lebih adil, sehingga mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi tetap memiliki kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan di ITB tanpa hambatan finansial.

Dari segi pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, ITB perlu semakin mendorong budaya riset dan inovasi yang aplikatif serta dapat memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Dalam hal ini, peran MWA sangat krusial untuk memastikan bahwa kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya sebatas capaian akademik, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan bangsa. Infrastruktur dan fasilitas kampus pun harus dikelola secara optimal agar dapat menunjang seluruh aktivitas akademik dan nonakademik mahasiswa. Selain itu, kehidupan kampus harus mampu membentuk karakter dan integritas mahasiswa, sehingga lulusan ITB tidak hanya memiliki kompetensi di bidangnya, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan dan kepedulian sosial yang tinggi.



Sebagai bagian dari sistem pengambilan keputusan strategis di ITB, wakil mahasiswa dalam MWA harus memastikan bahwa aspirasi mahasiswa benar-benar didengar dan dipertimbangkan dalam setiap kebijakan kampus. Evaluasi terhadap kinerja Rektor dan Senat Akademik harus dilakukan secara transparan, berbasis data yang objektif, serta mempertimbangkan suara seluruh elemen kampus. Selain itu, MWA-WM juga harus aktif membangun jaringan dengan berbagai pihak eksternal untuk membuka lebih banyak peluang kerja sama.

Dengan menjalankan perannya secara optimal, MWA dapat membantu menciptakan ekosistem akademik di ITB yang lebih inklusif, inovatif, dan berdaya saing global. Jika prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam statuta benar-benar diterapkan, ITB dapat terus berkembang sebagai institusi yang tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dan civitas akademika, tetapi juga bagi bangsa dan masyarakat luas.

I.2 MWA-WM dan KM ITB

MWA-WM ITB (Majelis Wali Amanat - Wakil Mahasiswa ITB) menempati posisi strategis dalam struktur tata kelola ITB, baik dalam konteks KM ITB (Keluarga Mahasiswa ITB), MWA ITB (Majelis Wali Amanat ITB), maupun ITB secara keseluruhan. Sebagai perwakilan resmi mahasiswa dalam forum tertinggi pengambilan keputusan di ITB, MWA-WM ITB berfungsi sebagai jembatan antara mahasiswa dan institusi. Dalam struktur KM ITB, MWA-WM ITB bertanggung jawab langsung kepada Kongres KM ITB, yang memiliki wewenang untuk mengawasi, mengevaluasi, dan meminta pertanggungjawaban atas kinerjanya. Sementara itu, dalam konteks MWA ITB, MWA-WM ITB adalah bagian dari badan tertinggi yang mewakili berbagai elemen sivitas akademika, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Posisi ini memberikan MWA-WM ITB akses langsung ke proses pengambilan keputusan strategis di tingkat institusi, memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa kebijakan ITB tetap berpihak pada kepentingan mahasiswa.

Potensi MWA-WM ITB terletak pada tiga area utama: advokasi kebijakan, kolaborasi dan inovasi, serta penguatan tata kelola kampus. Sebagai advokat kebijakan, MWA-WM ITB memiliki kapasitas untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan di ITB mengakomodasi kepentingan mahasiswa secara adil dan transparan. Dengan akses ke informasi strategis dan mekanisme resmi seperti forum musyawarah dan audiensi dengan pihak rektorat, MWA-WM ITB dapat menyampaikan aspirasi mahasiswa secara sistematis dan berbasis data. Selain itu, MWA-WM ITB juga berpotensi menjadi katalisator kolaborasi lintas sektor, baik dengan akademisi, industri, maupun komunitas mahasiswa. Potensi ini



sangat relevan dalam konteks pengembangan kebijakan ketahanan pangan, ekonomi berkelanjutan, dan inovasi teknologi. Dengan memfasilitasi inisiatif akademik dan sosial, MWA-WM ITB dapat mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam menciptakan solusi yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Dalam hal penguatan tata kelola kampus, MWA-WM ITB memiliki peran kunci untuk memastikan ITB dikelola sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, dan nirlaba. Dengan menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi, MWA-WM ITB dapat memastikan kebijakan ITB selaras dengan nilai-nilai dasar seperti keterbukaan, demokrasi, dan keadilan. Potensi ini juga mencakup pengawasan terhadap pengelolaan dana dan sumber daya ITB agar digunakan secara efektif dan efisien.

Peran MWA-WM ITB dapat dikategorikan menjadi tiga fungsi utama:

Advokat Kebijakan: MWA-WM ITB bertanggung jawab memastikan kebijakan ITB mengakomodasi kepentingan mahasiswa. Mereka aktif menghimpun aspirasi dari berbagai latar belakang dan jenjang pendidikan, lalu menyampaikannya melalui mekanisme resmi seperti forum musyawarah dan audiensi dengan rektorat. Selain itu, MWA-WM ITB juga berkontribusi dalam penyusunan kebijakan strategis yang berdampak langsung pada kehidupan mahasiswa.

Penghubung Antara Mahasiswa dan Institusi: MWA-WM ITB berperan sebagai mediator yang menjembatani kebutuhan mahasiswa dengan kebijakan institusi. Mereka membangun komunikasi efektif dengan seluruh elemen sivitas akademika, termasuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak rektorat, sambil mendorong kesadaran mahasiswa akan hak dan kewajiban akademik.

Fasilitator Inovasi dan Kolaborasi: MWA-WM ITB mengarahkan mahasiswa untuk terlibat dalam inisiatif akademik dan sosial yang berdampak nyata. Peran ini krusial dalam mendorong solusi inovatif terkait isu strategis seperti ketahanan pangan dan ekonomi berkelanjutan. MWA-WM ITB juga memfasilitasi kolaborasi lintas sektor dengan akademisi, industri, dan komunitas.

Secara keseluruhan, MWA-WM ITB memiliki peran kunci dalam memastikan ITB tetap berpihak pada kepentingan mahasiswa dan sivitas akademika. Dengan potensi besar dalam advokasi kebijakan, kolaborasi, dan penguatan tata kelola kampus, MWA-WM ITB dapat berkontribusi pada pengembangan ITB menuju visi *World Class University*. Keberadaan MWA-WM ITB sebagai institusi representatif mahasiswa tidak hanya memperkuat partisipasi demokratis dalam tata kelola kampus, tetapi juga menjadi fondasi bagi terciptanya ekosistem akademik yang inklusif, inovatif, dan berdaya saing global.

Pada Konsepsi Organisasi Kemahasiswaan KM ITB Amandemen 2020 telah ditetapkan tujuan, hak, serta kewajiban Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa (MWA-WM) ITB. Keberadaan wakil mahasiswa di dalam MWA memiliki landasan yang jelas sebagaimana diatur dalam Konsepsi KM ITB Amandemen 2020, dengan tujuan utama sebagai berikut:

- a. Ikut berperan aktif, mewakili, dan didukung aktif oleh seluruh mahasiswa ITB;
- b. Sebagai penyalur perjuangan aspirasi mahasiswa yang legal formal dan efektif;
- c. Sumber informasi kebijakan strategis ITB yang bermanfaat bagi pengembangan KM ITB dan meningkatkan daya tawar serta kemudahan birokrasi dalam advokasi permasalahan kemahasiswaan.

Sedangkan hak dan kewajiban MWA-WM ITB berdasarkan Konsepsi KM ITB Amandemen 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menjunjung tinggi asas dan tujuan KM ITB;
- b. Melaksanakan segala ketetapan Kongres KM ITB;
- c. Menjunjung tinggi Konsepsi dan AD/ART KM ITB;
- d. Melaporkan rencana kerja kepada Kongres KM ITB;
- e. Menyampaikan dan mensosialisasikan semua hasil keputusan yang diambil di MWA kepada Kongres KM ITB;
- f. Mengatasnamakan seluruh mahasiswa ITB di MWA ITB; dan
- g. Memberikan pertanggungjawaban secara periodik dan bila dipandang perlu oleh Kongres KM ITB.

Sebagai bagian dari sistem tata kelola mahasiswa, MWA-WM ITB memiliki hak dan kewajiban yang diatur oleh Kongres KM ITB. Hak dan kewajiban ini mencakup kepatuhan terhadap asas KM ITB, pelaksanaan keputusan Kongres, serta pelaporan kerja secara berkala. MWA-WM ITB juga memiliki hak untuk mendapatkan dukungan tim yang membantu tugas-tugasnya dalam MWA ITB. Dalam struktur KM ITB, MWA-WM ITB bertanggung jawab langsung kepada Kongres KM ITB, yang memiliki wewenang penuh dalam mengawasi kinerjanya. Selain itu, MWA-WM ITB juga perlu berkoordinasi dengan Kabinet KM ITB dalam menjalankan agenda-agenda kemahasiswaan. Dalam menjalankan tugasnya, MWA-WM ITB berkoordinasi dengan Kongres KM ITB yang memiliki kewenangan untuk mengawasi, menilai kinerja, serta meminta pertanggungjawaban MWA-WM ITB secara berkala maupun sewaktu-waktu hal ini ditujukan agar keterwakilan mahasiswa dalam MWA ITB berjalan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan kepentingan mahasiswa ITB.



MWA-WM ITB harus menjunjung tinggi transparansi dan keterbukaan kepada Kongres KM ITB sebagai bentuk akuntabilitas. Kongres KM ITB memiliki wewenang untuk menilai kinerja, meminta pertanggungjawaban, serta menyetujui atau menolak agenda kerja yang diajukan oleh MWA-WM ITB. Bahkan, Kongres dapat memberikan sanksi atau menurunkan MWA-WM ITB melalui mekanisme referendum jika diperlukan. Oleh karena itu, agar dapat menjalankan tugasnya secara optimal, MWA-WM ITB harus berpegang pada prinsip demokrasi, komunikasi yang efektif, serta keselarasan dengan kepentingan mahasiswa dan kebijakan strategis ITB.

MWA-WM ITB memiliki peran strategis dalam memperjuangkan hak-hak mahasiswa di tingkat institusional, terutama dalam advokasi kebijakan yang berdampak langsung pada kehidupan mahasiswa. Sebagai bagian dari MWA, yang merupakan badan tertinggi dalam tata kelola ITB, MWA-WM seharusnya berfungsi sebagai corong aspirasi mahasiswa dalam setiap keputusan yang dibuat oleh institusi. Dalam Konsepsi KM ITB, MWA-WM diamanahkan untuk mengawal kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan, kesejahteraan, dan fasilitas kampus agar tetap berpihak kepada mahasiswa. Namun, pada prakteknya, peran ini seringkali belum optimal karena keterbatasan sosialisasi dan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai keberadaan serta fungsi MWA-WM ITB. Akibatnya, banyak aspirasi mahasiswa yang tidak tersampaikan dengan baik atau bahkan tidak diketahui oleh perwakilan mereka sendiri, yang seharusnya menjadi jembatan antara mahasiswa dan institusi.

Salah satu tantangan utama dalam penguatan peran MWA-WM ITB adalah cakupan mahasiswa yang luas dan beragam, yang mencakup tidak hanya mahasiswa sarjana tetapi juga mahasiswa pascasarjana dengan dinamika yang berbeda. Keterbatasan informasi serta minimnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses advokasi membuat MWA-WM ITB kurang dikenal dan kurang efektif dalam menjalankan mandatnya. Untuk mengatasi hal ini, KM ITB perlu memastikan adanya mekanisme komunikasi yang lebih inklusif dan sistematis, sehingga setiap mahasiswa dapat memahami dan berpartisipasi dalam proses penyusunan kebijakan kampus. MWA-WM ITB juga harus lebih proaktif dalam membangun jaringan dengan seluruh elemen mahasiswa serta memperkuat kapasitas advokasinya agar dapat lebih efektif dalam menyuarakan kepentingan mahasiswa secara menyeluruh.

I.3 Arahan Kerja MWA-WM ITB

Keberadaan TAP 003 Tahun 2025 yang menjelaskan tentang pengesahan arahan kerja majelis wali amanat wakil mahasiswa ITB 2025/2026 menjadi dasar operasional yang mengatur bagaimana peran MWA-WM ITB berfungsi dalam lingkup representasi mahasiswa. Arahan ini membagi peran MWA-WM ITB ke dalam lima dimensi utama:

1. Dimensi Representasi Mahasiswa
2. Dimensi Aspirasi dan Advokasi Kebijakan
3. Dimensi Pencerdasan dan Penyebaran Informasi
4. Dimensi Sistem Pendukung Organisasi
5. Dimensi Sinergi Elemen kampus

Melalui pendekatan ini, didapat eksplorasi tantangan yang dihadapi, menakar efektivitas sistem yang ada, serta merumuskan langkah strategis untuk memperkuat posisi MWA-WM ITB dalam ekosistem kebijakan kampus.

1. Dimensi Representasi Mahasiswa

Konteks MWA-WM ITB sebagai representasi mahasiswa dapat ditinjau dari perspektif peran mahasiswa dalam tata kelola universitas. Dalam sistem MWA ITB, perwakilan mahasiswa memiliki mandat untuk menyuarakan kepentingan mahasiswa dalam pembahasan kebijakan universitas.

2. Dimensi Aspirasi dan Advokasi Kebijakan

MWA-WM ITB memiliki tanggung jawab utama dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan aspirasi mahasiswa terkait kebijakan kampus. Fungsi ini bukan hanya sekadar menjalankan mekanisme survei atau forum aspirasi, tetapi harus mampu menghubungkan aspirasi mahasiswa dengan kebijakan kampus secara konkret.

Terdapat beberapa aspek penting dalam advokasi kebijakan yang perlu diperhatikan oleh MWA-WM ITB:

- a. Mekanisme Penarikan Aspirasi yang Efektif – MWA-WM ITB perlu memiliki sistem yang memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki akses untuk menyampaikan aspirasi mereka.
- b. Pengolahan Data Aspirasi yang Terstruktur – Aspirasi yang diterima harus dikaji dan dikonseptualisasikan dalam bentuk kajian kebijakan yang berbasis data.
- c. Strategi Penyampaian Aspirasi yang Taktis – MWA-WM ITB harus memahami dinamika kekuasaan dalam MWA ITB serta merancang strategi

komunikasi yang tepat untuk memastikan bahwa aspirasi mahasiswa benar-benar diakomodasi dalam kebijakan universitas.

3. Dimensi Pencerdasan dan Penyebaran Informasi

Dalam konteks ini, MWA-WM ITB harus berperan sebagai jembatan informasi antara mahasiswa dan MWA ITB. penyampaian informasi tidak hanya terus dilakukan secara teknis dan informatif, tetapi juga harus dikemas secara menarik agar dapat diterima oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang.

4. Dimensi Sistem Pendukung Organisasi

MWA-WM ITB sebagai organisasi yang beroperasi dalam lingkup kelembagaan KM ITB membutuhkan sistem pendukung yang kuat untuk memastikan efektivitas kerjanya. Beberapa aspek penting dalam dimensi ini meliputi:

1. Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan – Pengelolaan anggaran MWA-WM ITB harus terbuka dan dapat diakses oleh mahasiswa.
2. Sistem Pengelolaan Data yang Terintegrasi – Dokumen-dokumen penting seperti kajian kebijakan, laporan keuangan, serta hasil sidang MWA ITB harus terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses.
3. Kepemimpinan yang Efektif dan Profesionalisme dalam Birokrasi – Anggota MWA-WM ITB harus memiliki kapasitas dalam mengelola organisasi dan memastikan bahwa proses internal berjalan secara efektif.

5. Dimensi Sinergi Elemen Kampus

Sebagai bagian dari sistem KM ITB, MWA-WM ITB tidak dapat bekerja sendiri. Kolaborasi dengan elemen lain dalam KM ITB seperti Kabinet KM ITB, Kongres KM ITB, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menjadi kunci dalam memperkuat posisi mahasiswa dalam struktur universitas.

Dalam konteks ini, MWA-WM ITB harus mampu:

1. Membangun komunikasi yang harmonis dengan elemen lain dalam KM ITB.
2. Menyusun strategi bersama untuk memperjuangkan kepentingan mahasiswa.
3. Menghindari fragmentasi dan konflik kepentingan antar lembaga di KM ITB.

Berikut Arahan Kerja dari Kongres KM ITB.

Tabel I.1 Arahan Kerja Kongres KM ITB

Bidang	Tujuan	Arahan	Indikator	Keterangan
Representasi	Terwujudnya MWA-WM ITB yang berperan aktif dalam mewakili mahasiswa ITB di ranah MWA ITB	MWA-WM ITB mampu menjadi representasi mahasiswa ITB di MWA ITB	MWA-WM ITB hadir dalam agenda MWA ITB	Agenda yang dimaksud adalah sidang pleno MWA ITB dan agenda-agenda lain yang berhubungan dengan MWA
			MWA-WM ITB membangun kerjasama dengan elemen-elemen KM ITB serta menjalin hubungan dan komunikasi dengan pihak rektorat, dosen, dan alumni, dengan mengedepankan karakter luhur sebagai mahasiswa ITB.	Sudah Jelas
			MWA-WM ITB memiliki kemampuan komunikasi yang baik serta kemampuan berpikir kritis analitis untuk mendukung strategi dan implementasi yang efektif di MWA ITB.	Parameter diatas adalah profil yang harus dicapai sebagai MWA-WM ITB
Aspirasi	Terwujudnya perwakilan mahasiswa ITB yang mampu menjadi penyalur perjuangan aspirasi mahasiswa ITB yang legal formal dan efektif.	MWA Wakil Mahasiswa ITB mampu mewadahi dan mengolah aspirasi mahasiswa ITB mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB	Terdapat wadah dan mekanisme penarikan aspirasi bagi mahasiswa ITB untuk dapat menyampaikan aspirasinya mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB	Sudah Jelas
			Terdapat hasil pengolahan dan kajian dari hasil penarikan aspirasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB dan dipublikasikan kepada mahasiswa ITB	Sudah Jelas

		MWA Wakil Mahasiswa ITB Mengkaji isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dengan keterlibatan aktif mahasiswa ITB	Terdapat mekanisme pengkajian isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB yang melibatkan mahasiswa ITB secara aktif	-Mengkaji yang dimaksud adalah mempelajari, mempertimbangkan, dan menelaah -Keterlibatan aktif yang dimaksud adalah metode pembahasan 2 arah antara mahasiswa ITB dengan MWA-WM ITB -Konten yang dikaji dalam arahan ini adalah isu dan kebijakan yang akan dibahas oleh MWA ITB
			Terdapat hasil pengkajian isu mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB yang melibatkan mahasiswa ITB secara aktif dan dipublikasikan kepada mahasiswa ITB	Sudah Jelas
Pencerdasan	Tersampainya informasi MWA-WM ITB kepada mahasiswa ITB	MWA-WM ITB menyampaikan informasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB	Tersampainya informasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB kepada mahasiswa ITB	- Mekanisme penyebaran informasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB dapat melalui media sosial, perwakilan lembaga, forum massa, dll - Informasi yang disampaikan meliputi Hasil sidang pleno yang dianggap penting oleh MWA-WM untuk diketahui massa serta Isu dan kebijakan MWA ITB yang dianggap penting oleh MWA-WM untuk diketahui massa. - Memaksimalkan penyebaran informasi terkait isu dan

				kebijakan MWA ITB melalui media MWA-WM ITB. - Pembuatan website atau metode lain untuk memudahkan akses informasi oleh mahasiswa. - Sinergitas dengan lembaga lain (UKM/HMJ/TPB) untuk membantu dalam penyebaran informasi.
		MWA-WM ITB menjelaskan mengenai fungsi dan peran MWA-WM kepada mahasiswa ITB	Tersampainya informasi mengenai fungsi dan peran MWA-WM kepada mahasiswa ITB	-Perlu adanya pencerdasan mengenai fungsi dan peran MWA-WM ITB dan pembuatan informasi yang menarik dan komprehensif
Sistem Pendukung Organisasi	Terwujudnya sistem pendukung organisasi MWA-WM ITB yang terintegrasi, efektif, dan efisien	Menyediakan platform yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB dan dapat diakses dengan mudah oleh anggota KM ITB	Terdapat platform terpusat yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang transparan dan dapat diakses dengan mudah oleh massa kampus	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan isu dan kebijakan MWA yang sekiranya dapat dipublikasikan kepada anggota KM ITB Platform terpusat diupdate secara berkala dan diinformasikan kepada massa
		MWA-WM ITB membentuk, menyelaraskan, dan mempublikasikan linimasa MWA-WM ITB	Terbentuknya linimasa MWA-WM ITB yang terstruktur dan mudah diakses massa serta dipublikasikan secara berkala kepada massa kampus	Sudah Jelas
		MWA-WM ITB membentuk dan mempublikasikan laporan keuangannya	Terbentuknya laporan keuangan MWA-WM ITB yang transparan dan dipublikasikan secara berkala kepada anggota KM ITB	Sudah Jelas

		secara berkala dan dipublikasikan kepada anggota KM ITB		
Sinergi Elemen Kampus	Terwujudnya hubungan baik MWA-WM ITB dengan elemen yang ada di dalam sistem KM ITB agar tetap harmonis, dinamis, dan sinergis.	MWA-WM ITB melakukan komunikasi dan koordinasi dengan para perwakilan lembaga KM ITB dan/atau anggota KM ITB mengenai kebijakan/isu terkait MWA ITB	Diadakannya wadah untuk komunikasi dan koordinasi dengan para perwakilan lembaga KM ITB dan/atau anggota KM ITB mengenai kebijakan/isu terkait MWA ITB	Komunikasi dan koordinasi yang diharapkan adalah dengan mengadakan rapat koordinasi dan/atau forum diskusi untuk membahas kebijakan/isu terkait MWA ITB

Arahan Kerja dan Indikator dari Kongres kemudian diturunkan menjadi Arahan MWA-WM kepada Tim MWA-WM.

Tabel I.2 Arahan MWA-WM

No	Bidang	Arahan Kerja	Indikator	Arahan MWA-WM	PIC
1	Bidang Representasi	MWA-WM ITB mampu menjadi representasi mahasiswa ITB di MWA ITB	MWA-WM hadir dalam agenda MWA ITB.	Menghadiri seluruh agenda MWA ITB secara konsisten dan tepat waktu sebagai bentuk komitmen representasi mahasiswa ITB.	MWA-WM
				Mendokumentasikan dan mempublikasikan kehadiran dan keterlibatan MWA-WM dalam agenda MWA ITB.	<i>Creative Marketing</i>
			MWA-WM ITB membangun kerjasama dengan elemen-elemen KM ITB serta menjalin hubungan dan komunikasi dengan pihak rektorat, dosen, dan alumni, dengan mengedepankan karakter luhur sebagai mahasiswa ITB.	Mengidentifikasi dan mendata pemangku kepentingan strategis yang relevan dengan kerja MWA-WM.	<i>Strategic Relation</i>
				Menetapkan agenda silaturahmi berkala dengan pihak eksternal.	<i>Strategic Relation</i>
			MWA-WM ITB memiliki kemampuan komunikasi yang baik serta kemampuan berpikir kritis analitis untuk mendukung strategi dan implementasi yang efektif di MWA ITB.	-	
2	Bidang Aspirasi	MWA Wakil Mahasiswa ITB mampu mewadahi dan mengolah aspirasi mahasiswa ITB mengenai isu dan kebijakan terkait	Terdapat wadah dan mekanisme penarikan aspirasi bagi mahasiswa ITB untuk dapat menyampaikan aspirasinya mengenai isu dan kebijakan	Membuat panduan teknis dan alur kerja penarikan aspirasi yang mencakup metode, waktu pelaksanaan, serta penanggung jawab.	<i>Management Strategic</i>

		MWA ITB	terkait MWA ITB.	Mengembangkan kanal aspirasi digital yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa ITB.	<i>General Secretary</i>
			Terdapat hasil pengolahan dan kajian dari hasil penarikan aspirasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB dan dipublikasikan kepada mahasiswa ITB.	Mengkaji hasil penarikan aspirasi secara objektif dengan mempertimbangkan substansi kebijakan yang relevan di MWA ITB dengan pertanggungjawabannya.	<i>Management Strategic</i>
				Mempublikasikan hasil kajian aspirasi secara menarik dan informatif secara terbuka kepada mahasiswa sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban.	<i>Creative Marketing</i>
		MWA Wakil Mahasiswa ITB Mengkaji isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dengan keterlibatan aktif mahasiswa ITB	Terdapat mekanisme pengkajian isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB yang melibatkan mahasiswa ITB secara aktif.	Menetapkan pemetaan potensi isu, kolaborasi, dan prosedur pengkajian yang menghasilkan kajian dengan pelibatan aktif elemen mahasiswa ITB.	<i>Management Strategic</i>
				Mendesiminasi informasi dan mengumpulkan sudut pandang mahasiswa terhadap kebijakan yang dibahas di MWA.	<i>Strategic Relation</i>
			Terdapat hasil pengkajian isu mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB yang melibatkan mahasiswa ITB secara aktif dan dipublikasikan kepada mahasiswa ITB.	Mengkaji isu mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA dengan lingkup keterlibatan Mahasiswa	<i>Management Strategic</i>
				Mempublikasikan hasil kajian dalam bentuk media yang mudah dipahami oleh publik.	<i>Creative Marketing</i>
3	Bidang Pencerdasan dan Penyebaran Informasi	MWA-WM ITB menyampaikan informasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB	Tersampaiannya informasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB kepada mahasiswa ITB.	Mengembangkan media penyebaran informasi melalui media sosial MWA-WM ITB.	<i>Creative Marketing</i>

				Sebagai narahubung dan Berkoordinasi dengan lembaga kemahasiswaan lain (UKM/HMJ/TPB) untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi.	<i>Strategic Relation</i>
		MWA-WM ITB menjelaskan mengenai fungsi dan peran MWA-WM kepada mahasiswa ITB	Tersampainya informasi mengenai fungsi dan peran MWA-WM kepada mahasiswa ITB.	Membuat konten mengenai MWA-WM dalam berbagai media sosial dalam rangka peningkatan awareness	<i>Creative Marketing</i>
				Tersedianya platform digital berisi informasi fungsi dan peran MWA-WM untuk mahasiswa ITB.	<i>General Secretary</i>
4	Bidang Sistem Pendukung Organisasi	Menyediakan platform yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB dan dapat diakses dengan mudah oleh anggota KM ITB	Terdapat platform terpusat yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang transparan dan dapat diakses dengan mudah oleh massa kampus.	Terdapatnya platform digital yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang bisa diakses oleh massa kampus	<i>General Secretary</i>
		MWA-WM ITB membentuk, menyelaraskan, dan mempublikasikan linimasa MWA-WM ITB	Terbentuknya linimasa MWA-WM ITB yang terstruktur dan mudah diakses massa serta dipublikasikan secara berkala kepada massa kampus.	Terbentuknya linimasa MWA-WM ITB yang terstruktur dan mudah diakses	<i>General Secretary</i>
				Terpublikasikannya linimasa Tim MWA-WM ITB yang terstruktur pada media sosial	<i>Creative Marketing</i>
		MWA-WM ITB membentuk dan mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala dan dipublikasikan kepada anggota KM ITB	Terbentuknya laporan keuangan MWA-WM ITB yang transparan dan dipublikasikan secara berkala kepada anggota KM ITB.	Mencatat dan menyusun laporan keuangan Tim MWA-WM ITB	<i>General Secretary</i>
				Mempublikasikan Infografis laporan keuangan Tim MWA-WM ITB	<i>General Secretary</i>
5	Bidang Sinergi Elemen Kampus	MWA-WM ITB melakukan komunikasi dan koordinasi dengan para perwakilan	Diadakannya wadah untuk komunikasi dan koordinasi dengan para perwakilan lembaga KM ITB dan/atau	Menyelenggarakan atau mengikuti forum koordinasi, rapat gabungan, atau diskusi terbuka secara berkala untuk membahas	<i>Strategic Relation</i>

		lembaga KM ITB dan/atau anggota KM ITB mengenai kebijakan/isu terkait MWA ITB	anggota KM ITB mengenai kebijakan/isu terkait MWA ITB.	isu strategis yang relevan.	
6	Di Luar Bidang dan Arah Kerja			Memenuhi kebutuhan administratif, melakukan pengarsipan dokumen, dan membuat catatan kegiatan.	<i>General Secretary</i>
				Melakukan <i>monitoring</i> dan <i>control</i> proses kerja Tim MWA-WM	<i>Human Capital</i>
				Melakukan kegiatan sosialisasi dan pencerdasan MWA-WM dalam rangka regenerasi	<i>Human Capital</i>
				Melakukan kegiatan pencerdasan dan peningkatan skill pada setiap divisi di Tim MWA-WM	<i>Human Capital</i>
				Mewadahi TPB 2025 untuk dapat mempelajari dan berperan aktif dalam Tim MWA-WM	<i>Human Capital</i>
				Melakukan pengawasan dan pengawalan terhadap kebijakan Rektor	<i>Management Strategic</i>
				Melakukan kegiatan studi banding kepada Badan Kelengkapan Universitas lain	<i>Strategic Relation</i>

BAB II MWA-WM

II.1 Visi Misi

II.1.1 Visi

“MWA-WM ITB sebagai *media akselerasi* suara mahasiswa yang *mendorong perubahan* secara inklusif dan kolaboratif untuk mewujudkan *ITB lebih progresif.*”

II.1.2 Misi

1. Mengakselerasi penyaluran aspirasi mahasiswa secara inklusif dan akuntabel.
2. Mendorong dan mengawal kebijakan yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan sinergi antara mahasiswa, lembaga kemahasiswaan dan organ ITB.

II.2 Penjabaran Visi

MEDIA AKSELERASI

Media/me.di.a /n/ alat; sarana komunikasi; perantara (KBBI).

Akselerasi/ak.sele.ra.si /n/ proses mempercepat; peningkatan kecepatan (KBBI).

Media Akselerasi dapat dipahami sebagai sarana atau platform yang memfasilitasi percepatan transformasi aspirasi, ide, dan inisiatif mahasiswa menjadi kebijakan dan tindakan nyata yang berdampak positif bagi kehidupan kampus dan masyarakat. Dalam konteks MWA-WM ITB, Media Akselerasi adalah sebuah ekosistem yang memungkinkan suara mahasiswa untuk bergerak lebih cepat, terstruktur, dan efektif dalam mencapai tujuannya.

Suara mahasiswa adalah manifestasi dari pikiran, perasaan, dan kepentingan kolektif yang perlu didengar dan diwujudkan. Namun, suara saja tidak cukup jika tidak disertai dengan mekanisme yang memungkinkannya untuk bergerak dari sekadar aspirasi menjadi kebijakan yang konkret. Di sinilah peran Media Akselerasi menjadi krusial. Media Akselerasi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan aspirasi mahasiswa dengan proses pengambilan keputusan di tingkat institusi, memastikan bahwa setiap suara tidak hanya terdengar, tetapi juga diperhitungkan dan diakselerasi menjadi tindakan nyata.

SUARA

Suara/su.a.ra /n/ bunyi yang dikeluarkan oleh makhluk hidup; ungkapan perasaan dan pendapat (KBBI).

Suara mahasiswa diwadahi dan diperjuangkan oleh Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa (MWA-WM) ITB, yang bertugas sebagai perwakilan resmi mahasiswa dalam



forum tertinggi tata kelola kampus. Lebih dari itu, MWA-WM ITB adalah perwujudan nyata dari aspirasi mahasiswa itu sendiri. Ia adalah suara kolektif yang hidup, bergerak, dan berjuang untuk memastikan bahwa setiap kepentingan, kebutuhan, dan harapan mahasiswa diakomodasi dalam kebijakan kampus. Ia harus menjadi representasi yang jelas, kuat, dan berdampak nyata dalam kebijakan dan tata kelola kampus. MWA-WM ITB, sebagai wadah resmi perwakilan mahasiswa, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa suara mahasiswa diadvokasi secara strategis dan diintegrasikan ke dalam kebijakan yang berpihak pada kepentingan akademik, kesejahteraan, dan pengembangan mahasiswa. MWA-WM ITB berfungsi sebagai aktor yang aktif dan strategis dalam memperjuangkan hak-hak mahasiswa. Suara mahasiswa yang disalurkan melalui MWA-WM harus mampu membentuk kebijakan, mengawal implementasi keputusan, dan memastikan bahwa setiap perubahan yang diupayakan memiliki arah yang jelas, inklusif, dan berkelanjutan.

PERUBAHAN

Perubahan/ pe.ru.bah.an /n/ peralihan dari keadaan sebelumnya ke keadaan yang berbeda (KBBI).

Perubahan adalah esensi dari kemajuan, di mana setiap langkah yang diambil tidak hanya merespons tantangan saat ini, tetapi juga membentuk masa depan yang lebih baik bagi seluruh sivitas akademika. Di lingkungan perguruan tinggi seperti ITB, perubahan harus didasarkan pada strategi yang matang dan memiliki dasar yang kuat. Artinya, perubahan harus direncanakan dengan baik, memiliki tujuan yang jelas, dan diimplementasikan secara sistematis untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Misalnya, perubahan dalam kurikulum pendidikan tidak hanya menyesuaikan dengan kebutuhan industri saat ini, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Perubahan yang diusung oleh MWA-WM ITB harus melibatkan seluruh elemen sivitas akademika—mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan—dalam proses pengambilan keputusan. Dengan memastikan setiap suara didengar dan setiap kepentingan diakomodasi, perubahan yang dihasilkan juga relevan dengan kebutuhan seluruh pihak. Pendekatan ini menciptakan kebijakan yang representatif dan mendorong partisipasi aktif dari berbagai latar belakang, jurusan, dan jenjang pendidikan.

Selain itu, perubahan harus didorong oleh kerja sama yang erat antara berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar kampus. Sinergi antara mahasiswa, institusi, industri, dan masyarakat memungkinkan terciptanya solusi inovatif dan berkelanjutan, seperti

pengembangan teknologi ramah lingkungan atau peningkatan ketahanan pangan. Kerja sama ini memastikan bahwa perubahan juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara luas.

Perubahan juga harus dirancang untuk berkembang secara bertahap dan berkelanjutan, dengan fokus pada pembangunan pondasi yang kokoh untuk masa depan. Hal ini mencakup peningkatan kualitas lulusan yang memiliki integritas dan kemampuan kerja sama yang siap menghadapi tantangan global. Dengan pendekatan ini, ITB dapat terus bergerak maju menuju visinya sebagai universitas berkelas dunia yang berkontribusi pada kemajuan bangsa dan global.

INKLUSIF

Inklusif/in.klu.sif/a/ bersifat terbuka dan mencakup semua pihak tanpa terkecuali (KBBI).

ITB menempatkan akademisi unggul sebagai salah satu aspek penting, sekaligus menekankan keberagaman mahasiswa dengan latar belakang, kebutuhan, dan aspirasi yang beragam. Oleh karena itu, inklusivitas menjadi prinsip utama dalam setiap kebijakan yang diperjuangkan oleh Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa (MWA-WM) ITB. Sebagai representasi resmi mahasiswa dalam forum tertinggi pengelolaan kampus, MWA-WM ITB memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang dirumuskan mencerminkan kepentingan seluruh mahasiswa, mengakomodasi suara dari semua elemen mahasiswa, baik sarjana maupun pascasarjana, dari berbagai jurusan dan kampus.

Dalam menjalankan perannya sebagai advokat kebijakan, penghubung mahasiswa dan institusi, serta fasilitator inovasi dan kolaborasi, MWA-WM ITB bertanggung jawab menghimpun aspirasi mahasiswa dari berbagai latar belakang dan jenjang pendidikan, menyampaikannya secara sistematis melalui forum musyawarah, audiensi dengan rektorat, dan sidang kebijakan, serta memastikan kebijakan yang dihasilkan bersifat inklusif dan berpihak pada kepentingan akademik dan kesejahteraan mahasiswa. Sebagai penghubung, MWA-WM ITB menjalin komunikasi efektif dengan seluruh elemen sivitas akademika, tidak hanya menyampaikan aspirasi tetapi juga mendorong kesadaran mahasiswa akan hak dan kewajibannya, sekaligus menjembatani kebutuhan mahasiswa dengan kebijakan institusi melalui pendekatan solutif. Selain itu, sebagai fasilitator, MWA-WM ITB mengarahkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam inisiatif akademik dan sosial yang berdampak nyata, memanfaatkan keberagaman sebagai kekuatan inovasi.

KOLABORATIF

Kolaboratif/ko.la.bo.ra.tif /a/ berkaitan dengan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama (KBBI).

Kolaboratif memiliki makna yang mendalam sebagai fondasi untuk membangun sinergi antara mahasiswa, organ ITB, dan lembaga kemahasiswaan lainnya. Kolaborasi tidak hanya sekadar kerja sama, tetapi juga merupakan upaya untuk menyelaraskan kepentingan, sumber daya, dan potensi dari berbagai pihak demi mencapai tujuan bersama yang lebih besar. MWA-WM ITB, sebagai perwakilan resmi mahasiswa dalam Majelis Wali Amanat, memiliki peran krusial sebagai jembatan yang menghubungkan aspirasi mahasiswa dengan kebijakan institusi. Kolaborasi juga harus terwujud dalam bentuk proyek-proyek konkret yang melibatkan mahasiswa dan ITB dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kolaborasi antara mahasiswa dan ITB dapat diwujudkan melalui berbagai proyek bersama yang bersifat multidisiplin dan berorientasi pada dampak nyata. Misalnya, dalam bidang pendidikan, mahasiswa dapat terlibat aktif dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat melalui forum-forum diskusi yang difasilitasi oleh ITB. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga memastikan bahwa lulusan ITB memiliki kompetensi yang sesuai dengan tantangan global.

Dalam bidang penelitian, kolaborasi dapat diwujudkan melalui program riset bersama antara mahasiswa, dosen, dan industri. ITB dapat memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek riset strategis, seperti pengembangan teknologi ramah lingkungan, energi terbarukan, atau solusi untuk masalah ketahanan pangan. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga berkontribusi langsung pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada masyarakat. Sementara itu, dalam pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi dapat diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Proyek-proyek KKN ini dapat dirancang untuk menyelesaikan masalah-masalah konkret di masyarakat, seperti peningkatan akses air bersih, pengembangan UMKM, atau edukasi tentang keberlanjutan lingkungan. Dengan kolaborasi yang kuat, mahasiswa dan ITB dapat menciptakan solusi yang holistik dan berkelanjutan untuk masyarakat.

Pendekatan kolaboratif juga menitikberatkan pada pentingnya membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan bersama. MWA-WM ITB harus menjadi katalisator yang

mendorong terciptanya lingkungan kampus yang inklusif, transparan, dan saling mendukung. Hal ini dapat dilakukan dengan memfasilitasi forum-forum diskusi, lokakarya, atau program mentoring yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan pihak industri. Dengan demikian, kolaborasi tidak hanya terjadi secara vertikal antara mahasiswa dan institusi, tetapi juga secara horizontal antar mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

PROGRESIF

Progresif/pro.gre.sif/a/ berkembang secara bertahap menuju keadaan yang lebih baik (KBBI).

Dalam konteks visi ITB menuju *World Class University*, progresif memiliki makna perkembangan yang berkelanjutan, adaptif, dan inovatif. Pendekatan progresif menekankan pentingnya transformasi yang terstruktur dan terukur, melibatkan seluruh elemen sivitas akademika, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bersama-sama mencapai tujuan besar ITB. Progresivitas ITB tidak hanya tentang mencapai target jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik, di mana ITB menjadi pelopor perubahan bagi bangsa dan dunia.

Berdasarkan Rencana Strategis Teknokratis ITB (Renstra ITB), ITB menetapkan visi untuk masuk dalam top 150 universitas dunia. Visi ini diwujudkan melalui tiga pilar utama: mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan kemampuan kolaboratif; membangun ekosistem inovasi berbasis riset yang berdampak global namun tetap relevan dengan kebutuhan nasional; serta menjadi pemimpin pemikiran (thought leader) dalam isu-isu strategis seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk mencapainya, ITB mengandalkan lima faktor pendukung, seperti kemitraan global, lingkungan belajar yang inovatif, dan kepemimpinan yang berpusat pada manusia (*human centered*).

Rencana Induk Pengembangan ITB 2025-2050 (Renip ITB) semakin memperkuat komitmen ini dengan menetapkan arah jangka panjang yang selaras dengan empat pilar Indonesia Emas 2045. ITB tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, dan integrasi nilai-nilai kebangsaan. Transformasi digital, kolaborasi riset, dan penguatan kelompok keahlian menjadi kunci dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang berkontribusi nyata bagi bangsa dan dunia.

MWA-WM ITB memegang peran strategis dalam mendorong progresivitas ITB menuju *World Class University* melalui kebijakan yang visioner dan responsif. Sebagai

perwakilan resmi mahasiswa dalam forum tertinggi pengambilan keputusan, MWA-WM ITB berfungsi sebagai jembatan antara mahasiswa dan institusi, memastikan kebijakan ITB tetap berpihak pada kepentingan mahasiswa. Posisinya yang strategis dalam struktur KM ITB (Keluarga Mahasiswa ITB) dan MWA ITB (Majelis Wali Amanat ITB) memberikan akses langsung ke proses pengambilan keputusan strategis, memungkinkan mereka mengawasi, mengevaluasi, dan memastikan akuntabilitas kebijakan. Potensi MWA-WM ITB terletak pada tiga area utama: advokasi kebijakan, di mana mereka aktif menghimpun dan menyampaikan aspirasi mahasiswa melalui forum musyawarah dan audiensi dengan rektorat; kolaborasi dan inovasi, dengan memfasilitasi kerja sama lintas sektor antara akademisi, industri, dan komunitas mahasiswa untuk menciptakan solusi inovatif seperti ketahanan pangan dan ekonomi berkelanjutan; serta penguatan tata kelola kampus, dengan memastikan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya ITB. Melalui tiga fungsi utamanya sebagai advokat kebijakan, penghubung antara mahasiswa dan institusi, serta fasilitator inovasi dan kolaborasi MWA-WM ITB tidak hanya memperkuat partisipasi demokratis dalam tata kelola kampus, tetapi juga menjadi fondasi bagi terciptanya ekosistem akademik yang inklusif, inovatif, dan berdaya saing global.

II.3 Penjabaran Misi

MISI 1

“MENGAKSELERASI PENYALURAN ASPIRASI MAHASISWA SECARA INKLUSIF DAN AKUNTABEL”

Penjelasan Misi

Mengakselerasi/me.ngak.se.le.ra.si /v/ mempercepat proses atau tindakan (KBBI).

Aspirasi/as.pi.ra.si /n/ keinginan atau cita-cita yang kuat untuk mencapai sesuatu (KBBI).

Inklusif/in.klu.sif/a/ bersifat terbuka dan mencakup semua pihak tanpa terkecuali (KBBI).

Akuntabel/a.kun.ta.bel /a/ dapat dipertanggungjawabkan (KBBI).

Misi “Mengakselerasi Penyaluran Aspirasi Mahasiswa Secara Inklusif dan Akuntabel” merupakan fondasi utama dalam peran Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa (MWA-WM) ITB sebagai wadah resmi perwakilan mahasiswa di forum tertinggi tata kelola kampus. Misi ini sejalan dengan visi MWA-WM ITB sebagai media akselerasi suara mahasiswa yang mendorong perubahan secara inklusif dan kolaboratif untuk mewujudkan ITB yang lebih progresif. Aspirasi mahasiswa, sebagai bagian integral dari dinamika kehidupan kampus, tidak hanya sekadar keinginan atau cita-cita, tetapi juga representasi kolektif dari kebutuhan, harapan, dan kepentingan mahasiswa ITB secara keseluruhan. Oleh

karena itu, MWA-WM ITB bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap suara mahasiswa didengar, dikelola dengan transparansi, akuntabilitas, dan diwujudkan dalam tindakan nyata yang berdampak positif bagi kehidupan kampus.

Inklusivitas menjadi prinsip utama dalam misi ini, mengingat ITB menempatkan akademisi unggul dan keberagaman sebagai nilai inti. MWA-WM ITB, sebagai representasi resmi mahasiswa, bertugas menghimpun aspirasi dari berbagai latar belakang, baik sarjana maupun pascasarjana, dari berbagai jurusan dan kampus. Melalui forum musyawarah, audiensi dengan rektorat, dan sidang kebijakan, MWA-WM ITB memastikan bahwa suara mahasiswa diakomodasi dalam kebijakan kampus yang berpihak pada kepentingan akademik, kesejahteraan, dan pengembangan mahasiswa. Pendekatan inklusif ini membuka ruang dialog partisipatif dan memanfaatkan keberagaman sebagai kekuatan inovasi untuk kemajuan ITB. Dengan memastikan setiap mahasiswa memiliki akses yang sama untuk menyampaikan aspirasinya, MWA-WM ITB menciptakan ekosistem yang adil dan merata, di mana setiap suara memiliki kesempatan untuk didengar dan diwujudkan.

Akuntabilitas melengkapi prinsip inklusivitas dalam mewujudkan misi ini. MWA-WM ITB memastikan bahwa setiap aspirasi yang disuarakan dikelola dengan transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini mencakup proses penyampaian aspirasi yang sistematis, pelacakan perkembangan aspirasi, serta evaluasi terhadap kebijakan yang dihasilkan. Dengan sistem yang akuntabel, mahasiswa dapat melihat secara jelas bagaimana aspirasi mereka diadvokasi dan diintegrasikan ke dalam kebijakan kampus. Akuntabilitas juga memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan memiliki dampak nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesejahteraan, dan pengembangan mahasiswa. Melalui mekanisme yang transparan dan terukur, MWA-WM ITB membangun kepercayaan antara mahasiswa dan institusi, sekaligus memastikan bahwa setiap kebijakan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh sivitas akademika.

Akselerasi menjadi kata kunci dalam misi ini, karena MWA-WM ITB berperan sebagai media yang mempercepat transformasi aspirasi mahasiswa menjadi kebijakan dan tindakan nyata. Sebagai jembatan antara mahasiswa dan institusi, MWA-WM ITB memastikan bahwa setiap suara bergerak dengan cepat dan efektif melalui mekanisme yang terstruktur. Proses ini melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar kampus, untuk memastikan bahwa setiap perubahan yang diupayakan bersifat inklusif, berkelanjutan, dan berdampak luas. Misalnya, melalui proyek-proyek kolaboratif seperti pengembangan kurikulum, riset strategis, dan program pengabdian masyarakat, MWA-WM

ITB memfasilitasi percepatan implementasi aspirasi mahasiswa dalam bentuk kebijakan yang konkret dan berdampak positif bagi kehidupan kampus dan masyarakat.

MISI 2

“MENDORONG DAN MENGAWAL KEBIJAKAN YANG BERKELANJUTAN”

Penjelasan Misi

Mendorong/men.dor.ong /v/ menggerakkan atau memberi dorongan untuk maju (KBBI).

Mengawal/me.nga.wal /v/ menjaga atau mengawasi agar tetap pada jalur yang benar (KBBI).

Kebijakan/ke.bi.ja.kan /n/ prinsip atau aturan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (KBBI).

Berkelanjutan/ber.ke.lan.ju.tan /a/ terus berlangsung tanpa henti atau memiliki kesinambungan (KBBI).

Misi ini berfokus pada upaya untuk menggerakkan dan memastikan bahwa setiap kebijakan yang dihasilkan memiliki dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi mahasiswa dan sivitas akademika ITB secara keseluruhan. Dalam menjalankan perannya, MWA-WM ITB tidak hanya bertindak sebagai perwakilan resmi mahasiswa, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mengintegrasikan aspirasi mahasiswa ke dalam proses pengambilan kebijakan kampus.

Mendorong kebijakan berarti MWA-WM ITB aktif menginisiasi perubahan yang sejalan dengan kebutuhan mahasiswa, sementara mengawal kebijakan berarti memastikan bahwa implementasi kebijakan tersebut tetap berada dalam koridor kepentingan mahasiswa dan tidak mengalami distorsi dalam pelaksanaannya. Kebijakan yang baik tidak hanya menyelesaikan permasalahan saat ini, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi mahasiswa di masa mendatang. Oleh karena itu, MWA-WM ITB memastikan bahwa setiap kebijakan yang diperjuangkan memiliki kesinambungan yang kokoh dan relevan dengan arah pengembangan ITB sebagai institusi pendidikan yang unggul.

Keberlanjutan menjadi prinsip utama dalam misi ini. Kebijakan yang dirumuskan tidak hanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya di masa depan. MWA-WM ITB berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang dihasilkan memiliki fondasi yang kuat, mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, dan memberikan manfaat yang terus-menerus bagi mahasiswa dan sivitas akademika ITB. Misalnya, kebijakan dalam bidang pendidikan harus mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan global yang terus berkembang, sementara kebijakan dalam bidang kesejahteraan mahasiswa harus memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk generasi mendatang.

MISI 3

“MENINGKATKAN SINERGI ANTARA MAHASISWA, LEMBAGA KEMAHASISWAAN, DAN ORGAN ITB”

Penjelasan Misi

Meningkatkan/me.ning.kat.kan /v/ membuat sesuatu menjadi lebih baik atau lebih tinggi (KBBI).

Sinergi/si.ner.gi /n/ interaksi atau kerja sama yang menghasilkan efek lebih besar dibandingkan jika dilakukan secara terpisah (KBBI).

Dalam ekosistem kampus, tidak ada entitas yang dapat bergerak sendiri. Mahasiswa sebagai elemen utama dalam kampus harus memiliki keterhubungan yang erat dengan struktur akademik, administratif, dan kemahasiswaan. Sinergi dalam konteks ini bukan hanya berarti komunikasi antar-pihak, tetapi juga integrasi kepentingan yang mengarah pada tujuan bersama.

MWA-WM ITB harus berperan sebagai penghubung yang tidak hanya mempertemukan mahasiswa dengan pihak kampus, tetapi juga menyelaraskan kepentingan dan memperkuat koordinasi antar-lembaga kemahasiswaan. Dengan demikian, setiap kebijakan dan gerakan yang dilakukan dapat berjalan dengan harmonis, tanpa adanya tumpang-tindih atau kesenjangan dalam eksekusinya.

II.4 Strategi Implementasi

Strategi implementasi diperlukan untuk memastikan bahwa visi dan misi MWA-WM ITB tidak hanya menjadi konsep ideal, namun juga dapat diwujudkan secara nyata dan efektif. Dengan adanya strategi yang sistematis, seluruh program kerja dapat lebih terarah, partisipasi mahasiswa dapat meningkat, kebijakan kampus dapat lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan pada akhirnya ITB dapat berkembang menjadi institusi yang lebih progresif dan inklusif.

Strategi Implementasi Misi

1. Mengakselerasi penyaluran aspirasi mahasiswa secara inklusif dan akuntabel.

Untuk memastikan suara mahasiswa dapat tersalurkan dengan baik, Strategi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan kanal aspirasi yang terstruktur dan aksesibel

Agar aspirasi mahasiswa dapat disampaikan secara efektif, diperlukan sistem yang jelas, mudah diakses, serta dapat menampung berbagai bentuk

masukannya dari mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan kanal aspirasi menjadi langkah utama dalam strategi ini.

Kanal aspirasi yang terstruktur memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan pendapat mereka dengan lebih sistematis, sehingga setiap masukan dapat terdokumentasi dan ditindaklanjuti dengan baik. Selain itu, aksesibilitas menjadi faktor krusial agar seluruh mahasiswa, tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan aspirasinya. Hal ini dapat dicapai melalui diversifikasi kanal komunikasi, baik secara daring maupun luring, sehingga mahasiswa dapat memilih cara yang paling nyaman dan efektif untuk menyampaikan pendapat mereka.

Dengan adanya sistem ini, MWA-WM ITB tidak hanya menjadi penerima aspirasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap masukan dapat tersalurkan ke pihak yang berwenang secara tepat dan terarah.

b. Transparansi dalam penyampaian dan tindak lanjut aspirasi

Aspirasi yang telah dikumpulkan tidak hanya harus diterima, tetapi juga harus dikelola dengan transparan. Salah satu tantangan utama dalam advokasi mahasiswa adalah kurangnya kejelasan mengenai bagaimana aspirasi mereka diproses setelah disampaikan. Oleh karena itu, MWA-WM ITB menerapkan mekanisme transparansi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui perkembangan dari setiap masukan yang telah diberikan.

Transparansi ini dapat diterapkan melalui sistem pemantauan dan publikasi tindak lanjut aspirasi. Informasi mengenai aspirasi yang sedang diproses, kebijakan yang tengah dikawal, serta hasil dari upaya advokasi akan disampaikan secara terbuka kepada mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami bagaimana suara mereka berdampak serta memastikan bahwa perwakilan mereka bertanggung jawab dalam mengawal kebijakan.

Kepercayaan mahasiswa terhadap MWA-WM ITB akan semakin meningkat apabila mereka dapat melihat bahwa aspirasi mereka tidak hanya diterima, tetapi juga mendapatkan perhatian yang serius dengan langkah-langkah konkret dalam tindak lanjutnya.

c. Pelibatan mahasiswa dari berbagai latar belakang secara aktif

Untuk memastikan bahwa aspirasi yang dikawal benar-benar mewakili kepentingan seluruh mahasiswa, keterlibatan aktif dari berbagai kelompok dan komunitas di ITB menjadi elemen penting dalam strategi implementasi ini.



Mahasiswa di ITB memiliki latar belakang yang beragam, baik dari segi program studi, kampus tempat mereka berkuliah (Ganesha, Jatinangor, Cirebon), tingkat pendidikan (TPB, sarjana, pascasarjana), hingga preferensi dan kebutuhan akademik maupun non-akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi MWA-WM ITB untuk membuka ruang diskusi yang inklusif dan mengakomodasi perspektif dari seluruh elemen mahasiswa.

Pelibatan ini dapat dilakukan melalui diskusi terbuka, forum aspirasi, serta sesi pertemuan langsung dengan mahasiswa dari berbagai komunitas. Dengan demikian, tidak hanya mahasiswa yang aktif dalam organisasi yang bersuara, tetapi juga mereka yang belum memiliki akses terhadap ruang aspirasi yang lebih luas.

Selain itu, pendekatan partisipatif juga mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam advokasi kebijakan kampus. Mereka tidak hanya menjadi pemberi masukan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam analisis kebijakan, pengawalan keputusan rektorat, serta implementasi solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi kampus ITB.

2. Mendorong dan mengawal kebijakan yang berkelanjutan.

Dalam pengimplementasian misi ini, strategi ini dilakukan untuk memastikan setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh institusi dapat lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta memiliki dampak jangka panjang yang positif.

a. Kajian terhadap kebijakan

Sebelum sebuah kebijakan ditetapkan, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai dampak yang mungkin ditimbulkan. Oleh karena itu, kajian terhadap kebijakan menjadi langkah awal dalam strategi ini.

Kajian dilakukan untuk menelaah setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh institusi dari berbagai perspektif, termasuk dampak akademik, sosial, dan ekonomi bagi mahasiswa. Proses ini melibatkan analisis mendalam dengan mengacu pada data, studi kasus, serta masukan dari mahasiswa yang terdampak langsung.

Melalui kajian ini, MWA-WM ITB dapat memberikan rekomendasi yang berbasis data kepada pihak rektorat, memastikan bahwa setiap kebijakan yang dirancang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta memiliki dasar yang kuat dalam implementasinya.

b. Monitoring dan evaluasi kebijakan secara berkala

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh institusi tidak boleh berhenti pada tahap implementasi semata, tetapi juga harus terus dipantau untuk melihat efektivitasnya dalam jangka panjang. Monitoring dan evaluasi kebijakan menjadi langkah krusial untuk memastikan kebijakan yang dibuat benar-benar memberikan dampak positif bagi mahasiswa.

Monitoring dilakukan dengan mengumpulkan data dan umpan balik dari mahasiswa terkait kebijakan yang telah diterapkan. Evaluasi kemudian dilakukan dengan menganalisis apakah kebijakan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan awalnya atau memerlukan revisi agar lebih optimal.

Selain itu, transparansi dalam proses evaluasi juga penting untuk memastikan mahasiswa dapat melihat sejauh mana kebijakan yang diadvokasi oleh MWA-WM ITB berjalan efektif. Dengan adanya siklus monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, kebijakan kampus dapat terus berkembang menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Meningkatkan sinergi antara mahasiswa, lembaga kemahasiswaan dan organ ITB.

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi yang erat antar mahasiswa, lembaga kemahasiswaan, dan organ ITB untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih inklusif dan suportif.

a. Penguatan jaringan kolaborasi antar pihak

Kolaborasi yang kuat antara mahasiswa, lembaga kemahasiswaan, dan organ ITB membutuhkan sistem komunikasi dan koordinasi yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme yang memungkinkan berbagai pihak untuk lebih terhubung dan berinteraksi secara berkelanjutan.

Langkah-langkah dalam strategi ini meliputi:

- i. Membangun forum komunikasi reguler antara MWA-WM ITB, lembaga kemahasiswaan, dan organ ITB untuk memastikan aspirasi mahasiswa dapat diterima dan dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan.
- ii. Mendorong kolaborasi program antara mahasiswa dan organ ITB untuk menciptakan proyek yang memiliki dampak nyata bagi lingkungan akademik.

- iii. Menginisiasi kerja sama lintas organisasi guna menciptakan sinergi dalam penyelesaian isu-isu kampus yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Dengan memperkuat jaringan kolaborasi ini, mahasiswa dapat lebih aktif terlibat dalam kebijakan kampus, sementara organ ITB mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan mahasiswa.

b. Peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap peran MWA-WM

Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami peran MWA-WM ITB serta bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menyampaikan aspirasi. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap keberadaan dan fungsi MWA-WM menjadi bagian penting dalam strategi implementasi misi ini.

Upaya yang dilakukan mencakup:

- i. Menyediakan informasi yang lebih transparan dan mudah diakses mengenai tugas, wewenang, serta pencapaian MWA-WM ITB.
- ii. Mengadakan sesi sosialisasi dan diskusi terbuka untuk mengenalkan peran MWA-WM kepada mahasiswa dari berbagai fakultas dan tingkat pendidikan.
- iii. Menggunakan media komunikasi yang menarik dan efektif untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa, sehingga mereka lebih aktif dalam memberikan aspirasi dan ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Dengan meningkatnya kesadaran mahasiswa, diharapkan lebih banyak partisipasi aktif dalam advokasi kebijakan serta keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan kampus.

c. Pengembangan kapasitas mahasiswa dalam advokasi dan kepemimpinan

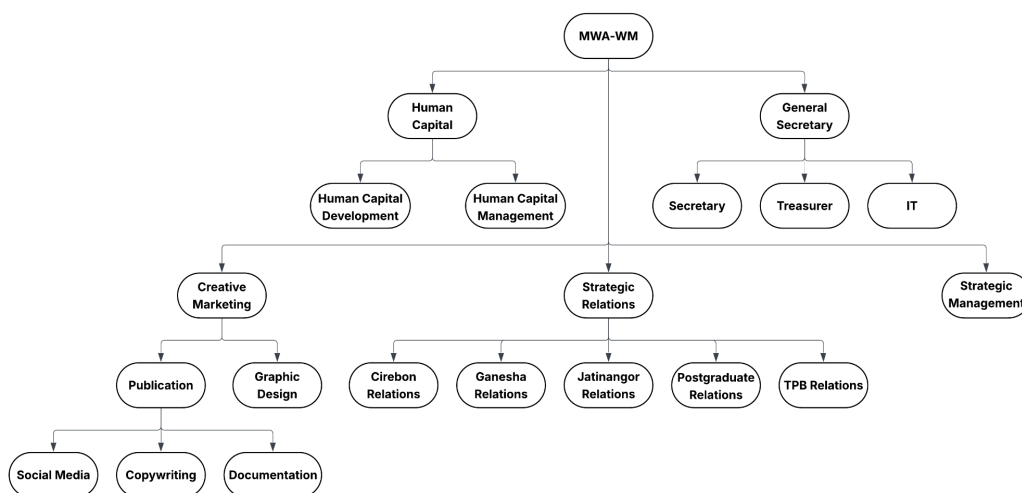
Agar mahasiswa dapat lebih berperan dalam pengambilan kebijakan kampus, diperlukan pengembangan keterampilan advokasi dan kepemimpinan. Ini tidak hanya akan memperkuat posisi mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi, tetapi juga menciptakan lingkungan kampus yang lebih dinamis dan progresif.

Strategi yang dilakukan meliputi:

- i. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa mengenai keterampilan advokasi, negosiasi, dan kepemimpinan agar mereka lebih percaya diri dalam menyuarakan aspirasi.
- ii. Mengadakan program mentoring bagi mahasiswa yang ingin lebih mendalami peran advokasi dan memahami cara kerja MWA-WM ITB secara lebih mendalam.
- iii. Membangun ekosistem yang mendukung mahasiswa untuk berkontribusi dalam inisiatif kebijakan dan perubahan di lingkungan kampus.

Dengan adanya pengembangan kapasitas ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima kebijakan, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan berorientasi pada kepentingan bersama.

II.5 Organogram



Gambar II.1 Organogram Tim MWA-WM

Tabel II.1 Susunan Organogram Tim MWA-WM

Jabatan	Nama	Jurusan	Angkatan
Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa ITB	Putri Dzakiyah Suharyono	Kewirausahaan	2022
<i>General Secretariat Department</i>			
<i>General Secretary</i>	Alwis Al-Qarni	Teknik Sipil	2022
<i>Secretary 1</i>	Nabila Dewi Kirana Siregar	Teknik Sipil	2023
<i>Secretary 2</i>	Tiffany Viriya Chu	Sistem Teknologi Informasi	2024
<i>Treasurer</i>	Nicholas Santoso	Aktuaria	2023
<i>Manager IT</i>	Alvin Christopher Santausa	Teknik Informatika	2023
<i>Vice Manager IT</i>	Dave Daniell Yanni	Teknik Informatika	2023
<i>Human Capital</i>			
<i>Head of HC Departement</i>	Nahdah Nabillah H.R.	Planologi	2022
<i>Vice Head of HC Department</i>	Salsabila Ramadhani R.	Arsitektur	2022
<i>Manager Human Capital Development</i>	Heart Alphionanda	Teknik Dirgantara	2023
<i>Manger Human Capital Development</i>	Jonathan Washington M.S.	Kewirausahaan	2023
<i>Strategic Management Department</i>			
<i>Head of Strategic Management Department</i>	David Christian Saputro	Arsitektur	2022
<i>Vice Head of Strategic Management Department</i>	Timothy Haposan Simanjuntak	Sistem dan Teknologi Informasi	2022
<i>Strategic Relation Department</i>			
<i>Head of Strategic Relation Department</i>	Raihan Ramadhan	Oceanografi	2022
<i>Vice Head of Strategic Relation Department</i>	Kirana Safila	Farmasi Klinik dan Komunitas	2022
<i>Manager of Ganesha Relation</i>	Gita Maheswari Salsabilla Timore	Meteorologi	2022
<i>Manager of Jatinangor Relation</i>	Guevara Al Fauzan	Rekayasa Pertanian	2023
<i>Manager of Cirebon Relation</i>	Muhammad Zaki	Teknik Industri	2022
<i>Manager of Postgraduate Relation</i>	Ibrahim Muhammad Nur	MBA Entrepreneurship	2024
<i>Manager of TPB</i>	Farid Dhiya Uddin Abbass	Rekayasa Infrastruktur	2023

<i>Relation</i>		Lingkungan	
<i>Creative Marketing Department</i>			
<i>Head of Creative Marketing Department</i>	Laurensia Josephine	Desain Komunikasi Visual	2022
<i>Vice Head of Creative Marketing Department</i>	Yesha Angeline	Desain Komunikasi Visual	2022
<i>Manager of Graphic Design</i>	Diandra Khalila	Arsitektur	2023
<i>Manager of Publication</i>	Haura Mutaharah Khoeirun Nisa	Mikrobiologi	2023
<i>Manager of Social Media</i>	Jonathan Marcelliano	Teknik Kimia	2022
<i>Manager of Copywriting</i>	Jonathan Gutama	Teknik Mesin	2024
<i>Manager of Documentation</i>	Wibisana Dewandaru	Planologi	2023

BAB III MWA-WM DAN TIM MWA-WM TERANGKAI DALAM WARNA

III.1 Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa

III.1.1 Tentang Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa ITB (MWA-WM ITB) merupakan representasi mahasiswa dalam struktur tertinggi tata kelola Institut Teknologi Bandung, yaitu Majelis Wali Amanat (MWA). Dalam forum ini, MWA-WM memiliki hak suara yang setara dengan anggota lainnya dan bertugas menyuarakan aspirasi serta memperjuangkan kepentingan strategis mahasiswa dalam pengambilan keputusan institusional.

Dalam menjalankan fungsinya, MWA-WM membentuk sebuah tim kerja lintas departemen yang diketuai langsung oleh MWA-WM itu sendiri. Ketua tim MWA-WM bertanggung jawab memimpin keseluruhan arah gerak organisasi, memastikan keterpaduan antar departemen, serta menjaga integritas representasi mahasiswa dalam setiap forum pengambilan keputusan. Peran ini juga mencakup koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat internal ITB maupun eksternal, serta memastikan bahwa kerja-kerja tim selaras dengan mandat mahasiswa dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

MWA-WM ITB periode 2025/2026 mengusung semangat “Terangkai dalam Warna”, sebuah filosofi yang merepresentasikan upaya untuk menyatukan berbagai elemen, latar belakang, dan kepentingan mahasiswa ITB dalam satu gerak kolektif. Dengan semangat ini, MWA-WM berupaya tidak hanya hadir sebagai suara, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang strategis, solutif, dan berdampak nyata.

III.1.2 OKR dan KPI

Tabel III.1 *Objective 1* Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa ITB

Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa ITB	
Bidang	Representasi
Arahan Kerja	MWA-WM ITB mampu menjadi representasi mahasiswa ITB di MWA ITB
Indikator	MWA-WM hadir dalam agenda MWA ITB

Arahan MWA-WM		Menghadiri seluruh agenda MWA ITB secara konsisten dan tepat waktu sebagai bentuk komitmen representasi mahasiswa ITB.
Objective		(O.1) Menghadiri setiap agenda MWA dengan aktif.
Key Result		(KR.1.1) Hadir dalam semua rapat dan agenda MWA ITB selama periode MWA-WM 2025/2026.
Strategi		(S.1.1.1) Menghadiri seluruh rapat pleno yang diadakan oleh MWA ITB.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.1.1.1) Tingkat kehadiran MWA-WM di rapat dan agenda MWA ITB minimal 100% selama satu periode.
Fungsi Kerja		(FK.1.1.1) Representasi dan Wakil Mahasiswa
Program Kerja	Nama Proker	-
	Sasaran	
	Rincian Realisasi	
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.1.1.1) MWA-WM
	<i>Accountable</i>	(A.1.1.1) MWA-WM
	<i>Consulted</i>	(C.1.1.1) <i>General Secretary, Management Strategic, Relation Strategic</i>
	<i>Informed</i>	(I.1.1.1) Massa kampus

III.2 *Department General Secretariat*

III.2.1 Tentang Departemen

Departemen *General Secretariat* MWA-WM ITB merupakan simpul utama koordinasi internal yang bertanggung jawab atas tata kelola administratif dan sistem organisasi yang efektif. Departemen ini tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana teknis administrasi, melainkan juga sebagai pengatur sistem kerja yang memastikan bahwa setiap proses dalam organisasi berlangsung secara tertib, terdokumentasi, dan terstruktur.

Dalam menjalankan perannya, *General Secretariat* mengacu pada prinsip-prinsip manajemen seperti POSDCORB dan mengadopsi fleksibilitas struktur *Incident Command System* (ICS), guna menjawab kebutuhan organisasi baik dalam kondisi reguler maupun situasional. Tugas-tugas yang dikelola meliputi dokumentasi rapat, pengelolaan surat menyurat, pengarsipan dokumen, koordinasi lintas bidang, hingga evaluasi administratif dan pelaporan keuangan berkala.

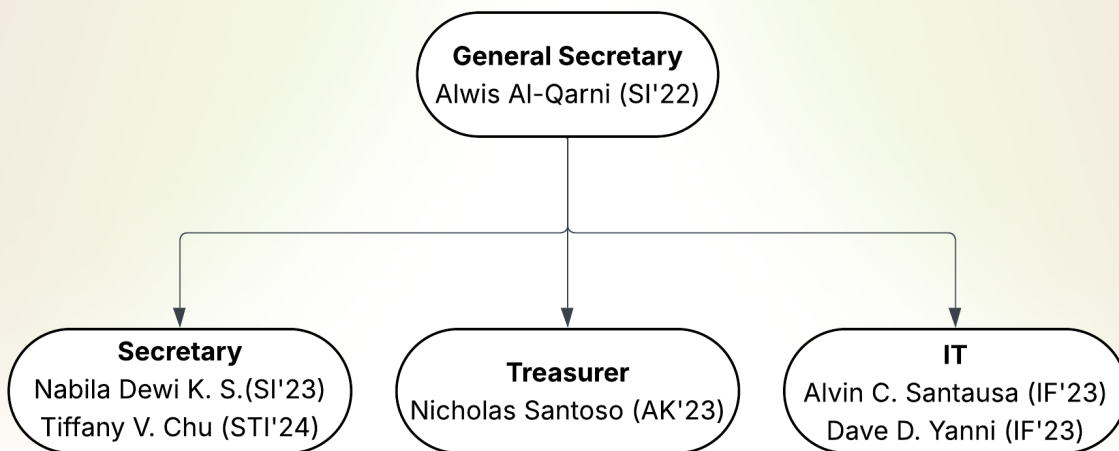
Seiring dengan perkembangan kebutuhan organisasi, *General Secretariat* juga akan mengelola sebuah *platform* digital terpadu (*website*) yang berfungsi sebagai pusat informasi dan layanan internal maupun eksternal. *Platform* ini mencakup kanal aspirasi mahasiswa, publikasi laporan keuangan, linimasa kegiatan organisasi, dan akses terhadap dokumen-dokumen penting MWA-WM ITB. Kehadiran *platform* ini diharapkan dapat memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh mahasiswa ITB.

Struktur kerja di bawah *General Secretariat* mencakup tiga fungsi utama:

1. **Sekretaris**, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dokumen, surat masuk, surat keluar, notulensi, serta sistem pengarsipan internal;
2. **Bendahara**, yang mengatur proses perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas; dan
3. **Divisi IT**, yang mengembangkan dan memelihara sistem digital untuk mendukung kelancaran kegiatan organisasi secara efisien dan terintegrasi.

Dengan menjalankan fungsi-fungsinya secara profesional dan terintegrasi, Departemen *General Secretariat* menjadi tulang punggung operasional organisasi yang memastikan setiap proses berjalan secara efisien, terdokumentasi, dan akuntabel. Melalui dukungan sekretaris, bendahara, dan divisi IT, departemen ini menjaga kesinambungan koordinasi internal, memperkuat tata kelola kelembagaan, serta memungkinkan setiap aktivitas MWA-WM ITB dapat dimonitor, dievaluasi, dan dikembangkan secara berkelanjutan demi tercapainya tujuan organisasi secara menyeluruh.

III.2.2 Struktur Departemen



Gambar III.1 Organogram General Secretariat Department

III.2.3 OKR dan KPI

Tabel III.2 Objective 1 General Secretariat Department

General Secretariat	
Bidang	Aspirasi
Arahan Kerja	MWA Wakil Mahasiswa ITB mampu mewadahi dan mengolah aspirasi mahasiswa ITB mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB
Indikator	Terdapat wadah dan mekanisme penarikan aspirasi bagi mahasiswa ITB untuk dapat menyampaikan aspirasinya mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB.
Arahan MWA-WM	Mengembangkan kanal aspirasi digital yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa ITB.
Objective	(O.1) Menyediakan wadah aspirasi digital yang inklusif dan mudah diakses bagi mahasiswa ITB untuk menyampaikan isu dan masukan kebijakan kepada MWA ITB.

Key Result	(KR.1.1) Tersedianya minimal satu wadah aspirasi terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa ITB. (KR.1.2) Seluruh aspirasi yang masuk melalui wadah aspirasi tersampaikan kepada departemen terkait dalam waktu maksimal 3 hari setelah diterima untuk diolah, dianalisis, dan ditindaklanjuti. (KR.1.3) Terpublikasinya dokumen tindak lanjut aspirasi minimal satu kali setiap bulan pada platform digital selama satu periode kepengurusan.
Strategi	(S.1.1.1) Mengembangkan dan mengelola platform digital aspirasi terintegrasi yang bisa diakses bagi seluruh mahasiswa ITB. (S.1.2.1) Mempublikasikan SOP pengelolaan aspirasi mahasiswa pada platform digital, mencakup tahap penerimaan, pengolahan, analisis, hingga penyampaian kepada pihak atau departemen terkait. (S.1.2.2) Membuat log <i>tracking</i> aspirasi yang masuk, proses tindak lanjut, dan hasil akhir. (S.1.2.3) Mengelola log aspirasi digital yang mencatat seluruh proses pengelolaan aspirasi digital mahasiswa yang terakuntabel. (S.1.3.1) Melakukan publikasi berkala dan transparansi mengenai proses dan hasil tindak lanjut aspirasi.
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.1.1.1) Terciptanya platform aspirasi digital yang fungsional dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa ITB paling lambat H+60 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (KPI.1.2.1) Terpublikasinya SOP mekanisme penerimaan, pengolahan, analisis, dan penyampaian aspirasi dipublikasikan bersamaan dengan peluncuran

		kanal aspirasi pada platform digital. (KPI.1.2.2) Terciptanya log <i>tracking</i> digital yang mencatat aspirasi yang masuk, proses tindak lanjut, dan jawaban resmi dari Tim MWA-WM, bersamaan dengan peluncuran kanal aspirasi pada platform digital. (KPI.1.2.3) 100% aspirasi mahasiswa yang akuntabel tercatat dalam log aspirasi digital. (KPI.1.3.1) Minimal satu laporan tindak lanjut yang memuat jawaban resmi tim MWA-WM terhadap aspirasi yang masuk pada bulan sebelumnya dipublikasikan paling lambat 7 hari kerja setelah tanggal 1 bulan berikutnya melalui platform digital.
Fungsi Kerja		(FK.1.1.1) - (FK.1.2.1) - (FK.1.2.2) - (FK.1.2.3) Pengelolaan log aspirasi digital mahasiswa (FK.1.3.1) Publikasi Laporan Tindak Lanjut Aspirasi
Program Kerja	Nama Proker	(PK.1.1.1) Sapa MWA (Sarana Aspirasi Mahasiswa) (PK.1.2.1) SOPPI (SOP aspirasi terpublikasi) (PK.1.2.2) LRossi (Log <i>Tracking</i> Aspirasi) (PK.1.2.3) - (PK.1.3.1) -
	Sasaran	(PK.1.1.1) Massa Kampus (PK.1.2.1) Massa Kampus (PK.1.2.2) Internal Tim MWA-WM (PK.1.2.3) - (PK.1.3.1) -
	Rincian Realisasi	(PK.1.1.1) Tersedianya platform digital (<i>website</i>) sebagai wadah aspirasi yang bisa diakses oleh massa

		kampus. (PK.1.2.1) Mempublikasikan SOP Aspirasi pada platform digital (<i>website</i>). (PK.1.2.2) Membuat log digital yang mencatat alur aspirasi mulai dari masuk hingga jawaban resmi, dan meluncurkannya bersamaan dengan platform aspirasi digital. (PK.1.2.3) - (PK.1.3.1) -
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.1.1.1) <i>IT Division</i> (R.1.2.1) <i>IT Division</i> (R.1.2.2) <i>IT Division</i> (R.1.2.3) <i>Secretary</i> (R.1.3.1) <i>IT Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.1.1.1) <i>General Secretary</i> (A.1.2.1) <i>General Secretary</i> (A.1.2.2) <i>General Secretary</i> (A.1.2.3) <i>General Secretary</i> (A.1.3.1) <i>General Secretary</i>
	<i>Consulted</i>	(C.1.1.1) MWA-WM, <i>Strategic Management Department</i> (C.1.2.1) MWA-WM, <i>Strategic Management Department</i> (C.1.2.2) <i>Strategic Management Department</i> (C.1.2.3) <i>Strategic Management Department</i> (C.1.3.1) MWA-WM, <i>Strategic Management Department</i>
	<i>Informed</i>	(I.1.1.1) Massa kampus (I.1.2.1) Massa kampus (I.1.2.2) <i>Strategic Management Department</i>

		(I.1.2.3) MWA-WM, <i>Strategic Management Department</i> (I.1.3.1) Massa Kampus
--	--	--

Tabel III.3 Objective 2 General Secretariat Department

General Secretariat	
Bidang	Bidang Pencerdasan dan Penyebaran Informasi
Arahan Kerja	MWA-WM ITB menjelaskan mengenai fungsi dan peran MWA-WM kepada mahasiswa ITB
Indikator	Tersampainya informasi mengenai fungsi dan peran MWA-WM kepada mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM	Tersedianya platform digital berisi informasi fungsi dan peran MWA-WM untuk mahasiswa ITB.
Objective	(O.2) Menyampaikan informasi mengenai fungsi dan peran MWA-WM kepada mahasiswa ITB melalui platform digital.
Key Result	(KR 2.1) Terciptanya platform digital yang berisikan informasi mengenai fungsi dan peran MWA-WM yang dapat diakses oleh mahasiswa ITB.
Strategi	(S.2.1.1) Mengembangkan platform digital yang berisikan informasi mengenai fungsi dan peran MWA-WM yang dapat diakses oleh mahasiswa ITB.
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.2.1.1) Terciptanya platform digital yang informatif dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa ITB paling lambat H+60 setelah Musyawarah Kerja disahkan.
Fungsi Kerja	(FK.2.1.1) -

Program Kerja	Nama Proker	(PK.2.1.1) HaloMWA
	Sasaran	(PK.2.1.1) Massa Kampus
	Rincian Realisasi	(PK.2.1.1) Membuat Platform digital (<i>website</i>) yang berisikan informasi mengenai fungsi dan peran MWA maupun MWA-WM
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.2.1.1) IT Division
	<i>Accountable</i>	(A.2.1.1) General Secretary
	<i>Consulted</i>	(C.2.1.1) MWA-WM, Management Strategic Department, dan Creative Marketing Department
	<i>Informed</i>	(I.2.1.1) Massa Kampus

Tabel III.4 Objective 3 General Secretariat Department

General Secretariat	
Bidang	Bidang Sistem Pendukung Organisasi
Arahan Kerja	Menyediakan platform yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB dan dapat diakses dengan mudah oleh anggota KM ITB.
Indikator	Terdapat platform terpusat yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang transparan dan dapat diakses dengan mudah oleh massa kampus.
Arahan MWA-WM	Terdapatnya platform digital yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang bisa diakses oleh massa kampus.
Objective	(O.3) Menciptakan platform digital yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang bisa diakses oleh massa kampus.

Key Result		(KR.3.1) Terciptanya platform digital yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang bisa diakses oleh massa kampus.
Strategi		(S.3.1.1) Mengembangkan platform digital yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang dapat diakses oleh mahasiswa ITB.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.3.1.1) Terciptanya platform digital yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB yang bisa diakses oleh massa kampus paling lambat H+60 setelah Musyawarah Kerja disahkan.
Fungsi Kerja		(FK.3.1.1) -
Program Kerja	Nama Proker	(PK.3.1.1) MWVerse
	Sasaran	(PK.3.1.1) Massa Kampus
	Rincian Realisasi	(PK.3.1.1) Membuat platform digital (<i>website</i>) yang berisikan dokumen penting MWA-WM ITB.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.3.1.1) IT Division
	<i>Accountable</i>	(A.3.1.1) General Secretary
	<i>Consulted</i>	(C.3.1.1) MWA-WM, Management Strategic Department, dan Creative Marketing Department.
	<i>Informed</i>	(I.3.1.1) Massa Kampus

Tabel III.5 Objective 4 General Secretariat Department

General Secretariat	
Bidang	Bidang Sistem Pendukung Organisasi
Arahan Kerja	MWA-WM ITB membentuk, menyelaraskan, dan mempublikasikan linimasa MWA-WM ITB.
Indikator	Terbentuknya linimasa MWA-WM ITB yang terstruktur dan mudah diakses massa serta dipublikasikan secara berkala kepada massa kampus.
Arahan MWA-WM	Terbentuknya linimasa MWA-WM ITB yang terstruktur dan mudah diakses.
Objective	(O.4) Menyusun dan mengelola dua lini masa kegiatan tim MWA-WM, yaitu internal dan publik, yang terstruktur dan informatif.
Key Result	(KR 4.1) Terciptanya lini masa internal yang terstruktur untuk <i>monitoring</i> platform Tim MWA-WM selama satu periode kepengurusan. (KR 4.2) Tercipta dan terpublikasinya lini masa publik tim MWA-WM yang terstruktur dan informatif untuk massa kampus pada platform digital.
Strategi	(S.4.1.1) Mengidentifikasi dan mengumpulkan jadwal kalender akademik ITB 2025/2026 dan hari libur nasional. (S.4.1.2) Mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyusun data seluruh kegiatan Tim MWA-WM untuk penyusunan lini masa internal. (S.4.1.3) Mendiseminasikan informasi lini masa secara berkala setiap bulan melalui platform komunikasi yang sesuai dengan segmentasi audiens Tim MWA-WM.

	(S.4.2.1) Mengolah data lini masa internal menjadi lini masa publik yang visual dan ringkas. (S.4.2.2) Melakukan publikasi lini masa publik melalui platform digital.
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.4.1.1) Teridentifikasi dan terkumpulnya jadwal kalender akademik ITB 2025/2026 serta hari libur nasional, maksimal H+7 setelah Musyawarah Kerja TIM MWA-WM disahkan. (KPI.4.1.2) Seluruh data kegiatan Tim MWA-WM berhasil diidentifikasi, dikumpulkan, dan disusun secara kronologis ke dalam lini masa internal serta Google Calendar Tim MWA-WM, maksimal 14 hari setelah Musyawarah Kerja disahkan. (KPI.4.1.3) Informasi lini masa berhasil disosialisasikan dan didiseminasikan secara berkala minimal 1 kali per bulan melalui platform internal sesuai dengan segmentasi target audiens Tim MWA-WM. (KPI.4.2.1) Lini masa publik berhasil disusun maksimal H+21 setelah Musyawarah Kerja Tim MWA-WM disahkan. (KPI.4.2.2) Dipublikasikannya linimasa publik Tim MWA-WM maksimal 7 hari setelah peluncuran platform digital.
Fungsi Kerja	(FK.4.1.1) Mengidentifikasi dan menghimpun jadwal penting yang menjadi acuan ritme kerja Tim MWA-WM, termasuk kalender akademik ITB dan hari libur nasional. (FK.4.1.2) Menyusun dan mengelola agenda kegiatan Tim MWA-WM secara kronologis dalam lini masa internal dan Google Calendar untuk menunjang koordinasi dan keteraturan pelaksanaan kegiatan.

		(FK.4.1.3) Mendiseminasikan lini masa internal secara rutin kepada anggota tim, agar tim mengetahui agenda kegiatan yang sedang dan akan berlangsung. (FK.4.2.1) - (FK.4.2.2) Memperbarui linimasa publik secara berkala di platform digital untuk menjaga akurasi informasi.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.4.1.1), (PK.4.1.2), (PK.4.1.3) - (PK.4.2.1) <i>TimePublic</i> (PK.4.2.2) <i>TimeLaunch</i>
	Sasaran	(PK.4.1.1), (PK.4.1.2), (PK.4.1.3) - (PK.4.2.1) Massa Kampus (PK.4.2.2) Massa Kampus
	Rincian Realisasi	(PK.4.1.1), (PK.4.1.2), (PK.4.1.3) - (PK.4.2.1) Mengubah lini masa internal menjadi versi publik yang visual, ringkas, dan komunikatif, untuk membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja Tim MWA-WM. (PK.4.2.2) Publikasi lini masa Tim MWA-WM kepada publik.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.4.1.1) <i>General Secretary</i> (R.4.1.2) <i>General Secretary</i> (R.4.1.3) <i>General Secretary</i> (R.4.2.1) <i>General Secretary</i> (R.4.2.2) <i>IT Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.4.1.1) <i>General Secretary</i> (A.4.1.2) <i>General Secretary</i> (A.4.1.3) <i>General Secretary</i> (A.4.2.1) <i>General Secretary</i> (A.4.2.2) <i>General Secretary</i>

	<i>Consulted</i>	(C.4.1.1) MWA-WM, <i>Human Capital Department, Creative Marketing Department, Strategic Management Department</i> (C.4.1.2) MWA-WM, <i>Human Capital Department, Creative Marketing Department, Strategic Management Department</i> (C.4.1.3) Internal Tim MWA-WM (C.4.2.1) <i>MWA-WM, Human Capital Department, Creative Marketing Department, Strategic Management Department</i> (C.4.2.2) <i>MWA-WM, Human Capital Department, Creative Marketing Department, Strategic Management Department</i>
	<i>Informed</i>	(I.4.1.1) Internal Tim MWA-WM (I.4.1.2) Internal Tim MWA-WM (I.4.1.3) Internal Tim MWA-WM (I.4.2.1) Internal Tim MWA-WM (I.4.2.2) Massa kampus

Tabel III.6 Objective 5 General Secretariat Department

General Secretariat	
Bidang	Bidang Sistem Pendukung Organisasi
Arahan Kerja	MWA-WM ITB membentuk dan mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala dan dipublikasikan kepada anggota KM ITB.
Indikator	Terbentuknya laporan keuangan MWA-WM ITB yang transparan dan dipublikasikan secara berkala kepada anggota KM ITB.
Arahan MWA-WM	Mencatat, menyusun, dan mempublikasikan laporan

		keuangan Tim MWA-WM ITB dalam bentuk infografis.
Objective		(O.5) Menyusun dan mencatat laporan keuangan Tim MWA-WM serta mempublikasikan infografis setiap bulan kepada anggota KM ITB.
Key Result		(KR 5.1) Seluruh (100%) pengeluaran dan pemasukan Tim MWA-WM tercatat dengan rapi dan disusun menjadi laporan keuangan. (KR 5.2) Infografis laporan keuangan Tim MWA-WM terpublikasikan setiap bulan kepada anggota KM ITB.
Strategi		(S.5.1.1) Mengidentifikasi kebutuhan keuangan, menyusun RAB, RAM, dan proyeksi <i>cashflow</i> , serta mengelola keseluruhan proses perencanaan dan pelaporan keuangan Tim MWA-WM ITB. (S.5.2.1) Menyusun infografis laporan keuangan bulanan Tim MWA-WM yang akuntabel.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.5.1.1) Memastikan pelaporan keuangan yang lengkap dan objektif sebagai bentuk akuntabilitas (KPI.5.2.1) Rangkuman laporan keuangan Tim MWA-WM dipublikasikan setiap bulan melalui media sosial resmi, paling lambat tanggal 7 di bulan berikutnya.
Fungsi Kerja		(FK.5.1.1) Memastikan pelaporan keuangan yang lengkap dan objektif sebagai bentuk akuntabilitas. (FK.5.2.1) -
Program Kerja	Nama Proker	(PK.5.1.1) - (PK.5.2.1) KantongKita
	Sasaran	(PK.5.1.1) -

		(PK.5.2.1) Massa Kampus
	Rincian Realisasi	(PK.5.1.1) - (PK.5.2.1) Publikasi <i>cashflow</i> bulanan Tim MWA-WM kepada publik melalui media sosial atau platform digital.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.5.1.1) <i>Treasurer</i> (R.5.2.1) <i>Treasurer</i>
	<i>Accountable</i>	(A.5.1.1) <i>General Secretary</i> (A.5.2.1) <i>General Secretary</i>
	<i>Consulted</i>	(C.5.1.1) Internal Tim MWA-WM (C.5.2.1) MWA-WM, <i>Creative Marketing Department</i>
	<i>Informed</i>	(I.5.1.1) Massa kampus (I.5.2.1) Massa kampus

Tabel III.7 Objective 6 General Secretariat Department

General Secretariat	
Di Luar Bidang dan Arahkan Kerja	
Arahan MWA-WM	Memenuhi kebutuhan administratif, melakukan pengarsipan dokumen, dan membuat catatan kegiatan.
Objective	(O.6) Terpenuhinya kebutuhan administratif yang mengatasmakan MWA-WM atau Tim MWA-WM
Key Result	(KR.6.1) Tersedianya SOP kebutuhan administratif yang mengatasmakan MWA-WM dan Tim MWA-WM. (KR.6.2) 100% permintaan kebutuhan administratif terpenuhi sesuai standar yang ditetapkan.

	(KR.6.3) Tersedianya log permintaan administratif digital yang mencatat 100% status permintaan.
Strategi	(S.6.1.1) Menyusun, mengarsipkan, dan menyampaikan SOP kebutuhan administratif pada grup komunikasi resmi. (S.6.2.1) Menyediakan platform digital untuk pelayanan kebutuhan administratif yang mengatasnamakan MWA-WM dan Tim MWA-WM. (S.6.2.2) Memenuhi kebutuhan administratif yang mengatasnamakan MWA-WM dan Tim MWA-WM, serta memastikan setiap surat yang dikeluarkan telah disetujui oleh MWA-WM. (S.6.2.3) Menyediakan form evaluasi terhadap proses pemenuhan kebutuhan administratif. (S.6.3.1) Membuat sistem (log) permintaan administratif digital untuk pencatatan dan <i>tracking</i> status kebutuhan administratif. (S.6.3.2) Mengelola sistem (log) permintaan administratif digital untuk pencatatan dan <i>tracking</i> status kebutuhan administratif.
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.6.1.1) SOP kebutuhan administratif tersampaikan kepada 100% anggota TIM MWA-WM paling lambat H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (KPI.6.2.1) Terciptanya platform digital permintaan administratif paling lambat H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (KPI.6.2.2) Terpenuhinya 100% kebutuhan administratif yang mengatasnamakan MWA-WM atau Tim MWA sesuai permintaan. (KPI.6.2.3) Terciptanya <i>form</i> evaluasi permintaan administratif paling lambat H+3 setelah Musyawarah

		Kerja disahkan. (KPI.6.3.1) Terciptanya Log permintaan administratif untuk kebutuhan administratif paling lambat H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (KPI.6.3.2) Tercatatnya 100% status permintaan administratif yang mengatasnamakan MWA-WM atau Tim MWA.
Fungsi Kerja		(FK.6.1.1), (FK.6.2.1) - (FK.6.2.2) Pemenuhan kebutuhan administratif Tim MWA-WM. (FK.6.2.3), (FK.6.3.1) - (FK.6.3.2) Pengelolaan log permintaan administratif digital.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.6.1.1) SOPify Admin (PK.6.2.1) <i>Admin Desk</i> (PK.6.2.2) - (PK.6.2.3) Formin (<i>Form</i> Evaluasi Admin) (PK.6.3.1) Logmin (PK.6.3.2) -
	Sasaran	(PK.6.1.1) Internal Tim MWA-WM (PK.6.2.1) Internal Tim MWA-WM (PK.6.2.2) - (PK.6.2.3) Internal Tim MWA-WM (PK.6.3.1) Internal Tim MWA-WM (PK.6.3.2) -
	Rincian Realisasi	(PK.6.1.1) Sosialisasi dan distribusi SOP kebutuhan administratif melalui platform resmi komunikasi tim maksimal H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.6.2.1) Membuat dan menyebarkan platform digital permintaan administratif maksimal H+3

		setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.6.2.2) - (PK.6.2.3) Membuat dan menyebarkan <i>form</i> evaluasi permintaan administratif maksimal H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.6.3.1) Membuat log digital untuk mencatat dan melacak status permintaan administratif maksimal H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.6.3.2) -
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.6.1.1) <i>Secretary</i> (R.6.2.1) <i>Secretary</i> (R.6.2.2) <i>Secretary</i> (R.6.2.3) <i>Secretary</i> (R.6.3.1) <i>Secretary</i> (R.6.3.2) <i>Secretary</i>
	<i>Accountable</i>	(A.6.1.1) <i>General Secretary</i> (A.6.2.1) <i>General Secretary</i> (A.6.2.2) <i>General Secretary</i> (A.6.2.3) <i>General Secretary</i> (A.6.3.1) <i>General Secretary</i> (A.6.3.2) <i>General Secretary</i>
	<i>Consulted</i>	(C.6.1.1) <i>General Secretary</i> (C.6.2.1) <i>General Secretary</i> (C.6.2.2) MWA-WM, <i>General Secretary</i> (C.6.2.3) <i>General Secretary</i> (C.6.3.1) <i>General Secretary</i> (C.6.3.2) <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.6.1.1) Internal Tim MWA-WM (I.6.2.1) Internal Tim MWA-WM (I.6.2.2) Internal Tim MWA-WM (Peminta)

		(I.6.2.3) Internal Tim MWA-WM (I.6.3.1) Internal Tim MWA-WM (I.6.3.2) Internal Tim MWA-WM
--	--	---

Tabel III.8 Objective 7 General Secretariat Department

General Secretariat	
Di luar Bidang dan Arahkan Kerja	
Arahan MWA-WM	Memenuhi kebutuhan administratif, melakukan pengarsipan dokumen, dan membuat catatan kegiatan.
Objective	(O.7) Mewujudkan dan mengelola sistem pengarsipan digital yang sistematis, akuntabel, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang.
Key Result	(KR.7.1) 100% dokumen Tim MWA-WM, Surat masuk, Surat Keluar terdokumentasi dan terarsipkan dengan rapi di Google Drive internal. (KR.7.2) Log arsip digital mencatat 100% lokasi penyimpanan dan status dokumen internal.
Strategi	(S.7.1.1) Menyusun, mengarsipkan, dan menyampaikan SOP pengarsipan dokumen melalui grup komunikasi resmi. (S.7.1.2) Menyediakan platform digital untuk pengumpulan file dokumen arsip Tim MWA-WM. (S.7.1.3) Mendorong setiap departemen untuk rutin mengisi formulir pengarsipan dan mengunggah dokumen ke Google Drive internal, serta memastikan seluruh dokumen Tim MWA-WM termasuk surat masuk dan surat keluar terarsipkan secara lengkap. (S.7.2.1) Membuat log surat untuk mencatat dan melacak seluruh surat masuk dan keluar.

	(S.7.2.2) Mencatat dan memastikan 100% surat masuk dan surat keluar tercatat dalam log surat. (S.7.2.3) Membuat dan menyusun log arsip digital yang memuat lokasi penyimpanan serta status seluruh dokumen internal Tim MWA-WM, paling lambat H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (S.7.2.4) Mencatat dan mengklasifikasikan seluruh dokumen Tim MWA-WM—termasuk surat masuk, surat keluar, dan dokumen internal lainnya secara lengkap dalam log arsip digital. (S.7.2.5) Mengarsipkan ulang seluruh dokumen yang telah diklasifikasikan ke akun Google Drive MWA-WM.KM pada akhir kepengurusan.
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.7.1.1) SOP pengarsipan dokumen tersampaikan kepada 100% anggota TIM MWA-WM paling lambat H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan (KPI.7.1.2) Terciptanya platform digital untuk pengumpulan file dokumen arsip Tim MWA-WM paling lambat H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (KPI.7.1.3) Tersampainya 100% dokumen Tim MWA-WM, Surat masuk, Surat Keluar di Google Drive internal. (KPI.7.2.1) Terciptanya Log surat paling lambat H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (KPI.7.2.2) 100% surat masuk dan surat keluar MWA-WM dan Tim MWA-WM tercatat dengan lengkap dalam log surat. (KPI.7.2.3) Terciptanya Log arsip digital paling lambat H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (KPI.7.2.4) 100% dokumen Tim MWA-WM, Surat masuk, Surat Keluar tercatat dan terklasifikasi dengan

		lengkap dalam log arsip. (KPI.7.2.5) 100% dokumen yang telah diklasifikasikan terarsipkan pada akun Google Drive MWA-WM.KM pada akhir kepengurusan.
Fungsi Kerja		(FK.7.1.1), (FK.7.1.2) - (FK.7.1.3) Pengelolaan platform pengumpulan arsip digital. (FK.7.2.1) - (FK.7.2.2) Pengelolaan log surat keluar dan masuk. (FK.7.2.3) - (FK.7.2.4) Pencatatan status dan lokasi dokumen internal. (FK.7.2.5) -
Program Kerja	Nama Proker	(PK.7.1.1) SOPDrive (PK.7.1.2) ArsipMWA (PK.7.1.3) - (PK.7.2.1) SuratTrack (PK.7.2.2) - (PK.7.2.3) Logarsip (PK.7.2.4) - (PK.7.2.5) FinalDrive
	Sasaran	(PK.7.1.1) Internal Tim MWA-WM (PK.7.1.2) Internal Tim MWA-WM (PK.7.1.3) - (PK.7.2.1) Internal Tim MWA-WM (PK.7.2.2) - (PK.7.2.3) Internal Tim MWA-WM (PK.7.2.4) - (PK.7.2.5) Internal Tim MWA-WM dan Kepengurusan Selanjutnya.

	Rincian Realisasi	(PK.7.1.1) Membuat dan menyampaikan SOP pengarsipan dokumen kepada seluruh anggota Tim MWA-WM maksimal H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.7.1.2) Menyediakan platform digital pengumpulan dokumen arsip maksimal H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.7.1.3) - (PK.7.2.1) Membuat sistem log surat digital untuk <i>tracking</i> surat masuk dan keluar maksimal H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.7.2.2) - (PK.7.2.3) Membuat log arsip digital yang mencatat lokasi dan status dokumen maksimal H+3 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.7.2.4) - (PK.7.2.5) Mengelola dan memastikan seluruh dokumen terklasifikasi terarsipkan pada Google Drive MWA-WM.KM sebelum akhir kepengurusan.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.7.1.1) <i>Secretary</i> (R.7.1.2) <i>Secretary</i> (R.7.1.3) <i>Secretary</i> (R.7.2.1) <i>Secretary</i> (R.7.2.2) <i>Secretary</i> (R.7.2.3) <i>Secretary</i> (R.7.2.4) <i>Secretary</i> (R.7.2.5) <i>Secretary</i>
	<i>Accountable</i>	(A.7.1.1) <i>General Secretary</i> (A.7.1.2) <i>General Secretary</i> (A.7.1.3) <i>General Secretary</i> (A.7.2.1) <i>General Secretary</i> (A.7.2.2) <i>General Secretary</i>

		(A.7.2.3) <i>General Secretary</i> (A.7.2.4) <i>General Secretary</i> (A.7.2.5) <i>General Secretary</i>
	<i>Consulted</i>	(C.7.1.1) <i>General Secretary</i> (C.7.1.2) <i>General Secretary</i> (C.7.1.3) MWA-WM, <i>General Secretary</i> (C.7.2.1) <i>General Secretary</i> (C.7.2.2) MWA-WM, <i>General Secretary</i> (C.7.2.3) <i>General Secretary</i> (C.7.2.4) Ring 1 Tim MWA-WM (C.7.2.5) Ring 1 Tim MWA-WM
	<i>Informed</i>	(I.7.1.1) Internal Tim MWA-WM (I.7.1.2) Internal Tim MWA-WM (I.7.1.3) Ring 1 Tim MWA-WM (I.7.2.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i> (I.7.2.2) MWA-WM, <i>General Secretary</i> (I.7.2.3) MWA-WM, <i>General Secretary</i> (I.7.2.4) Ring 1 dan 2 Tim MWA-WM (I.7.2.5) Ring 1 dan 2 Tim MWA-WM

Tabel III.9 Objective 8 General Secretariat Department

General Secretariat	
Di luar Bidang dan Arahkan Kerja	
Arahan MWA-WM	Memenuhi kebutuhan administratif, melakukan pengarsipan dokumen, dan membuat catatan kegiatan.
Objective	(O.8) Mewujudkan sistem pencatatan dan pengarsipan notulensi rapat Ring 1 yang lengkap, dan terstandar.

Key Result		(KR 8.1) 100% Rapat ring 1 tertulensi dan tersipkan dengan lengkap dan sistematis.
Strategi		(S.8.1.1) Membuat format notulensi rapat Ring 1. (S.8.1.2) Menunjuk penanggung jawab notulensi setiap rapat. (S.8.1.3) Mengarsipkan notulensi ke platform digital pengarsipan internal.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.8.1.1) Terciptanya format notulensi rapat ring 1 maksimal H+1 setelah musyawarah kerja disahkan. (KPI.8.1.2) 100% rapat Ring 1 memiliki notulensi yang terdokumentasi. (KPI.8.1.3) 100% notulensi diunggah ke Google Drive internal maksimal 1x24 jam setelah rapat.
Fungsi Kerja		(FK.8.1.1) - (FK.8.1.2) Penunjukan penanggung jawab notulensi rapat. (FK.8.1.3) Pengarsipan notulensi rapat Ring 1.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.8.1.1) NotaRing (PK.8.1.2), (PK.8.1.3) -
	Sasaran	(PK.8.1.1) Internal Tim MWA-WM (PK.8.1.2), (PK.8.1.3) -
	Rincian Realisasi	(PK.8.1.1) Menyusun format standar notulensi rapat Ring 1 maksimal H+1 setelah Musyawarah Kerja disahkan. (PK.8.1.2), (PK.8.1.3) -
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.8.1.1) <i>Secretary</i> (R.8.1.2) <i>Secretary</i> (R.8.1.3) <i>Secretary</i>

	<i>Accountable</i>	(A.8.1.1) <i>General Secretary</i> (A.8.1.2) <i>General Secretary</i> (A.8.1.3) <i>General Secretary</i>
	<i>Consulted</i>	(C.8.1.1) <i>General Secretary</i> (C.8.1.2) <i>General Secretary</i> (C.8.1.3) <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.8.1.1) Internal Tim MWA-WM (I.8.1.2) Internal Tim MWA-WM (I.8.1.3) Internal Tim MWA-WM

III.3 Department Human Capital

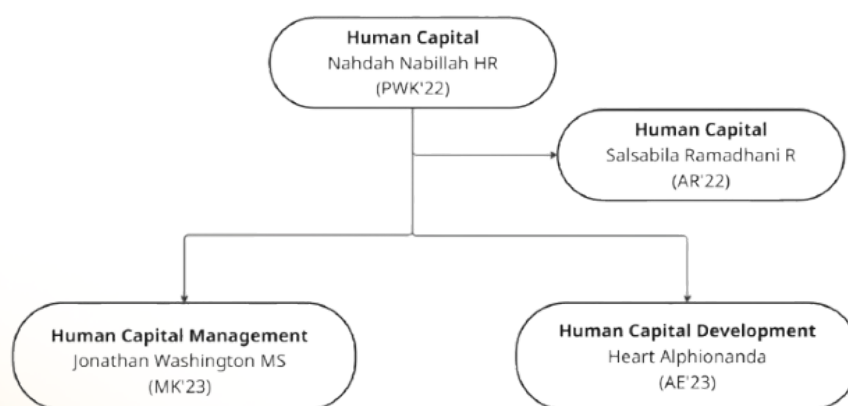
III.3.1 Tentang Departemen

Departemen *Human Capital* (HC) MWA-WM ITB merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Tim MWA-WM. HC memiliki peran strategis untuk mewujudkan lingkungan kerja di Tim MWA-WM ITB yang sejalan dengan visi MWA-WM periode kepengurusan 2025/2026, “*Growth, Joy, Impact*”, yang didefinisikan sebagai produktif, inklusif, dan berkelanjutan.

HC terdiri dari dua divisi, yaitu *Human Capital Development* (HCD) dan *Human Capital Management* (HCM), yang masing-masing dipimpin oleh satu orang manajer divisi. Divisi HCM berfokus pada aspek manajerial SDM, mencakup pengelolaan proses *open recruitment* (Oprec) Tim MWA-WM, penyelenggaraan program *onboarding* untuk anggota baru, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi rutin terhadap seluruh anggota tim. Selain itu, HCM juga bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan *bonding* internal secara berkala guna memperkuat solidaritas, serta menginisiasi *boarding* malam apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi anggota.

Divisi HCD berperan dalam pengembangan kapasitas dan kepemimpinan anggota Tim MWA-WM. Program unggulan dari HCD mencakup *Growth Mission*, MWA-WM *Academy*, dan Sekolah Divisi yaitu rangkaian pelatihan dan pengembangan yang ditujukan bagi seluruh Tim MWA-WM ITB.

III.3.2 Struktur Departemen



Gambar III.2 Organogram *Human Capital Department*

III.3.3 OKR dan KPI

Tabel III.10 Objective 1 Human Capital Department

<i>Human Capital</i>		
Di luar Bidang dan Arah Kerja		
Arahan MWA-WM		Melakukan monitoring dan kontrol kerja Tim MWA-WM
Objective		(O.1) Melaksanakan serangkaian mekanisme pemantauan terhadap kinerja Tim MWA-WM agar termonitor dan terkontrol secara berkala untuk memastikan pencapaian target.
Key Result		(KR.1.1) Terlaksananya pemantauan secara berkala dan kontinyu untuk seluruh divisi.
Strategi		(S.1.1.1) Membangun sistem monitoring dan pelaporan kerja yang terstruktur dan terukur melalui mekanisme pengawasan.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.1.1.1) Terlaksananya pengisian dokumen pelaporan kerja minimal 1 kali di tengah kepengurusan dan 1 kali di akhir kepengurusan secara tepat waktu.
Fungsi Kerja		(FK.1.1.1) <i>Monitoring</i>
Program Kerja	Nama Proker	(PK.1.1.1) LPJTT dan LPJ Akhir
	Sasaran	(PK.1.1.1) Seluruh anggota tim MWA-WM ITB 2025/2026
	Rincian Realisasi	(PK.1.1.1) 1. <i>Monitoring dan Controlling</i> 2. Penyusunan dokumen LPJ

RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.1.1.1) <i>Human Capital Department, Human Capital Management Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.1.1.1) <i>Human Capital Department, Human Management Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.1.1.1) <i>MWA-WM, General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.1.1.1) <i>Internal Tim MWA-WM</i>

Tabel III.11 Objective 2 Human Capital Department

<i>Human Capital</i>	
Di luar Bidang dan Arahkan Kerja	
Arahan MWA-WM	Melakukan evaluasi proses kerja tim MWA-WM ITB
Objective	(O.2) Melakukan evaluasi dan memudahkan pengaduan kritik dan saran-saran dari anggota MWA-WM untuk keberjalanan tim secara keseluruhan.
Key Result	(KR.2.1) Terevaluasinya setiap departemen minimal satu kali setiap <i>quarter</i> (setiap 3 bulan sekali) yang dapat disampaikan secara langsung oleh PIC HC kepada seluruh anggota divisi dan/departemen. (KR.2.2) Terlaksananya mekanisme aspirasi sebagai inputan untuk kepengurusan Tim MWA-WM ITB 2025/2026.
Strategi	(S.2.1.1) Tergabungnya minimal satu <i>staff</i> HCM di setiap grup divisi dan atau departemen di Tim MWA-WM ITB yang berfungsi untuk melakukan pengamatan yang akan menjadi salah satu inputan untuk proses evaluasi. (S.2.2.1) Mekanisme aspirasi

KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.2.1.1) Terlaksananya sesi evaluasi minimal perquarter untuk masing-masing departemen dan/divisi, baik secara skala departemen, divisi, dan personal. (KPI.2.2.1) Terdapat pengambilan aspirasi minimal sebanyak 2 kali selama kepengurusan.
Fungsi Kerja		(FK.2.1.1) & (FK.2.2.1) Evaluasi, menganalisis progres dan hambatan tiap divisi serta mengolah aspirasi
Program Kerja	Nama Proker	(PK.2.1.1) Monitor MWA-WM (PK.2.1.2) MWAspirasi
	Sasaran	(PK.2.1.1) Seluruh anggota tim MWA-WM ITB 2025/2026 (PK.2.1.2) Seluruh anggota tim MWA-WM ITB 2025/2026
	Rincian Realisasi	(PK.2.1.1) - Diarahkannya anggota divisi HCM untuk memantau divisi dan individu secara langsung serta melakukan tacking progres pekerjaan - Pencatatan dan Dokumentasi Presensi setiap individu pada kegiatan-kegiatan Tim MWA-WM" (PK.2.1.2)Penyediaan platform dan penarikan aspirasi
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.2.1.1) <i>Human Capital Management Division, Human Capital Development Division</i> (R.2.1.2) <i>Human Capital Management Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.2.1.1) & (A.2.1.2) <i>Human Capital Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.2.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i> (C.2.1.2) MWA-WM, <i>General Secretary, Secretary</i>

	<i>Informed</i>	(I.2.1.1)& (I.2.1.2) Internal Tim MWA-WM
--	-----------------	--

Tabel III.12 Objective 3 Human Capital Department

Human Capital		
Di luar Bidang dan Arahan Kerja		
Arahan MWA-WM		Melakukan kegiatan pencerdasan dan peningkatan <i>skill</i> pada setiap divisi di Tim MWA-WM.
Objective		(O.3) Mewadahi dan menunjang pemahaman tim akan jobdesk pada tim tersebut.
Key Result		(KR.3.1) Terlaksananya sekolah divisi sebagai bekal awal untuk seluruh anggota tim.
Strategi		(S.3.1.1) Sekolah Divisi
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.3.1.1) Terlaksananya rangkaian kegiatan sekolah divisi diikuti oleh minimal 75% anggota Tim MWA-WM ITB 2025/2026.
Fungsi Kerja		(FK.3.1.1) & (FK.4.1.1) Menyediakan ruang pengembangan diri dan transfer knowledge
Program Kerja	Nama Proker	(PK.3.1.1) Sekolah Divisi
	Sasaran	(PK.3.1.1) Seluruh anggota tim MWA-WM ITB 2025/2026
	Rincian Realisasi	(PK.3.1.1) Sekdiv di awal kepengurusan
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.3.1.1) <i>Human Capital Development Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.3.1.1) <i>Human Capital Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.3.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>

	<i>Informed</i>	(I.3.1.1) Internal Tim MWA-WM
--	-----------------	-------------------------------

Tabel III.13 Objective 4 Human Capital Department

<i>Human Capital</i>		
Di luar Bidang dan Arahan Kerja		
Arahan MWA-WM		Melakukan kegiatan pencerdasan dan peningkatan <i>skill</i> pada setiap divisi di Tim MWA-WM.
Objective		(O.4) Mewadahi kegiatan pengembangan diri untuk seluruh anggota tim.
Key Result		(KR.4.1) Terselenggaranya minimal 2 kegiatan <i>upgrading skill</i> lintas divisi selama masa kepengurusan untuk menyediakan wadah belajar dan untuk menambah wawasan setiap individu di Tim MWA-WM.
Strategi		(S.4.1.1) <i>Upgrading Skill</i> .
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.4.1.1) Terlaksananya dua sesi <i>upgrading skill</i> dengan tema yang berbeda dan minimal 75% peserta merasa puas dengan kegiatan tersebut.
Fungsi Kerja		((FK.3.1.1) & (FK.4.1.1) Menyediakan ruang pengembangan diri dan <i>transfer knowledge</i>
Program Kerja	Nama Proker	(PK.4.1.1) <i>Growth Mission</i>
	Sasaran	(PK.4.1.1) Seluruh anggota tim MWA-WM ITB 2025/2026
	Rincian Realisasi	(PK.4.1.1) Workshop tentang <i>soft-skill, teamwork, leadership, hard-skill</i>
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.4.1.1) <i>Human Capital Development Division</i>

	<i>Accountable</i>	(A.4.1.1) <i>Human Capital Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.4.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.4.1.1) Internal Tim MWA-WM

Tabel III.14 Objective 5 Human Capital Department

<i>Human Capital</i>		
Di luar Bidang dan Arah Kerja		
Arahan MWA-WM	Melakukan kegiatan sosialisasi dan pencerdasan MWA-WM dalam rangka regenerasi.	
Objective	(O.5) Mewadahi kegiatan berupa pencerdasan mengenai MWA-WM untuk kebutuhan regenerasi.	
Key Result	(KR.5.1) Terselenggaranya 1 kegiatan sekolah MWA-WM.	
Strategi	(S.5.1.1) Sekolah MWA-WM	
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.5.1.1) Terselenggaranya 1 kegiatan sekolah MWA-WM dengan kehadiran seluruh calon MWA-WM selanjutnya.	
Fungsi Kerja	((FK.5.1.1) Menyediakan wadah <i>transfer knowledge</i> terkait MWA-WM kepada generasi selanjutnya.	
Program Kerja	Nama Proker	(PK.5.1.1) MWA-WM <i>Academy</i>
	Sasaran	(PK.5.1.1) Calon MWA-WM Selanjutnya
	Rincian Realisasi	(PK.5.1.1) Sekolah MWA-WM di dekat akhir kepengurusan
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.5.1.1) <i>Human Capital Development Division</i>

	<i>Accountable</i>	(A.5.1.1) <i>Human Capital Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.5.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.5.1.1) Internal Tim MWA-WM

Tabel III.15 Objective 6 Human Capital Department

Human Capital		
Di luar Bidang dan Arah Kerja		
Arah Kerja MWA-WM		Mewadahi TPB 2025 untuk dapat mempelajari dan berperan aktif dalam Tim MWA -WM
Objective		(O.6) Mewadahi kegiatan berupa persuasasi untuk mengenalkan MWA-WM terhadap generasi baru di ITB pada tahun 2025.
Key Result		(KR.6.1) Terlaksananya kegiatan persuasasi sekaligus kesempatan rekrutmen terbuka untuk Massa TPB 2025.
Strategi		(S.6.1.1) Sosialisasi dan <i>Open Recruitment</i> Magang
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.6.1.1) Terlaksananya perekrutan anggota magang untuk Massa TPB 2025 dan minimal 75% anggota magang merasa puas dengan kegiatan tersebut. (KPI.6.1.2) Jumlah calon anggota magang yang mendaftar mencapai 20 Massa TPB 2025
Fungsi Kerja		(FK.6.1.1) & (FK.6.1.2) Mewadahi TPB dalam mengenal sistem dan nilai MWA-WM.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.6.1.1) & (PK.6.1.2) MWA-WM <i>Incubation Program</i>

	Sasaran	(PK.6.1.1) & (PK.6.1.2) Massa TPB 2025
	Rincian Realisasi	(PK.6.1.1) & (PK.6.1.2) Rangkaian oprec, pengumuman hasil, dan eval terakhir
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.6.1.1) & (R.6.1.2) <i>Human Capital Development Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.6.1.1) & (A.6.1.2) <i>Human Capital Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.6.1.1) & (C.6.1.2) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.6.1.1) & (I.6.1.2) Internal Tim MWA-WM

Tabel III.16 Objective 7 Human Capital Department

<i>Human Capital</i>	
Di luar Bidang dan Arahan Kerja	
Arahan MWA-WM	Mewadahi kegiatan internalisasi Tim MWA-WM
Objective	(O.7) Memfasilitasi kegiatan internalisasi untuk mempererat hubungan antar individu dan antar divisi di lingkungan Tim MWA-WM ITB.
Key Result	(KR.7.1) Terwujudnya ekosistem dan atmosfir kerja yang nyaman dan menyenangkan bagi setiap anggota tim dan divisi.
Strategi	(S.7.1.1) Bonding per bulan dan apresiasi khusus
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.7.1.1) 75% anggota tim mengikuti kegiatan internalisasi yang dilakukan dalam 1 kepengurusan (pengukuran melalui <i>form feedback</i> untuk setiap sesi bonding).
Fungsi Kerja	(FK.7.1.1) Menyusun kegiatan internalisasi untuk

III.4 Department Strategic Management

III.4.1 Tentang Departemen

Mukadimah

“Operating from the I’ve-already-made-up-my-mind—don’t bother me with the facts mode—is not management by intuition; it is management by ignorance.”

- Fred R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases*¹

Departemen Manajemen Strategis dibentuk atas kesadaran fundamental bahwa setiap langkah organisasi harus berpijak pada kerangka pikir yang kokoh. Sebelum sebuah aksi dijalankan, diperlukan arah yang jelas; sebelum sebuah keputusan ditetapkan, diperlukan analisis yang tajam; dan sebelum sebuah perubahan digerakkan, diperlukan pemahaman yang mendalam.

Departemen ini hadir sebagai simpul pemikiran yang mengintegrasikan strategi, refleksi, dan arah kebijakan organisasi. Dalam setiap pergerakannya, Departemen Manajemen Strategis tidak hanya bertujuan menjadi ruang diskusi, tetapi juga menjadi lokomotif yang menggerakkan perubahan berbasis data, narasi, dan pertimbangan jangka panjang.

Kami menyebut semangat kerja kami sebagai *praxis*², proses berkelanjutan yang menghubungkan teori dan praktik melalui siklus berpikir, bertindak, dan merefleksikan. Setiap rumusan yang lahir dari departemen ini bukan sekadar produk teknis, melainkan hasil dari penerapan pengetahuan secara aktif yang terus diuji melalui pengalaman dan ditajamkan melalui refleksi kritis.

Dengan harapan bahwa setiap buah pikir yang dihasilkan dapat melampaui sekadar dokumen internal dan memberikan kontribusi nyata bagi arah strategis organisasi, kami berkomitmen untuk menjadikan setiap karya sebagai perwujudan praxis itu sendiri, kerja strategis yang hidup, belajar, dan berkembang seiring waktu, mencerminkan integritas visi dan kematangan berpikir Departemen Manajemen Strategis.

Definisi dan Fungsi Kerja

Departemen Manajemen Strategis merupakan unit kerja di bawah struktur MWA-WM ITB yang berperan sebagai pusat perumusan kerangka arah gerak dan penentuan prioritas kebijakan dalam lingkup domain fungsi kerja MWA-WM. Departemen ini mencakup dan tidak terbatas pada rekomendasi pengambilan keputusan dalam konteks domain isu strategis terkait keberlangsungan PTN-BH, isu kemahasiswaan selaku wakil mahasiswa dalam

¹ David, F. R. (2017). *Strategic management: Concepts and cases* (Edisi ke-16, hlm. 8). Pearson Education.

²Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Praksis*. KBBI Daring. <https://kbbi.web.id/praksis>

cakupan Majelis Wali Amanat ITB, hingga pengawasan terkait pengelolaan ITB sebagai tugas pokok dan fungsinya sebagai anggota Majelis Wali Amanat.

Departemen Manajemen Strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, hingga mengevaluasi suatu keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Istilah manajemen ini sendiri tidak menutup pada perencanaan suatu konteks taktis atau strategis saja, akan tetapi termasuk perumusan strategi, peluang, negosiasi, hingga arahan yang akan diimplementasikan.

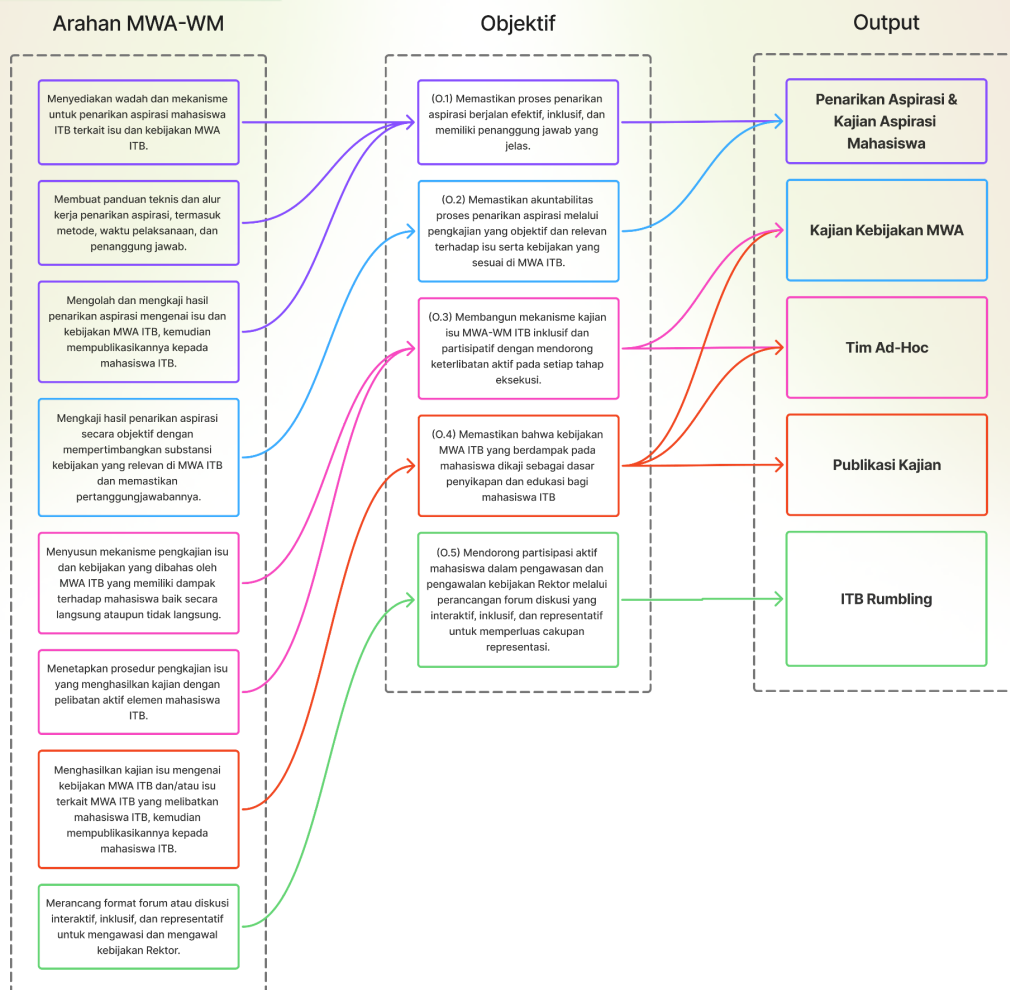
Berangkat dari kerangka tersebut, Departemen Manajemen Strategis MWA-WM menjalankan arahan melalui MWA-WM dan Kongres KM ITB sebagai berikut; kemudian akan dirumuskan sebagai fungsi kerjanya melalui arahan tersebut:

A. Riset terhadap aspirasi mahasiswa

1. Menyediakan wadah dan mekanisme untuk penarikan aspirasi mahasiswa ITB terkait isu dan kebijakan MWA ITB.
2. Membuat panduan teknis dan alur kerja penarikan aspirasi, termasuk metode, waktu pelaksanaan, dan penanggung jawab.
3. Mengolah dan mengkaji hasil penarikan aspirasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB, kemudian mempublikasikannya kepada mahasiswa ITB.
4. Mengkaji hasil penarikan aspirasi secara objektif dengan mempertimbangkan substansi kebijakan yang relevan di MWA ITB dan memastikan pertanggungjawabannya.

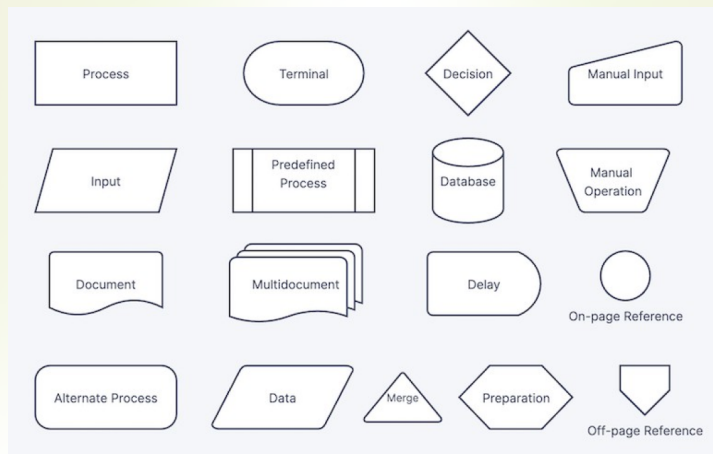
B. Riset terhadap kebijakan yang akan/telah dirilis oleh organ ITB (SA, MWA, dan Rektor)

1. Menyusun mekanisme pengkajian isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB yang memiliki dampak terhadap mahasiswa baik secara langsung ataupun tidak langsung.
2. Menetapkan prosedur pengkajian isu yang menghasilkan kajian dengan pelibatan aktif elemen mahasiswa ITB.
3. Menghasilkan kajian isu mengenai kebijakan MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB yang melibatkan mahasiswa ITB, kemudian mempublikasikannya kepada mahasiswa ITB.
4. Merancang format forum atau diskusi interaktif, inklusif, dan representatif untuk mengawasi dan mengawal kebijakan Rektor.



Gambar III.4 Bagan Relevansi Arahan MWA-WM dengan Objektif Departemen

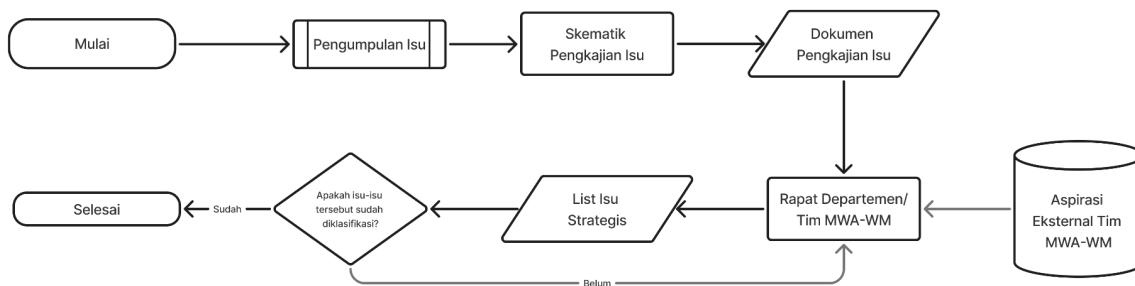
Alur dan Klasifikasi Isu



Gambar III.5 Alur dan Klasifikasi Isu

A. Isu Strategis

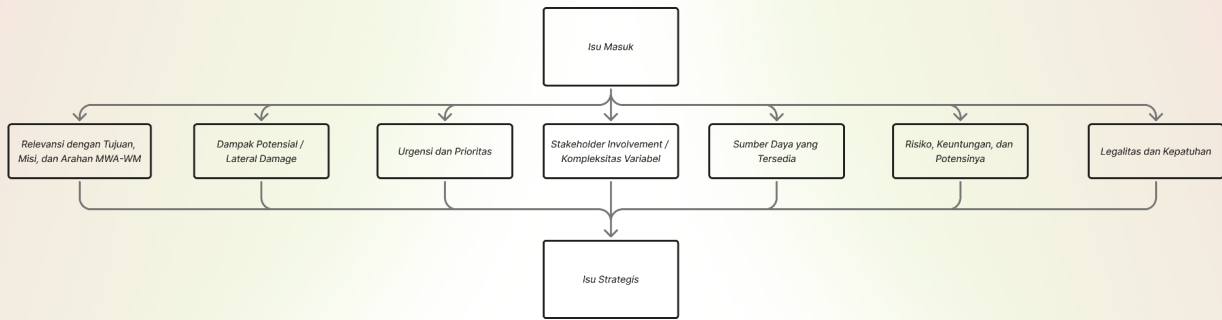
Suatu hal dikategorikan sebagai isu permasalahan setelah melalui proses pengumpulan, pengkajian, dan verifikasi dalam rapat departemen bersama Tim MWA-WM, dengan mempertimbangkan urgensi, relevansi, dan aspirasi eksternal.



Gambar III.6 Flowchart Mekanisme Pemilihan Isu Strategis

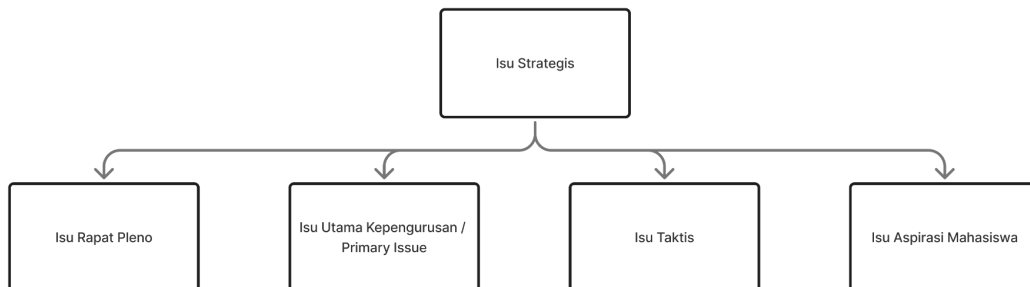
Isu strategis adalah isu yang memiliki dampak signifikan terhadap arah kebijakan, posisi kelembagaan, atau dinamika mahasiswa secara luas dan telah memenuhi kriteria kurasi oleh Departemen Manajemen Strategis. Pemilahan dan pengkurasian isu strategis sangat bergantung pada proses di dalam rapat departemen, yang menjadi ruang untuk menimbang urgensi, relevansi, dan aspirasi dari berbagai elemen.

Flowchart ini tak hanya berlaku untuk isu, tapi juga dapat digunakan untuk menganalisis potensi dan berbagai elemen lainnya, dengan alur mulai dari pengumpulan, penyusunan skematik, perumusan dokumen awal, hingga pembahasan dalam rapat dan penetapan isu tersebut sebagai isu strategis.



Gambar III.7 Flowchart Proses Kurasi dalam Konteks Isu Strategis

Dalam proses pengumpulan isu dan rapat departemen atau Tim MWA-WM, akan dipertimbangkan berbagai aspek yang tercantum pada Gambar III.6 berupa relevansi terhadap arah gerak MWA-WM, besarnya dampak atau potensi kerusakan, tingkat urgensi dan prioritas, hingga pelibatan pemangku kepentingan dan ketersediaan sumber daya. Aspek lain seperti risiko dan potensi keuntungan, serta legalitas dan kepatuhan juga turut ditinjau. Namun, pada akhirnya hal tersebut tidak menutup adanya tambahan klasifikasi jika dibutuhkan untuk menyesuaikan konteks.

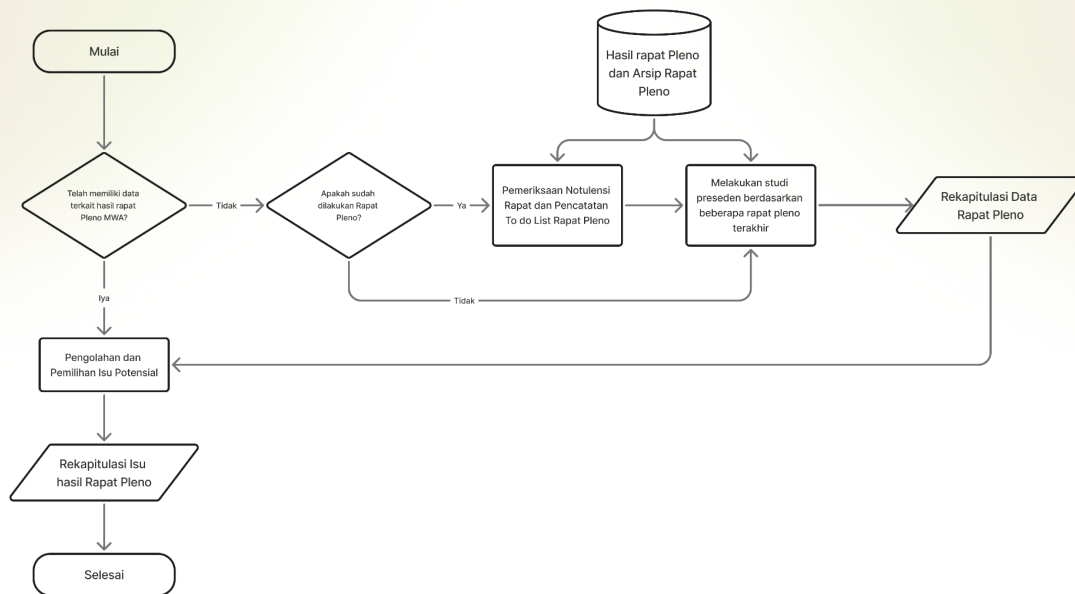


Gambar III.8 Kategorisasi Isu Strategis

Isu strategis di MWA-WM terbagi menjadi empat kategori utama. Isu rapat pleno merupakan isu rutin yang dibahas dalam forum pleno MWA, di mana MWA-WM perlu menyiapkan materi atau sikap sesuai topik, serta memetakan potensi isu dari konteks pembahasan tersebut. Isu utama kepengurusan adalah isu yang berasal dari arahan strategis MWA-WM, biasanya terkait pengawasan dan pengawalan kebijakan rektorat. Isu taktis bersifat situasional dan mendesak, muncul dari dinamika kampus atau hasil diskusi internal, dan ditindaklanjuti secara *agile* sesuai urgensinya. Sementara itu, isu aspirasi mahasiswa berasal dari penjangkaran rutin aspirasi, yang kemudian diproses dan dipresentasikan dalam

rapat komite atau pleno sebagai bentuk representasi kepentingan mahasiswa. Berbagai bentuk penjabaran isu sebagai tahapan diagram alur akan dijelaskan pada sub bagian berikutnya.

B. Isu Rapat Pleno



Gambar III.9 Flowchart Mekanisme Rekapitulasi Isu Rapat Pleno

Diagram ini menggambarkan alur kerja rekapitulasi isu untuk rapat pleno MWA, yang disusun guna membantu MWA-WM mempersiapkan diri secara substantif sebelum rapat berlangsung. Rapat pleno biasanya memiliki agenda yang dijadwalkan beberapa hari sebelumnya, meskipun dalam beberapa kasus topik bisa muncul secara mendadak.

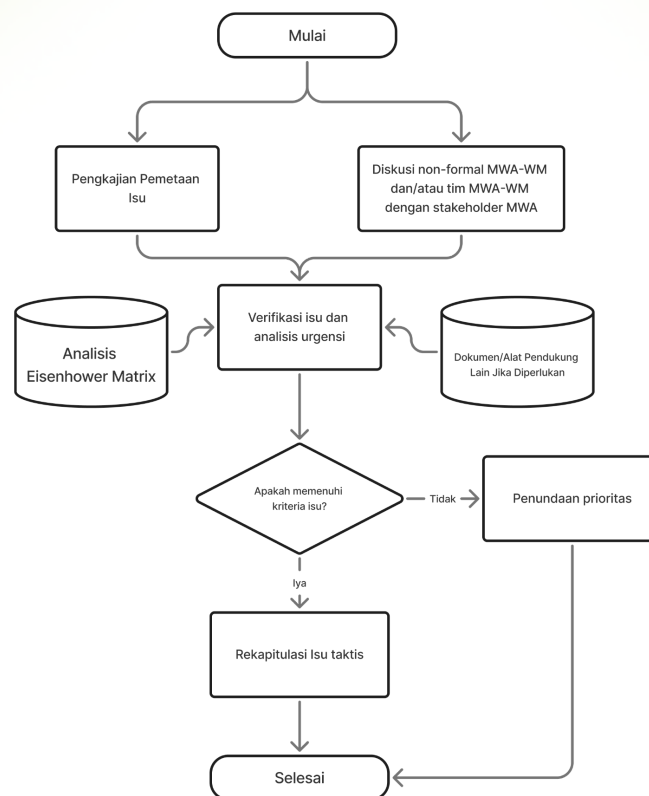
Rekapitulasi akan disusun untuk menyajikan konteks, posisi, dan potensi sikap atau masukan mahasiswa terhadap isu-isu yang akan dibawa pada rapat pleno tersebut. Tujuannya agar MWA-WM dapat mengikuti rapat dengan kesiapan yang memadai, baik dalam menanggapi, mengkritisi, maupun menginisiasi pembahasan sesuai dengan kebutuhan representasi mahasiswa ITB.

C. Isu Utama Kepengurusan

Sebagai bagian dari MWA-Wakil Mahasiswa, MWA-WM memiliki peran strategis dalam melakukan **Pengawasan dan Pengawasan terhadap Kebijakan Rektor**, baik target yang sedari awal telah disusun maupun agenda kerja rektorat untuk satu periode kepemimpinan. Target tersebut dapat dilakukan pengawasan melalui mekanisme pemantauan dan ruang diskusi yang konstruktif.

Terbangunnya diskusi dua arah antara mahasiswa dan rektor, baik berupa diskusi kritis hingga penyampaian masukan berbasis kondisi nyata di lapangan akan membentuk suatu forum diskusi tematik antar lembaga. Baik dalam skala kecil per lembaga maupun skala besar lintas elemen mahasiswa, diskusi ini akan dibentuk dengan penyesuaian situasi serta ketersediaan sumber daya.

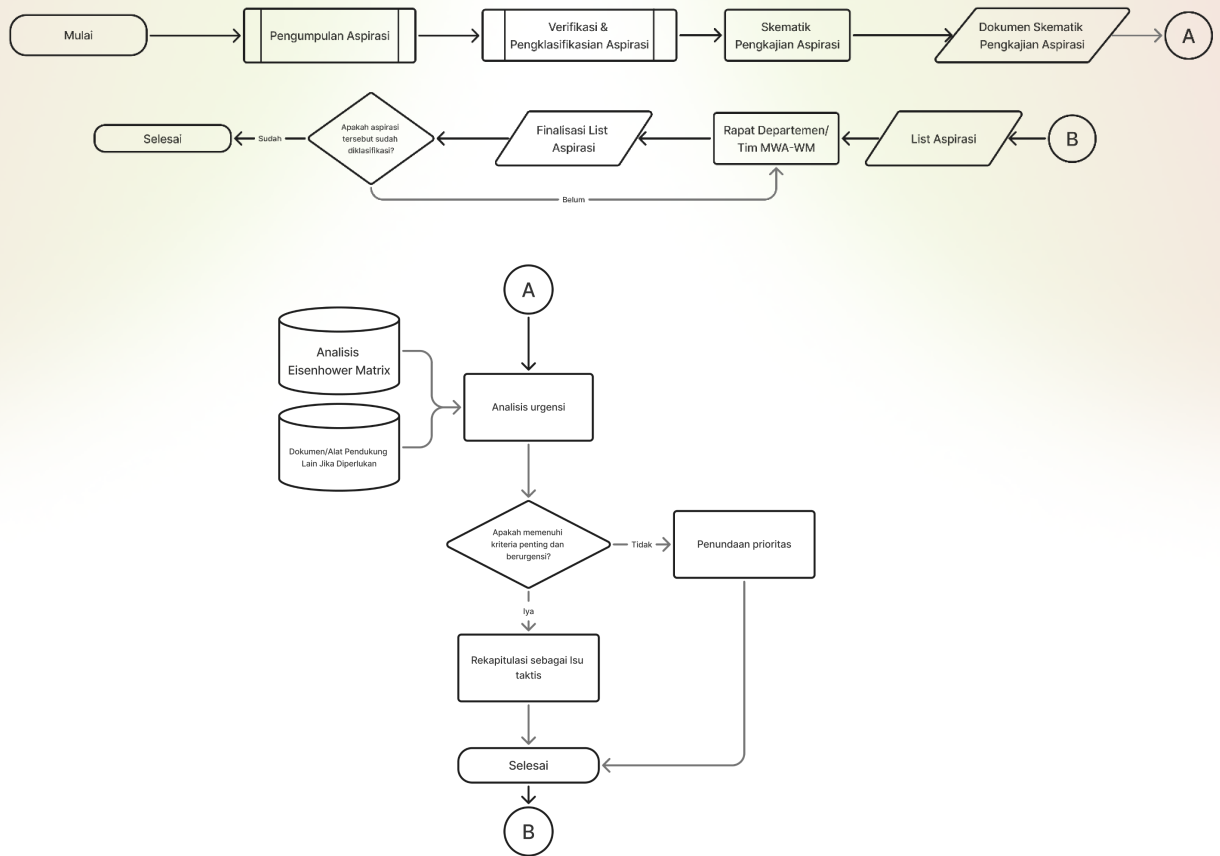
D. Isu Taktis



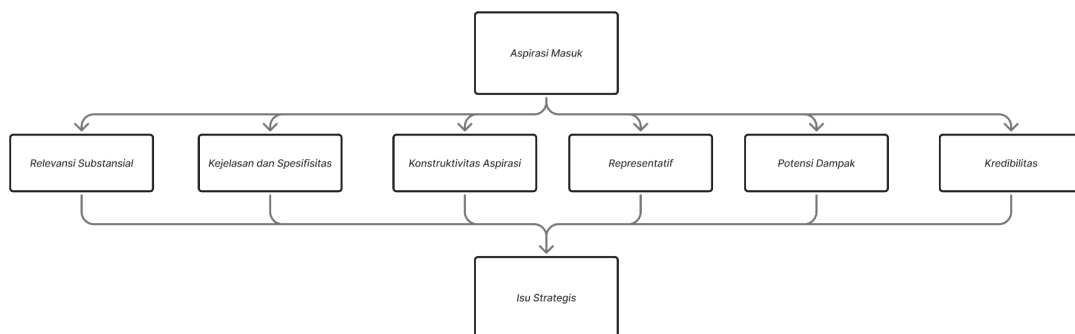
Gambar III.10 Flowchart Mekanisme Rekapitulasi Isu Taktis

Eisenhower Matrix digunakan untuk memilah isu berdasarkan urgensi dan prioritas. Dalam konteks MWA-WM, isu taktis adalah isu diluar penjangkauan formal yang masuk dalam kategori penting dan mendesak, sehingga mempunyai urgensinya untuk segera ditindaklanjuti. Isu ini bersifat situasional yang muncul diakibatkan oleh momentum tertentu dan/atau berpotensi berdampak langsung pada massa kampus.

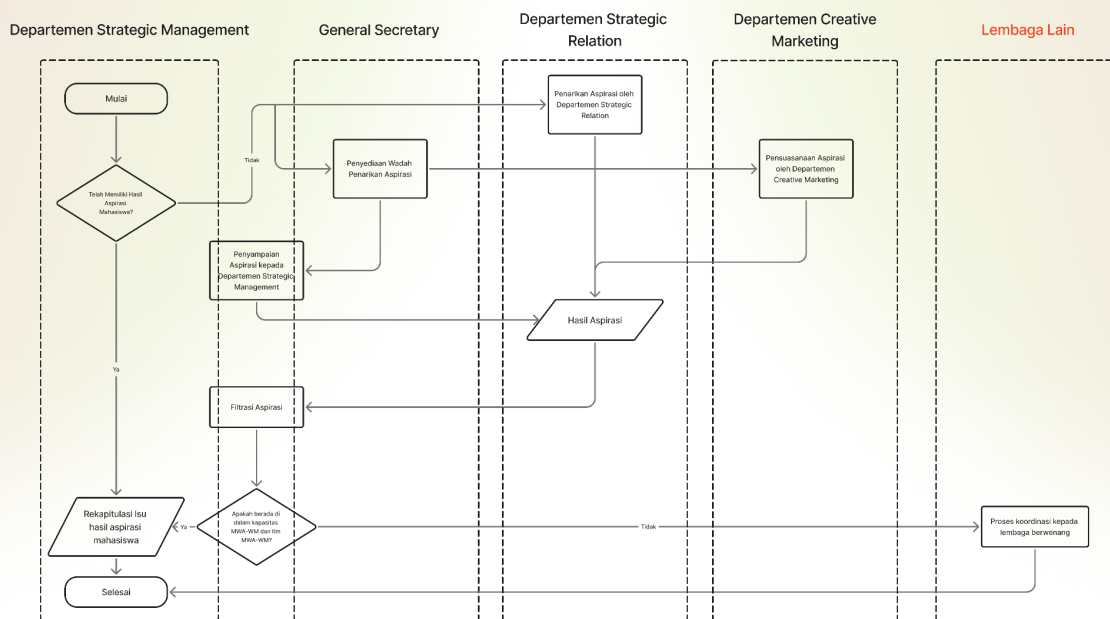
E. Isu Aspirasi Mahasiswa



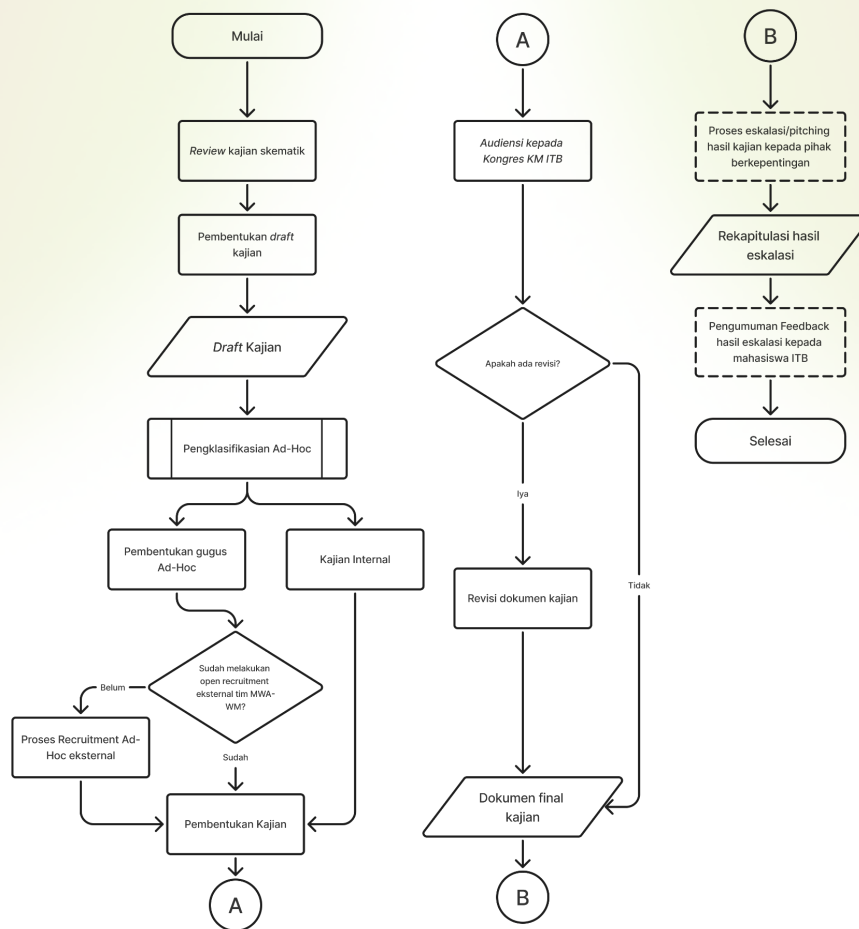
Gambar III.11 Flowchart Mekanisme Aspirasi Mahasiswa



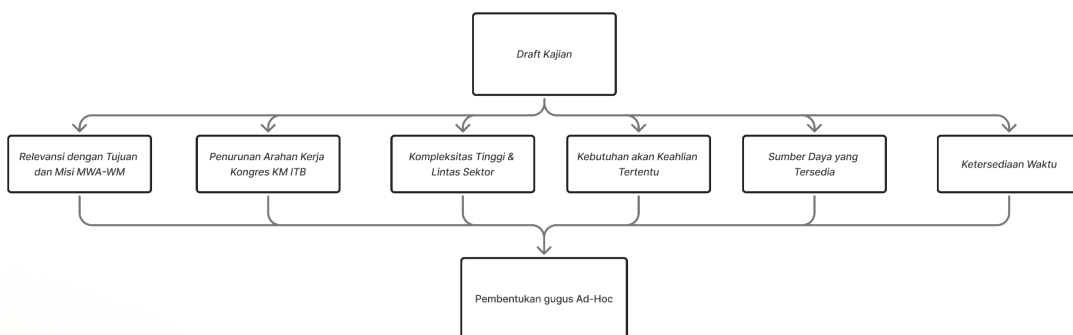
Gambar III.12 Flowchart Proses Kurasi Aspirasi Mahasiswa



Gambar III.13 Flowchart Mekanisme Pengumpulan Aspirasi Mahasiswa



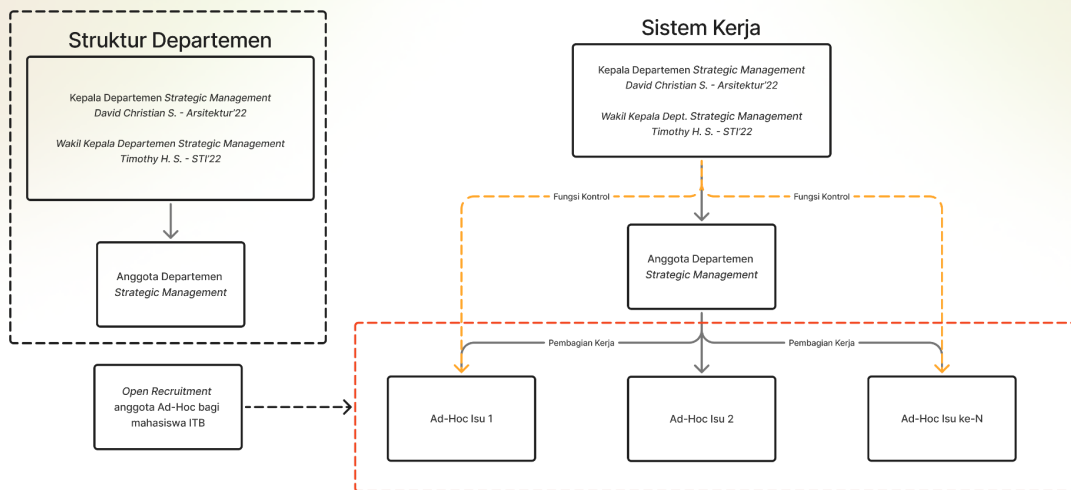
Gambar III.14 Flowchart Proses Pengkajian Isu



Gambar III.15 Bagan Konsiderasi Pembentukan Gugus Ad-Hoc

III.4.2 Struktur Departemen

Struktur departemen manajemen strategis berada langsung di bawah koordinasi dan tanggung jawab MWA-WM tanpa perantara divisi atau substruktur lainnya. Hal ini didasarkan pada karakteristik kerja departemen yang sangat bergantung pada dinamika isu strategis yang berkembang, di mana jumlah, skala, dan urgensinya bersifat fluktuatif dan tidak dapat diprediksi di awal periode.



Gambar III.16 Bagan Struktur Departemen dan Alur Kerja

Oleh karena itu, struktur yang digunakan bersifat non-hierarkis tanpa pembagian divisi tetap untuk menjamin fleksibilitas dengan fungsi kerja yang menyesuaikan. Departemen ini tidak memiliki segmentasi kerja formal seperti bidang atau biro, melainkan mengutamakan respons adaptif terhadap isu. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dibentuklah sistem kerja berbasis ad hoc internal, yaitu formasi kerja yang dibentuk secara sementara untuk mengerjakan tugas atau kajian tertentu, namun tetap berasal dari anggota internal departemen.

Setiap anggota (di luar Kepala Departemen dan Wakil Ketua Departemen) tidak memegang tanggung jawab struktural tetap, namun akan menerima mandat atau peran yang melekat pada tugas spesifik, termasuk pengelolaan isu, pengawalan aspirasi, maupun penulisan hasil kajian. Penanggungjawaban bersifat kontekstual dan mengikuti kebutuhan organisasi serta urgensi isu.

Adapun dalam struktur ini, tim ad hoc diposisikan sebagai ekstensi dari Departemen Manajemen Strategis, bukan bagian struktural, melainkan bentuk dukungan kolaboratif dari mahasiswa ITB di luar keanggotaan internal.

Dengan demikian, struktur dan sistem kerja Departemen Manajemen Strategis merefleksikan prinsip fleksibilitas terstruktur, sebuah model yang memungkinkan kerja

kolektif tetap terkoordinasi secara strategis, tanpa kehilangan daya lenting dalam menjawab dinamika isu yang terus berkembang.

III.4.3 OKR dan KPI

Tabel III.17 Objective 1 Strategic Management Department

Strategic Management	
Bidang	Aspirasi
Arahan Kerja	MWA Wakil Mahasiswa ITB mampu mewadahi dan mengolah aspirasi mahasiswa ITB mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB.
Indikator	Terdapat wadah dan mekanisme penarikan aspirasi bagi mahasiswa ITB untuk dapat menyampaikan aspirasinya mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB.
Arahan MWA-WM	Membuat panduan teknis dan alur kerja penarikan aspirasi yang mencakup metode, waktu pelaksanaan, serta penanggung jawab.
Objective	(O.1) Memastikan proses penarikan aspirasi berjalan efektif, inklusif, dan memiliki penanggung jawab yang jelas.
Key Result	(KR.1.1) Tersedianya panduan teknis pemberian aspirasi mahasiswa yang terpublikasi dengan baik dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa ITB. (KR.1.2) Terbitnya dokumen SOP penarikan aspirasi yang mencakup metode, waktu pelaksanaan, dan penanggung jawab.
Strategi	(S.1.1.1) Melakukan publikasi panduan teknis melalui platform digital yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa ITB.

		(S.1.2.1) Melakukan <i>benchmarking</i> dan konsultasi internal maupun eksternal MWA-WM untuk menyusun SOP teknis penarikan aspirasi.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.1.1.1) Dipastikan bahwa minimal 1 konten media sosial yang memuat teknis penyampaian aspirasi diunggah setiap 3 bulan. (KPI.1.2.1) Dokumen SOP tersedia secara publik dan dapat diakses di platform digital aspirasi selambatnya 2 bulan setelah Musyawarah Kerja.
Fungsi Kerja		(FK.1.1.1) Diseminasi Kanal Aspirasi ke Lembaga Terkait (FK.1.2.1) Pengelolaan Kanal Aspirasi berdasarkan hasil SOP yang telah dibuat
Program Kerja	Nama Proker	(PK.1.1.1, PK.1.2.1) Tarik Aspirasi
	Sasaran	(PK.1.1.1) Massa Kampus (PK.1.2.1) Internal Tim MWA-WM dan Massa Kampus
	Rincian Realisasi	(PK.1.1.1) Tersedianya konten penarikan aspirasi yang informatif dan mudah diakses oleh massa kampus. (PK.1.2.1) Tersedianya SOP kanal aspirasi yang dapat diakses dan dipahami, serta adanya sistem pergeseran penanggung jawab dan pengecekan kanal untuk mempermudah pengolahan aspirasi.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.1.1.1) <i>Copywriting Subdivision, Graphic Design Division, Social Media Subdivision</i> (R.1.2.1) <i>Strategic Management Department, IT Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.1.1.1) <i>Creative Marketing Department,</i>

		<i>Publication Division</i> (A.1.2.1) <i>Strategic Management Department</i> , <i>Strategic Relations Department, Creative Marketing Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.1.1.1) <i>Strategic Management Department, IT Division, Creative Marketing Department</i> (C.1.2.1) MWA-WM
	<i>Informed</i>	(I.1.1.1) Mahasiswa ITB (I.1.2.1) MWA-WM, <i>Strategic Management Department</i>

Tabel III.18 Objective 2 Strategic Management Department

<i>Strategic Management</i>	
Bidang	Aspirasi
Arahan Kerja	MWA Wakil Mahasiswa ITB mampu mewadahi dan mengolah aspirasi mahasiswa ITB mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB.
Indikator	Terdapat hasil pengolahan dan kajian dari hasil penarikan aspirasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB dan dipublikasikan kepada mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM	Mengkaji hasil penarikan aspirasi secara objektif dengan mempertimbangkan substansi kebijakan yang relevan di MWA ITB dengan pertanggungjawabannya.
Objective	(O.2) Memastikan akuntabilitas proses penarikan aspirasi melalui pengkajian yang objektif dan relevan terhadap isu serta kebijakan yang sesuai di MWA ITB.

Key Result		(KR.2.1) 100% aspirasi strategis yang masuk dikaji dan diklasifikasikan berdasarkan relevansi isu dan prioritas terhadap kebijakan MWA ITB.
Strategi		(S.2.1.1) Mengelola tim kajian internal untuk menganalisis substansi isi aspirasi berdasarkan topik kebijakan.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.2.1.1) Tersusunnya minimal 2 dokumen kajian aspirasi strategis selama masa kepengurusan.
Fungsi Kerja		(FK.2.1.1) Dokumen hasil pengolahan aspirasi dapat berupa laporan analitis, ataupun media informasi melalui media sosial ataupun wadah lainnya yang menyesuaikan situasi dan kebutuhan.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.2.1.1) Kajian Aspirasi Mahasiswa
	Sasaran	(PK. 2.1.1) MWA ITB
	Rincian Realisasi	(PK.2.1.1) Terbentuknya dokumen kajian strategis berdasarkan klasifikasi relevansi isu dan disampaikan kepada pihak terkait.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.2.1.1) <i>Strategic Management Department</i>
	<i>Accountable</i>	(A.2.1.1) <i>Strategic Management Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.2.1.1) MWA-WM (C.2.1.2) <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.2.1.1) MWA-WM

Tabel III.19 *Objective 3 Strategic Management Department*

<i>Strategic Management</i>	
Bidang	Aspirasi
Arahan Kerja	MWA Wakil Mahasiswa ITB Mengkaji isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dengan keterlibatan aktif mahasiswa ITB.
Indikator	Terdapat mekanisme pengkajian isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB yang melibatkan mahasiswa ITB secara aktif.
Arahan MWA-WM	Menetapkan pemetaan potensi isu, kolaborasi, dan prosedur pengkajian yang menghasilkan kajian dengan pelibatan aktif elemen mahasiswa ITB.
Objective	(O.3) Membangun mekanisme kajian dan diskusi isu MWA-WM ITB inklusif dan partisipatif dengan mendorong keterlibatan aktif pada setiap tahap eksekusi.
Key Result	(KR 3.1) Terbentuk dokumen SOP mekanisme kerja sama yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa non-Tim MWA-WM dalam setiap tahapnya.
Strategi	(S.3.1.1) Melakukan <i>benchmarking</i> dengan kepengurusan internal atau eksternal MWA-WM yang relevan baik sekarang maupun lampau. Serta menarik aspirasi keinginan mahasiswa dalam tingkat keterlibatan.
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.3.1.1) Terbentuknya prosedur pembentukan tim ad-hoc untuk kajian isu strategis, dengan ketentuan bahwa setiap tim ad-hoc yang dibentuk sekurang-kurangnya melibatkan 1 (satu) partisipan

		dari luar Tim MWA-WM selambatnya 2 bulan setelah Musyawarah Kerja.
Fungsi Kerja		(FK.3.1.1) Terbentuknya tim ad-hoc yang relevan dan sesuai dengan konteks isu strategis yang sedang dikaji.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.3.1.1) Tim Ad-Hoc
	Sasaran	(PK.3.1.1) Massa Kampus dan Internal Tim Manajemen Strategis MWA-WM
	Rincian Realisasi	(PK.3.1.1) Menyusun prosedur pembentukan tim ad-hoc yang mengatur alur kerja, komposisi tim (dengan minimal 1 partisipan eksternal), serta menerapkan prosedur tersebut saat isu strategis muncul.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.3.1.1) <i>Strategic Management Department</i> (R.3.1.2) <i>Human Capital Department</i>
	<i>Accountable</i>	(A.3.1.1) <i>Strategic Management Department</i> (A.3.1.2) <i>General Secretary</i>
	<i>Consulted</i>	(C.3.1.1) MWA-WM (C.3.1.2) <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.3.1.1) Mahasiswa ITB (I.3.1.2) MWA-WM

Tabel III.20 Objective 4 Strategic Management Department

Strategic Management	
Bidang	Aspirasi
Arahan Kerja	MWA Wakil Mahasiswa ITB Mengkaji isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dengan

	keterlibatan aktif mahasiswa ITB.
Indikator	Terdapat hasil pengkajian isu mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dan/atau isu terkait MWA ITB yang melibatkan mahasiswa ITB secara aktif dan dipublikasikan kepada mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM	Mengkaji isu mengenai kebijakan yang dibahas oleh MWA dengan lingkup keterlibatan aktif Mahasiswa.
Objective	(O.4) Memastikan bahwa kebijakan MWA ITB yang berdampak pada mahasiswa dikaji sebagai dasar penyikapan dan edukasi bagi mahasiswa ITB.
Key Result	(KR 4.1) Tersedianya dokumen kajian isu strategis yang telah diklasifikasikan berdasarkan relevansinya terhadap mahasiswa. (KR 4.2) Seluruh dokumen kajian yang telah selesai disertai bahan konten (ringkasan, poin inti, atau penjelasan) diserahkan ke departemen terkait untuk diolah maksimal 3 hari setelah disahkan oleh MWA-WM dan Tim MWA-WM.
Strategi	(S.4.1.1) Membangun sistem pengklasifikasian dan pemetaan isu kebijakan MWA yang relevan bagi mahasiswa. (S.4.2.1) Memastikan seluruh dokumen kajian terpublikasi dan terintegrasi dalam kanal media sosial sebagai media komunikasi.
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.4.1.1) 100% dibentuk dokumen kajian terhadap kebijakan yang telah ditetapkan sebagai klasifikasi isu strategis melalui rapat MWA-WM dan Tim MWA-WM. (KPI.4.2.1) 100% terpublikasinya dokumen kajian

		melalui kanal media sosial resmi MWA-WM yang telah ditetapkan sebagai klasifikasi isu strategis melalui pertimbangan MWA-WM dan Tim MWA-WM.
Fungsi Kerja		(FK.4.1.1) Melaksanakan proses pengkajian terhadap kebijakan yang ditetapkan sebagai isu strategis melalui klasifikasi hasil rapat Tim MWA-WM. (FK.4.2.1) Mempublikasikan dokumen kajian isu strategis melalui kanal media resmi MWA-WM secara utuh dan tepat waktu sesuai hasil klasifikasi dan persetujuan internal.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.4.1.1) Kajian Kebijakan MWA (PK.4.2.1) Publikasi Kajian
	Sasaran	(PK.4.1.1) Massa Kampus (PK.4.2.1) Massa Kampus dan Publik
	Rincian Realisasi	(PK.4.1.1) Menyusun dokumen kajian berdasarkan klasifikasi isu strategis hasil rapat MWA-WM dan Tim MWA-WM, melalui pembentukan tim kajian dan pengolahan data pendukung. (PK.4.2.1) Mempublikasikan seluruh dokumen kajian isu strategis melalui kanal resmi media sosial MWA-WM secara berkala dan terstruktur, dengan visualisasi konten yang mudah dipahami.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.4.1.1) <i>Strategic Management Department</i> (R.4.2.1) <i>Strategic Management Department, Creative Marketing Department</i>
	<i>Accountable</i>	(A.4.1.1) <i>Strategic Management Department, MWA-WM</i> (A.4.2.1) <i>Creative Marketing Department, Strategic</i>

		<i>Management Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.4.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i> (C.4.2.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.4.1.1) Mahasiswa ITB (I.4.2.1) Mahasiswa ITB

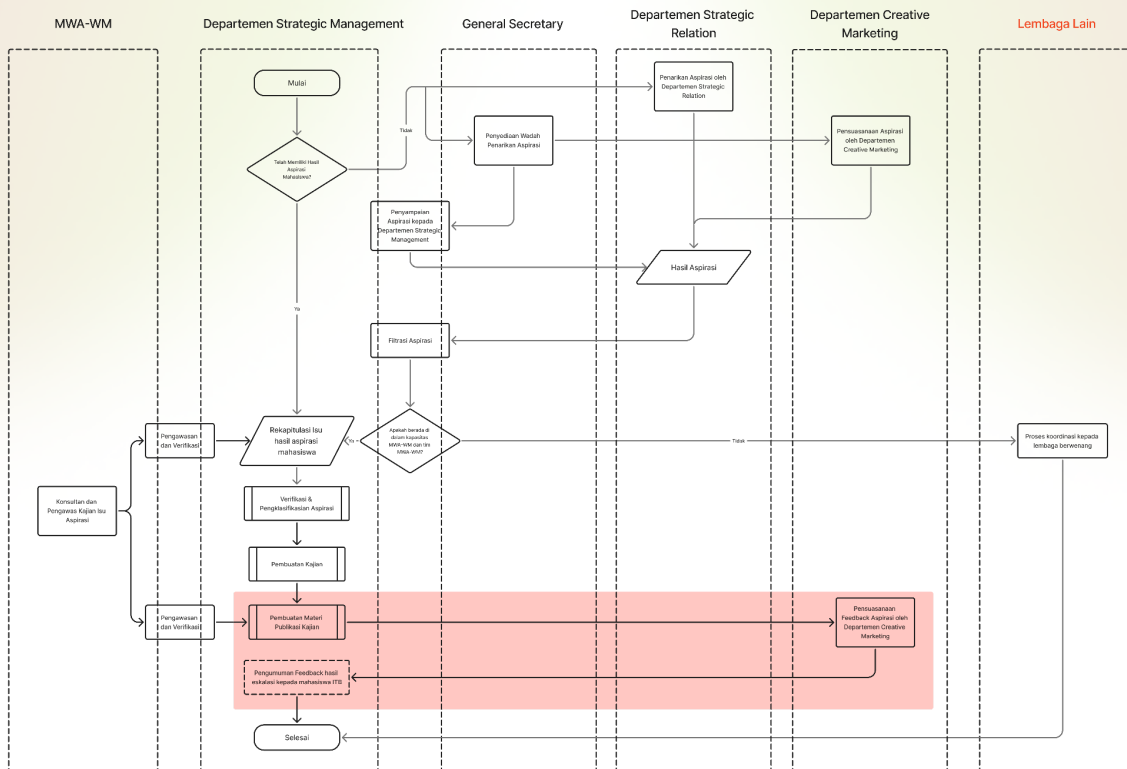
Tabel III.21 Objective 5 Strategic Management Department

Strategic Management		
Di luar Bidang dan Arah Kerja		
Objective		(O.5) Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pengawasan dan pengawalan kebijakan Rektor melalui perancangan forum diskusi yang interaktif, inklusif, dan representatif untuk memperluas cakupan representasi.
Key Result		(KR.5.1) Terselenggarakannya wadah diskusi pengawasan dan pengawalan kebijakan Rektor dengan partisipasi mahasiswa lintas fakultas/sekolah.
Strategi		(S.5.1.1) Koordinasi ataupun kolaborasi dengan lembaga internal maupun eksternal kampus dalam penyelenggaraan diskusi.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.5.1.1) Minimal 1 forum atau diskusi interaktif, inklusif, dan representatif berhasil diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa ITB.
Fungsi Kerja		(FK.5.1.1) Diseminasi forum diskusi ke Lembaga Terkait
Program Kerja	Nama Proker	(PK.5.1.1) ITB Rumbling

	Sasaran	(PK.5.1.1) Massa Kampus
	Rincian Realisasi	(PK.5.1.1) Menyelenggarakan forum diskusi yang melibatkan mahasiswa lintas elemen dengan fasilitator terkurasi dan menghasilkan keluaran berupa dokumen kajian atas topik yang dibahas.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.5.1.1) <i>Strategic Management Department, Strategic Relations Department, General Secretary</i>
	<i>Accountable</i>	(A.5.1.1) <i>Strategic Relations Department, Strategic Management Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.5.1.1) <i>MWA-WM, General Secretary, Strategic Management Department</i>
	<i>Informed</i>	(I.5.1.1) Mahasiswa ITB

III.4.4 Workflow

A. Workflow Aspirasi dan Kajian

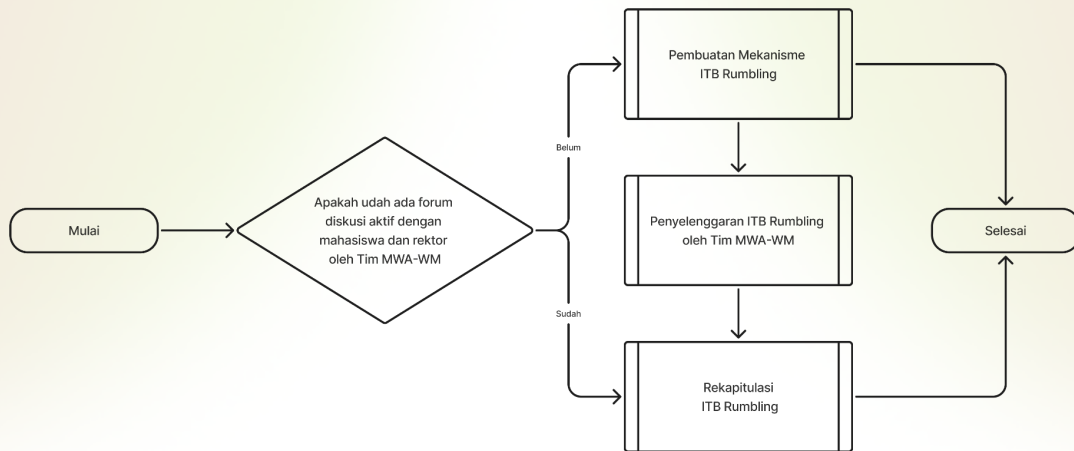


Gambar III.17 Diagram Alur Kerja dan Koordinasi Kajian Isu maupun Aspirasi

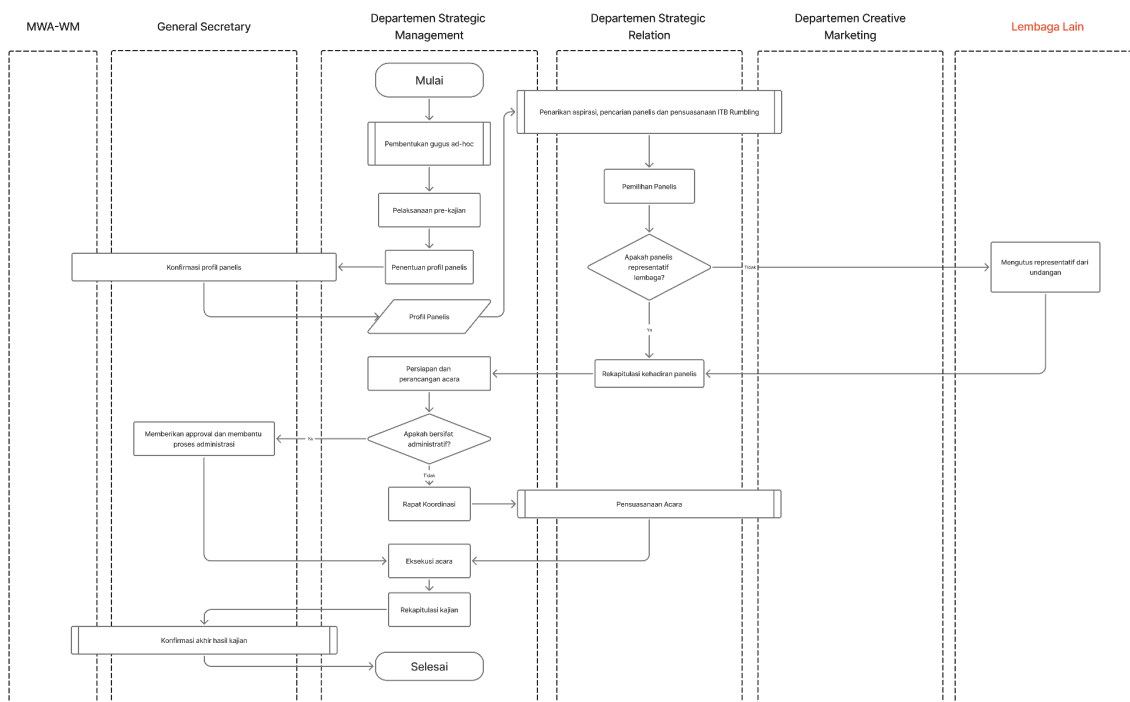
Diagram di atas menggambarkan alur pengkajian aspirasi mahasiswa dari pengumpulan aspirasi hingga pengkajian dan publikasinya yang melibatkan berbagai koordinasi departemen di dalam ekosistem Tim MWA-WM. Namun, alur ini tidak hanya terpaku pada aspirasi saja dan pada akhirnya mempunyai relevansinya dengan alur kajian kebijakan isu.

Untuk bagian yang ditandai merah diatas mengartikan bahwa proses tersebut adalah pemenuhan objektif “Memastikan bahwa kebijakan MWA ITB yang berdampak pada mahasiswa dikaji sebagai dasar penyikapan dan edukasi bagi mahasiswa ITB.”, yaitu pemberian materi konten kajian untuk diolah dan dipublikasikan oleh Departemen *Creative Marketing*.

B. Workflow ITB Rumbling

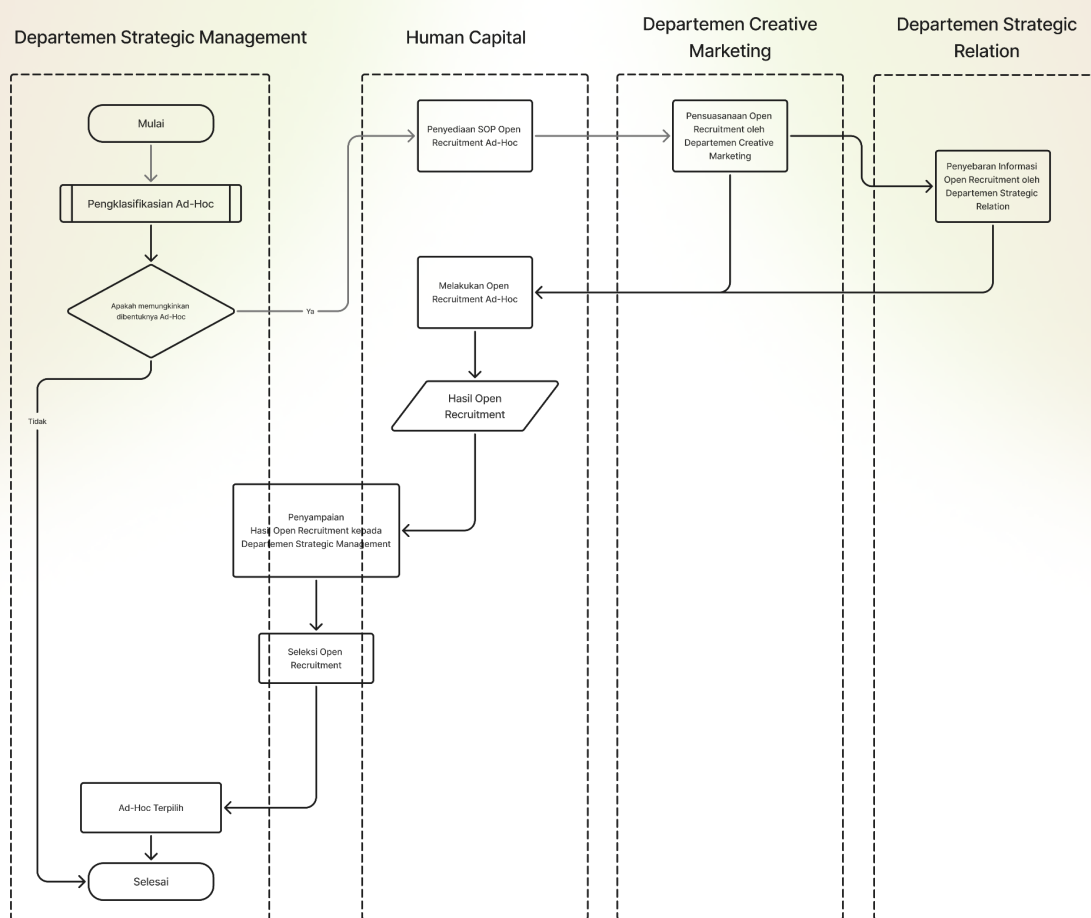


Gambar III.18 Diagram Alur Kerja ITB Rumbling



Gambar III.19 Diagram Alur Kerja dan Koordinasi Penyelenggaraan ITB Rumbling

C. Workflow Tim Ad-Hoc



Gambar III.20 Diagram Alur Kerja dan Koordinasi Proses Perekrutan Tim Ad-Hoc

III.5 Department Strategic Relation

III.5.1 Tentang Departemen

Departemen Relasi Strategis merupakan badan esensial yang dibentuk untuk mendukung misi MWA-WM yang inklusif dan aspiratif. Departemen ini bertanggung jawab penuh dalam membangun keterwakilan, menjaring aspirasi, serta menjalin komunikasi dua arah yang efektif dengan seluruh sivitas akademika ITB, terkhususnya KM ITB di semua jenjang (TPB, Sarjana, Pascasarjana) dan lokasi kampus (Ganesha, Jatinangor, Cirebon). Untuk menjalankan fungsinya secara terstruktur, departemen ini dibagi ke dalam beberapa divisi yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi spesifik namun saling terintegrasi.

Divisi Relasi Ganesha berfungsi sebagai perpanjangan tangan utama di Kampus Ganesha. Tugasnya adalah memetakan dan menjalin hubungan strategis dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama organisasi kemahasiswaan di kampus. Divisi ini tidak

hanya bertugas memperkuat representasi MWA-WM, tetapi juga bertanggung jawab aktif dalam diseminasi informasi kebijakan kepada mahasiswa di Kampus Ganesha.

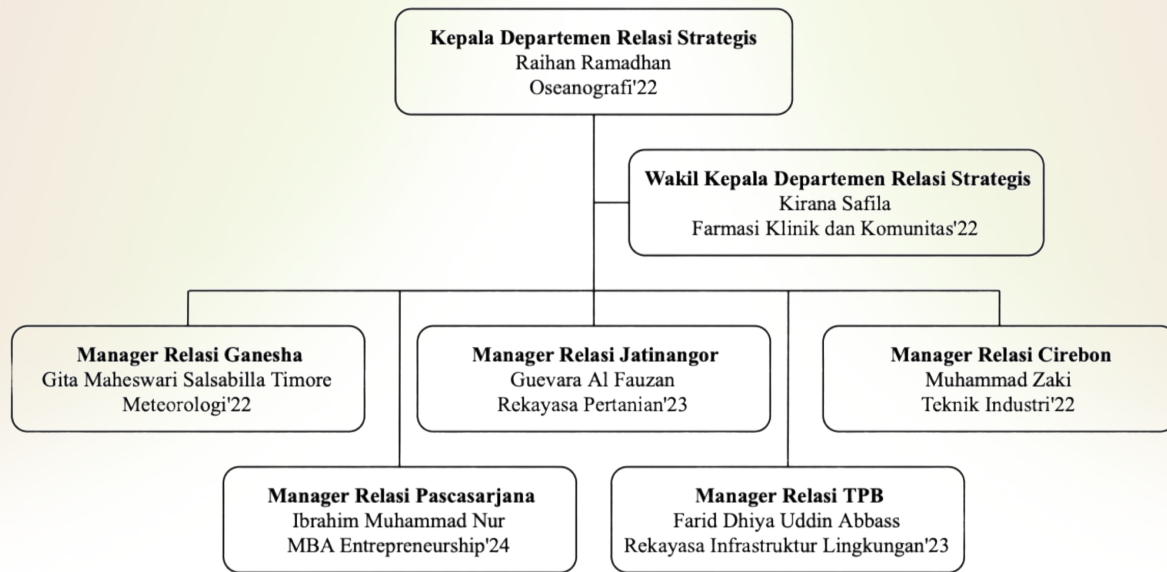
Divisi Relasi Jatinangor bertindak sebagai jembatan strategis antara MWA-WM dengan mahasiswa di Kampus Jatinangor. Fungsi utamanya adalah memastikan terciptanya representasi yang adil dan merata. Selain itu, divisi ini memegang peran kunci dalam menyebarkan informasi penting dari MWA-WM dan secara aktif menampung aspirasi melalui program kerja seperti forum dialog untuk memastikan suara mahasiswa Jatinangor terakomodasi.

Divisi Relasi Cirebon fokus untuk membangun representasi dan kehadiran MWA-WM di Kampus Cirebon secara berkelanjutan. Divisi ini bertugas memperkuat keterhubungan mahasiswa Cirebon dengan sistem kemahasiswaan ITB secara menyeluruh. Perannya mencakup penyerapan aspirasi, penyebaran informasi relevan, serta partisipasi dalam kegiatan eksternal seperti studi banding untuk meningkatkan konektivitas dan wawasan.

Divisi Relasi TPB memiliki peran krusial sebagai garda terdepan dalam mendekatkan MWA-WM kepada mahasiswa TPB. Tugasnya mencakup pengenalan peran MWA-WM, penyerapan aspirasi dari mahasiswa baru, dan menjadi kanal utama penyebaran informasi. Divisi ini menggunakan pendekatan komunikatif dan edukatif untuk memastikan mahasiswa baru terhubung dengan MWA-WM sejak awal masa studi.

Divisi Relasi Pascasarjana dirancang khusus untuk menjembatani kepentingan MWA-WM dengan komunitas mahasiswa Pascasarjana. Fungsi utamanya adalah menyuarakan isu-isu dan kebutuhan strategis mahasiswa pasca dalam pengambilan keputusan organisasi. Selain itu, divisi ini aktif dalam menyebarkan informasi kebijakan yang relevan dan berpartisipasi dalam memperluas jaringan dan pemahaman.

III.5.2 Struktur Departemen



Gambar III.21 Organogram *Strategic Relation Department*

III.5.3 OKR dan KPI

Tabel III.22 *Objective 1 Strategic Relation Department*

Strategic Relation	
Bidang	Representasi
Arahan Kerja	MWA-WM ITB mampu menjadi representasi mahasiswa ITB di MWA ITB.
Indikator	MWA-WM ITB membangun kerjasama dengan elemen-elemen KM ITB serta menjalin hubungan dan komunikasi dengan pihak rektorat, dosen, dan alumni, dengan mengedepankan karakter luhur sebagai mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM	Mengidentifikasi dan mendata pemangku kepentingan strategis yang relevan dengan kerja MWA-WM.
Objective	(O.1) Terdatanya para pemangku kepentingan

		strategis yang memiliki relevansi dengan tugas dan fungsi MWA-WM.
Key Result		(KR.1.1) Teridentifikasinya pemangku kepentingan strategis yang relevan dengan isu-isu MWA-WM berdasarkan klasifikasi kategori, wilayah, dan fungsi.
Strategi		(S.1.1.1) Membuat <i>database stakeholder</i> strategis yang relevan dengan isu-isu MWA-WM.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.1.1.1) Tersusunnya 1 dokumen pemetaan <i>stakeholder</i> yang tervalidasi oleh tim internal MWA-WM.
Fungsi Kerja		(FK.1.1.1) <i>Stakeholder Mapping</i> .
Program Kerja	Nama Proker	(PK.1.1.1) <i>Database Stakeholder</i> .
	Sasaran	(PK.1.1.1) HMPS, UKM, TPB, KM ITB - Pascasarjana.
	Rincian Realisasi	(PK.1.1.1) Inventarisasi pemangku kepentingan strategis dalam satu dokumen beserta pemetaannya.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.1.1.1) <i>Strategic Relation Department, Ganesha Relation Division, Jatinangor Relation Division, Cirebon Relation Division, Postgraduate Relation Division, TPB Relation Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.1.1.1) <i>Strategic Relation Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.1.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.1.1.1) Internal Tim MWA-WM

Tabel III.23 *Objective 2 Strategic Relation Department*

<i>Strategic Relation</i>		
Bidang		Representasi
Arahan Kerja		MWA-WM ITB mampu menjadi representasi mahasiswa ITB di MWA ITB.
Indikator		MWA-WM ITB membangun kerjasama dengan elemen-elemen KM ITB serta menjalin hubungan dan komunikasi dengan pihak rektorat, dosen, dan alumni, dengan mengedepankan karakter luhur sebagai mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM		Menetapkan agenda silaturahmi berkala dengan pihak eksternal.
Objective		(O.2) Membangun komunikasi produktif dan berkelanjutan dengan pihak eksternal strategis.
Key Result		(KR.2.1) Terlaksananya audiensi strategis dengan pihak eksternal yang menghasilkan rencana tindak lanjut konkret.
Strategi		(S.2.1.1) Menyusun agenda audiensi dan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal strategis.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.2.1.1) Jumlah audiensi eksternal yang dilakukan terdokumentasi, dengan minimal 1 audiensi per divisi.
Fungsi Kerja		(FK.2.1.1) Audiensi Eksternal
Program Kerja	Nama Proker	(PK.2.1.1) TAMASYA
	Sasaran	(PK.2.1.1) HMPS, UKM, TPB, KM ITB - Pascasarjana, Ditmawa, Dirdik, dan yang sejenisnya

	Rincian Realisasi	(PK.2.1.1) Terlaksananya audiensi dan hubungan baik dengan pihak eksternal strategis berupa kunjungan kepada lembaga-lembaga terkait.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.2.1.1) <i>Strategic Relation Department, General Secretary</i>
	<i>Accountable</i>	(A.2.1.1) <i>Strategic Relation Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.2.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.2.1.1) Internal Tim MWA-WM, Mahasiswa ITB

Tabel III.24 Objective 3 Strategic Relation Department

Strategic Relation	
Bidang	Aspirasi
Arahan Kerja	MWA Wakil Mahasiswa ITB Mengkaji isu dan kebijakan yang dibahas oleh MWA ITB dengan keterlibatan aktif mahasiswa ITB.
Indikator	Terdapat wadah dan mekanisme penarikan aspirasi bagi mahasiswa ITB untuk dapat menyampaikan aspirasinya mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB.
Arahan MWA-WM	Menyelenggarakan forum diskusi atau konsultasi publik untuk mengumpulkan sudut pandang mahasiswa terhadap kebijakan yang dibahas di MWA.
Objective	(O.3) Menampung aspirasi mahasiswa terhadap isu di MWA
Key Result	(KR.3.1) Terlaksananya respons penanganan aspirasi yang cepat, tepat, dan terdokumentasi dengan baik

		pada setiap isu yang muncul.
Strategi		(S.3.1.1) Mengadakan forum terbuka & penyebaran kuesioner
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.3.1.1) 100% isu yang membutuhkan forum aspirasi mahasiswa ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan forum dalam kurun waktu 1 minggu sejak isu diidentifikasi.
Fungsi Kerja		(FK.3.1.1) Aspirasi Publik
Program Kerja	Nama Proker	(PK.3.1.1) Ruang Suara
	Sasaran	(PK.3.1.1) Massa Kampus
	Rincian Realisasi	(PK.3.1.1) Terselenggaranya forum diskusi atau konsultasi publik sebagai wadah aspirasi
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.3.1.1) <i>Strategic Relation Department, Creative Marketing Department, Strategic Management Department</i>
	<i>Accountable</i>	(A.3.1.1) <i>Strategic Relation Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.3.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.3.1.1) Internal Tim MWA-WM, Mahasiswa ITB

Tabel III.25 Objective 4 Strategic Relation Department

Strategic Relation	
Bidang	Pencerdasan dan Penyebaran Informasi
Arahan Kerja	MWA-WM ITB menyampaikan informasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB.
Indikator	Tersampaiannya informasi mengenai isu dan

		kebijakan MWA ITB kepada mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM		Sebagai narahubung dan Berkoordinasi dengan lembaga kemahasiswaan lain (UKM/HMJ/TPB/Pasca Sarjana) untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi.
Objective		(O.4) Menyampaikan informasi strategis secara cepat, tepat, dan menyeluruh.
Key Result		(KR.4.1) Tersampainya seluruh informasi strategis kepada lembaga kemahasiswaan yang relevan.
Strategi		(S.4.1.1) Penyusunan sistem distribusi informasi dan penunjukan penanggung jawab penyebaran.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.4.1.1) Informasi strategis disebarkan maksimal 3×24 jam setelah diterima dan menjangkau minimal 90% lembaga sasaran.
Fungsi Kerja		(FK.4.1.1) Diseminasi Informasi
Program Kerja	Nama Proker	-
	Sasaran	-
	Rincian Realisasi	-
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.4.1.1) <i>Strategic Relation Department, Ganesha Relation Division, Jatinangor Relation Division, Cirebon Relation Division, Postgraduate Relation Division, TPB Relation Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.4.1.1) <i>Strategic Relation Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.4.1.1) <i>MWA-WM, General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.4.1.1) <i>Internal Tim MWA-WM, Mahasiswa ITB</i>

Tabel III.26 Objective 5 Strategic Relation Department

Strategic Relation		
Bidang	Sinergi Elemen Kampus	
Arahan Kerja	MWA-WM ITB melakukan komunikasi dan koordinasi dengan para perwakilan lembaga KM ITB dan/atau anggota KM ITB mengenai kebijakan/isu terkait MWA ITB.	
Indikator	Diadakannya wadah untuk komunikasi dan koordinasi dengan para perwakilan lembaga KM ITB atau anggota KM ITB mengenai kebijakan/isu terkait MWA ITB.	
Arahan MWA-WM	Menyelenggarakan atau mengikuti forum koordinasi, rapat gabungan, atau diskusi terbuka secara berkala untuk membahas isu strategis yang relevan.	
Objective	(O.5) Membangun komunikasi dua arah dengan KM ITB	
Key Result	(KR.5.1) Terlaksananya partisipasi aktif dalam forum strategis KM ITB yang membahas isu MWA atau sinergi kelembagaan.	
Strategi	(S.5.1.1) Kolaborasi antar KM ITB, lembaga strategis, dan Forum Gabungan.	
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.5.1.1) Tingkat kehadiran dalam forum strategis KM ITB minimal 80%, dengan kontribusi substansial.	
Fungsi Kerja	(FK.5.1.1) Koordinasi Strategis	
Program	Nama Proker	-

Kerja	Sasaran	-
	Rincian Realisasi	-
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.5.1.1) <i>Strategic Relation Department</i>
	<i>Accountable</i>	(A.5.1.1) <i>Strategic Relation Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.5.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.5.1.1) Internal Tim MWA-WM, KM ITB

Tabel III.27 Objective 6 Strategic Relation Department

Strategic Relation		
Di luar Bidang dan Arahan Kerja		
Arahan MWA-WM		Melakukan kegiatan studi banding kepada Badan Kelengkapan Universitas lain.
Objective		(O.6) Memperoleh wawasan strategis dan praktik terbaik dari lembaga perwakilan mahasiswa universitas lain.
Key Result		(KR.6.1) Terlaksananya program studi banding dengan universitas mitra yang relevan.
Strategi		(S.6.1.1) Menyelenggarakan kunjungan kerja dan diskusi terfokus dengan lembaga perwakilan mahasiswa universitas lain.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.6.1.1) Terlaksananya minimal 1 studi banding dengan universitas mitra selama periode kepengurusan.
Fungsi Kerja		(FK.6.1.1) Audiensi Eksternal
Program	Nama Proker	(PK.6.1.1) JELAJAH

Kerja	Sasaran	(PK.6.1.1) Lembaga perwakilan mahasiswa di luar ITB
	Rincian Realisasi	(PK.6.1.1) Terlaksananya studi banding dan hubungan baik dengan pihak eksternal
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.6.1.1) <i>Strategic Relation Department, Ganesha Relation Division, Jatinangor Relation Division, Cirebon Relation Division, Postgraduate Relation Division, TPB Relation Division</i>
	<i>Accountable</i>	(A.6.1.1) <i>Strategic Relation Department</i>
	<i>Consulted</i>	(C.6.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.6.1.1) Internal Tim MWA-WM, Lembaga perwakilan mahasiswa di luar ITB

III.6 Department Creative Marketing

III.6.1 Tentang Departemen

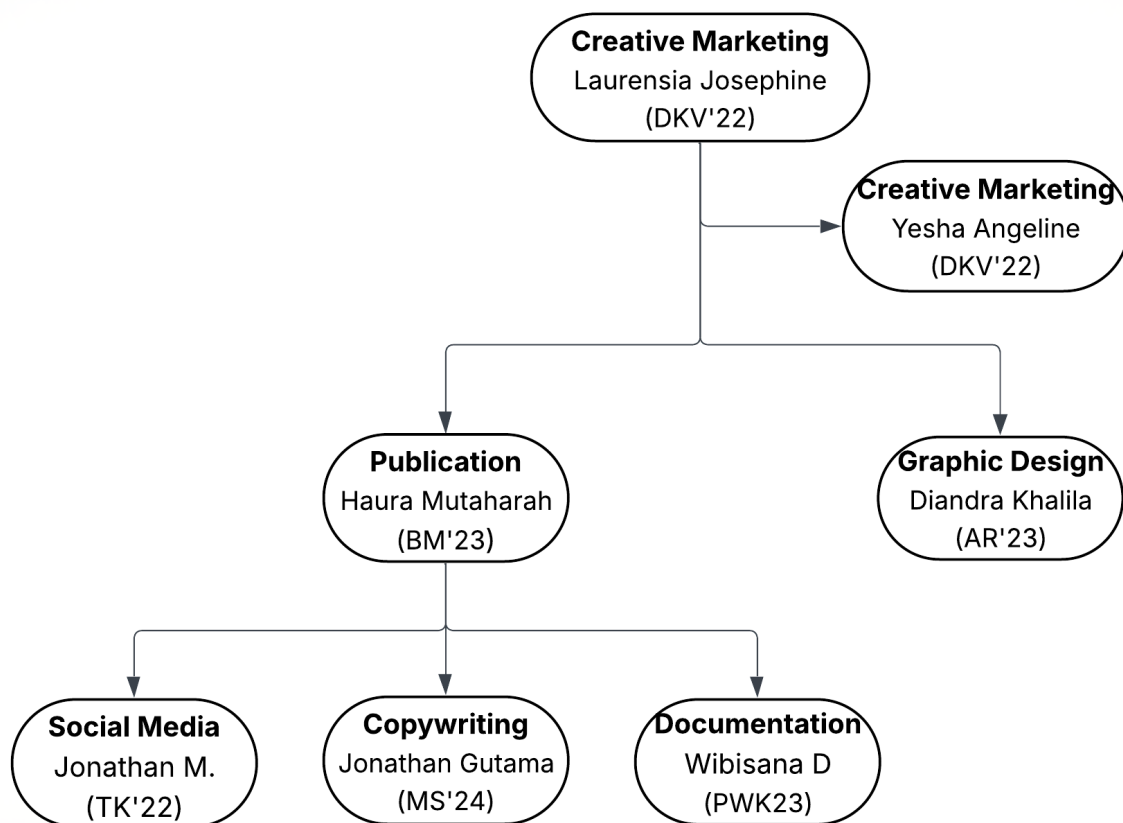
Departemen *Creative Marketing* adalah departemen yang bertanggung jawab untuk merancang, mengelola, dan mengeksekusi seluruh bentuk komunikasi visual dan narasi publik MWA-WM ITB. Tujuannya adalah memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan MWA-WM kepada mahasiswa ITB dapat diterima secara efektif, menarik, dan relevan.

Departemen ini berperan sebagai jembatan antara kerja-kerja internal MWA-WM dan persepsi publik mahasiswa terhadapnya. Lewat pendekatan kreatif, strategis, dan berbasis data, *Creative Marketing* membentuk identitas visual dan pengalaman komunikasi yang membangun trust dan engagement dari massa kampus terhadap MWA-WM.

Di bawah Departemen *Creative Marketing* MWA-WM ITB, terdapat dua divisi utama yaitu Divisi Grafis dan Divisi Publikasi. Divisi Grafis bertanggung jawab atas seluruh produksi visual yang merepresentasikan identitas MWA-WM—mulai dari desain konten media sosial, visualisasi data, hingga kebutuhan branding internal dan eksternal. Divisi ini menjadi garda depan dalam membentuk wajah visual MWA-WM yang komunikatif, konsisten, dan menarik bagi mahasiswa ITB.

Sementara itu, Divisi Publikasi fokus pada penyusunan narasi dan distribusi informasi. Divisi ini terbagi menjadi tiga subdivisi, yaitu Subdivisi *Copywriting*, yang bertugas menyusun teks dan narasi strategis untuk menyampaikan pesan-pesan penting dengan gaya yang sesuai dengan karakter MWA-WM ITB; Subdivisi Sosial Media, yang mengelola kanal komunikasi digital seperti Instagram dan Line, termasuk penjadwalan konten dan interaksi dengan audiens; serta Subdivisi Dokumentasi, yang mendokumentasikan kegiatan MWA-WM dalam bentuk foto dan video sebagai arsip dan materi publikasi. Seluruh elemen dalam *Creative Marketing* bekerja saling terintegrasi untuk memastikan kerja MWA-WM tersampaikan secara efektif, estetis, dan bermakna bagi massa kampus.

III.6.2 Struktur Departemen



Gambar III.22 Organogram *Creative Marketing Department*

III.6.3 OKR dan KPI

Tabel III.28 Objective 1 Creative Marketing Department

Creative Marketing		
Bidang	Bidang Representasi	
Arahan Kerja	MWA-WM ITB mampu menjadi representasi mahasiswa ITB di MWA ITB.	
Indikator	MWA-WM hadir dalam agenda MWA ITB.	
Arahan MWA-WM	Mendokumentasikan dan mempublikasikan kehadiran dan keterlibatan MWA-WM dalam agenda MWA ITB.	
Objective	(O.1) Mengomunikasikan kehadiran dan keterlibatan MWA-WM dalam agenda MWA ITB secara visual dan informatif kepada mahasiswa ITB.	
Key Result	(KR.1.1) Kehadiran MWA-WM dalam agenda MWA ITB terdokumentasikan secara visual dan informatif.	
Strategi	(S.1.1) Membuat konten dokumentasi visual seperti poster, infografis, atau video highlight dari agenda MWA ITB.	
KPI (Key Performance Indicator)	(KPI.1.1.1) Minimal 1 output publikasi per agenda (poster/video/postingan sosial media).	
Fungsi Kerja	(FK.1.1.1) Mendukung dokumentasi visual dan publikasi melalui media sosial resmi.	
Program Kerja	Nama Proker	(PK.1.1.1) Warna MWA-WM
	Sasaran	(PK.1.1.1) Mahasiswa ITB yang ingin tahu kehadiran dan peran MWA-WM dalam agenda kampus.
	Rincian Realisasi	(PK.1.1.1) Publikasi konten dokumentasi kegiatan di sosial media

RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.1.1.1) <i>Graphic Design Division, Social Media Subdivision, Copywriting Subdivision, Documentation Subdivision</i>
	<i>Accountable</i>	(A.1.1.1) <i>Creative Marketing</i>
	<i>Consulted</i>	(C.1.1.1) <i>MWA-WM, General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.1.1.1) <i>Mahasiswa ITB</i>

Tabel III.29 Objective 2 Creative Marketing Department

<i>Creative Marketing</i>	
Bidang	Bidang Aspirasi
Arahan Kerja	MWA Wakil Mahasiswa ITB mampu mewadahi dan mengolah aspirasi mahasiswa ITB mengenai isu dan kebijakan terkait MWA ITB.
Indikator	Terdapat hasil pengolahan dan kajian dari hasil penarikan aspirasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB dan dipublikasikan kepada mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM	Mempublikasikan hasil kajian aspirasi secara menarik dan informatif secara terbuka kepada mahasiswa sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban.
Objective	(O.2) Mengemas dan menyampaikan hasil kajian aspirasi mahasiswa secara menarik, jelas, dan mudah diakses sebagai bentuk transparansi kepada seluruh mahasiswa ITB.
Key Result	(KR.2.1) Aspirasi mahasiswa yang dikaji berhasil dipublikasikan secara visual dan dapat diakses oleh mahasiswa.
Strategi	(S.2.1) Membuat infografis, carousel, atau video

		tentang hasil kajian aspirasi yang mudah dipahami dan menarik.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.2.1.1) Dipublikasikannya minimal 2 konten kajian aspirasi strategis selama masa kepengurusan pada media sosial.
Fungsi Kerja		(FK.2.1.1) Menyusun konten visual dari hasil kajian untuk disebarluaskan melalui kanal publikasi.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.2.1.1) Suara Dalam Warna
	Sasaran	(PK.2.1.1) Mahasiswa ITB yang perlu tahu hasil pengolahan dan kajian aspirasi yang mereka sampaikan.
	Rincian Realisasi	(PK.2.1.1) Setiap hasil kajian aspirasi dikemas dalam infografis, lalu dipublikasikan melalui media sosial
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.2.1.1) <i>Graphic Design Division, Social Media Subdivision, Copywriting Subdivision, Documentation Subdivision, Strategic Management</i>
	<i>Accountable</i>	(A.2.1.1) <i>Creative Marketing, Strategic Management</i>
	<i>Consulted</i>	(C.2.1.1) <i>MWA-WM, General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.2.1.1) Mahasiswa ITB

Tabel III.30 Objective 3 Creative Marketing Department

<i>Creative Marketing</i>	
Bidang	Bidang Pencerdasan dan Penyebaran Informasi
Arahan Kerja	MWA-WM ITB menyampaikan informasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB
Indikator	Tersampainya informasi mengenai isu dan

		kebijakan MWA ITB kepada mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM		Mengembangkan media penyebaran informasi melalui media sosial MWA-WM ITB.
Objective		(O.3) Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap isu dan kebijakan MWA ITB melalui distribusi konten yang kredibel, mudah diakses, dan menarik.
Key Result		(KR.3.1) Konten informatif yang menjelaskan isu dan kebijakan MWA secara ringan dan relevan.
Strategi		(S.3.1) Gunakan sosmed untuk mempublikasikan konten dan libatkan Manstra untuk validasi isu.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.3.1.1) Minimal 1 konten dipublikasikan di media sosial.
Fungsi Kerja		(FK.3.1.1) Menerjemahkan isu dan kebijakan MWA ITB menjadi konten digital yang ringan, komunikatif, dan relevan bagi mahasiswa ITB.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.3.1.1) Palet MWA-WM
	Sasaran	(PK.3.1.1) Mahasiswa ITB secara umum, khususnya mereka yang memiliki minat terhadap isu atau kebijakan kampus.
	Rincian Realisasi	(PK.3.1.1) Pengembangan konten edukatif seputar isu dan kebijakan MWA ITB melalui kanal komunikasi visual dan digital.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.3.1.1) <i>Creative Marketing, Strategic Management</i>
	<i>Accountable</i>	(A.3.1.1) <i>Creative Marketing, Strategic Management</i>
	<i>Consulted</i>	(C.3.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.3.1.1) Mahasiswa ITB

Tabel III.31 Objective 4 Creative Marketing Department

Creative Marketing		
Bidang		Bidang Pencerdasan dan Penyebaran Informasi
Arahan Kerja		Tersampainya informasi mengenai isu dan kebijakan MWA ITB kepada mahasiswa ITB.
Arahan MWA-WM		Membuat dan mempublikasikan materi komunikasi edukatif mengenai struktur, peran, dan kewenangan MWA-WM.
Objective		(O.4) Membangun kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai struktur, fungsi, dan peran strategis MWA-WM dalam pengambilan keputusan kampus.
Key Result		(KR.4.1) Mahasiswa mengenal struktur dan peran MWA-WM secara jelas.
Strategi		(S.4.1) Buat konten pengenalan dengan pendekatan yang relevan.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.4.1.1) Minimal 1 konten dipublikasikan di media sosial.
Fungsi Kerja		(FK.4.1.1) Membangun kesadaran mahasiswa akan keberadaan dan peran MWA-WM melalui narasi visual dan konten edukatif yang dekat dengan keseharian.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.4.1.1) Laras Warna MWA-WM
	Sasaran	(PK.4.1.1) Seluruh mahasiswa ITB terutama yang belum familiar dengan keberadaan dan peran strategis MWA-WM.

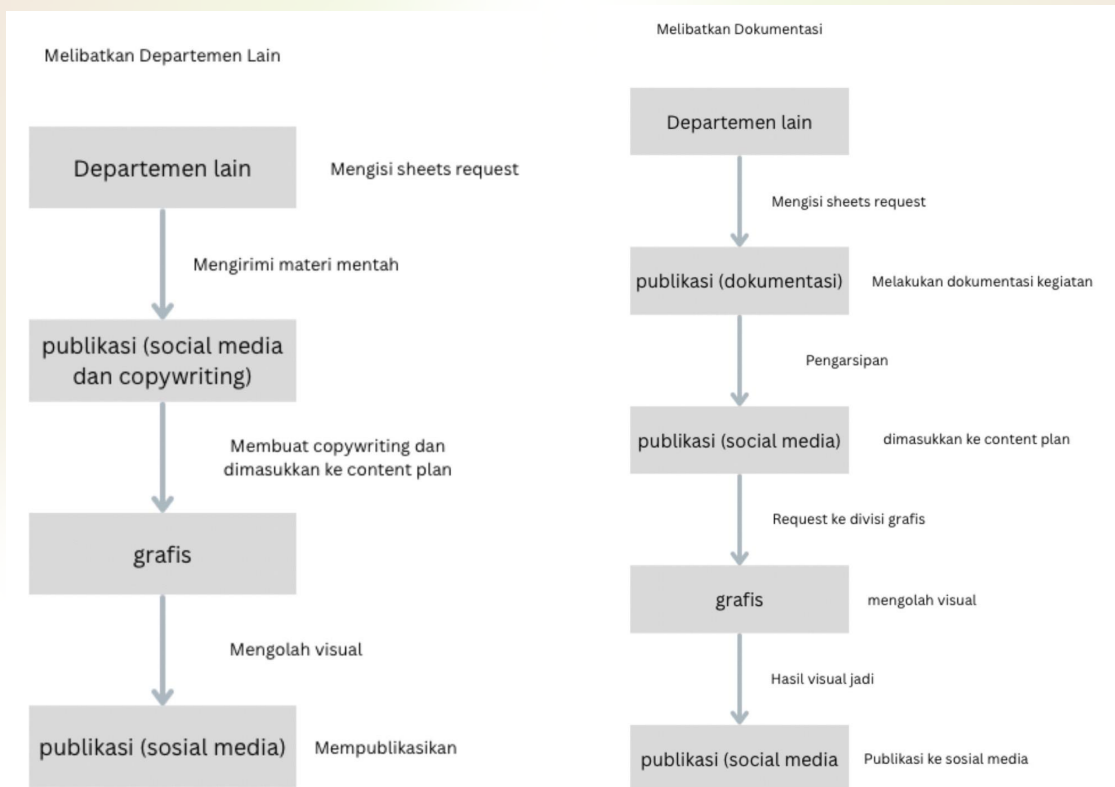
	Rincian Realisasi	(PK.4.1.1) Pembuatan narasi komunikasi terstruktur mengenai identitas dan fungsi MWA-WM untuk disebarluaskan secara periodik.
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.4.1.1) <i>Graphic Design Division, Social Media Subdivision, Copywriting Subdivision, Documentation Subdivision, Strategic Management</i>
	<i>Accountable</i>	(A.4.1.1) <i>Creative Marketing, Strategic Management</i>
	<i>Consulted</i>	(C.4.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.4.1.1) Mahasiswa ITB

Tabel III.32 Objective 5 Creative Marketing Department

<i>Creative Marketing</i>	
Bidang	Bidang Sinergi Elemen Kampus
Arahan Kerja	MWA-WM ITB melakukan komunikasi dan koordinasi dengan para perwakilan lembaga KM ITB dan/atau anggota KM ITB mengenai kebijakan/isu terkait MWA ITB.
Indikator	Diadakannya wadah untuk komunikasi dan koordinasi dengan para perwakilan lembaga KM ITB dan/atau anggota KM ITB mengenai kebijakan/isu terkait MWA ITB.
Arahan MWA-WM	Mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil-hasil komunikasi dan koordinasi.
Objective	(O.5) Membangun kanal komunikasi dua arah yang aktif antara MWA-WM dan KM ITB untuk memperkuat representasi dan kolaborasi isu.
Key Result	(KR.5.1) Terlaksananya publikasi selama periode dan

		tercapainya representasi lembaga dalam setiap forum tersebut.
Strategi		(S.5.1) Mempublikasikan ruang diskusi, serta mengundang perwakilan secara langsung.
KPI (Key Performance Indicator)		(KPI.5.1.1) Minimal 1 konten publikasi sebelum dan sesudah forum, poster tersebar H-3, recap publikasi maksimal H+7.
Fungsi Kerja		(FK.5.1.1) Menyampaikan informasi forum kepada massa, mengarsipkan dokumentasi visual, dan mendesain output komunikasi forum agar mudah dipahami.
Program Kerja	Nama Proker	(PK.5.1.1) Kolaborasi Warna
	Sasaran	(PK.5.1.1) Mahasiswa ITB, terutama perwakilan lembaga dan mereka yang mengikuti isu kampus.
	Rincian Realisasi	(PK.5.1.1) Pembuatan poster dan recap konten forum, desain undangan digital, dan template publikasi <i>live report</i> .
RACI Matrix	<i>Responsible</i>	(R.5.1.1) <i>Graphic Design Division, Social Media Subdivision, Copywriting Subdivision, Documentation Subdivision</i>
	<i>Accountable</i>	(A.5.1.1) <i>Creative Marketing</i>
	<i>Consulted</i>	(C.5.1.1) MWA-WM, <i>General Secretary</i>
	<i>Informed</i>	(I.5.1.1) Mahasiswa ITB

III.6.4 Workflow



Gambar III.23 Workflow Creative Marketing Department

Bab IV RAB RAP DAN TIMELINE

Tabel IV.1 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Juli

Juli					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000
Operasional Departemen	<i>General Secretariat</i>	Website	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
Subtotal			Rp240.000	Rp290.000	Rp500.000
Biaya tak terduga			Rp24.000	Rp29.000	Rp50.000
Total Rencana Anggaran Biaya bulan Juli			Rp264.000	Rp319.000	Rp550.000

Tabel IV.2 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Agustus

Agustus					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000
OH-KM	<i>Human Capital</i>	Akomodasi hari-H	Rp400.000	Rp500.000	Rp500.000
OH-KM	<i>Human Capital</i>	Transportasi Ganesha-Jatinang or	Rp100.000	Rp125.000	Rp135.000
OH-KM	<i>Human Capital</i>	Transportasi Jatinangor - Ganesha	Rp21.000	Rp21.000	Rp21.000
OH-KM	<i>Human Capital</i>	Dekorasi Booth	Rp200.000	Rp300.000	Rp400.000
OH-KM	<i>Human Capital</i>	Hadiah games	Rp125.000	Rp150.000	Rp200.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Transportasi Ganesha-Jatinang or	Rp100.000	Rp125.000	Rp135.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Transportasi Ganesha-Jatinang or	Rp21.000	Rp21.000	Rp21.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Snack untuk peserta	Rp40.000	Rp50.000	Rp60.000

Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Apresiasi	Rp40.000	Rp50.000	Rp60.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Fasilitas	Rp300.000	Rp300.000	Rp300.000
Subtotal			Rp1.387.000	Rp1.682.000	Rp2.032.000
Biaya tak terduga			Rp138.700	Rp168.200	Rp203.200
Total Rencana Anggaran Biaya bulan Agustus			Rp1.525.700	Rp1.850.200	Rp2.235.200

Tabel IV.3 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan September

September					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000
MWAin	<i>Human Capital</i>	Bonding Bulanan	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Transportasi Ganesha-Jatinang or	Rp100.000	Rp125.000	Rp135.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Transportasi Ganesha-Jatinang or	Rp21.000	Rp21.000	Rp21.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Transportasi Ganesha-Cirebon	Rp280.000	Rp350.000	Rp405.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Transportasi Ganesha-Cirebon	Rp240.000	Rp240.000	Rp260.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Apresiasi	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Snack untuk peserta	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
Tamasya	<i>Strategic Relations</i>	Fasilitas	Rp1.500.000	Rp1.500.000	Rp1.500.000
Subtotal			Rp2.781.000	Rp3.026.000	Rp3.421.000
Biaya tak terduga			Rp278.100	Rp302.600	Rp342.100
Total Rencana Anggaran Biaya bulan September			Rp3.059.100	Rp3.328.600	Rp3.763.100

Tabel IV.4 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Oktober

Oktober					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000

Departemen					
MWAin	<i>Human Capital</i>	Bonding Bulanan	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
Subtotal			Rp240.000	Rp290.000	Rp500.000
Biaya tak terduga			Rp24.000	Rp29.000	Rp50.000
Total Rencana Anggaran Biaya bulan Oktober			Rp264.000	Rp319.000	Rp550.000

Tabel IV.5 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan November

November					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000
MWAin	<i>Human Capital</i>	Bonding Bulanan	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
Studi Banding	<i>Strategic Relations</i>	Transportasi	Rp300.000	Rp3.500.000	Rp6.500.000
Studi Banding	<i>Strategic Relations</i>	Apresiasi	Rp100.000	Rp100.000	Rp100.000
Studi Banding	<i>Strategic Relations</i>	Aksesoris	Rp80.000	Rp80.000	Rp80.000
Studi Banding	<i>Strategic Relations</i>	Konsumsi	Rp700.000	Rp840.000	Rp1.120.000
Growth Mission	<i>Human Capital</i>	Pembicara	Rp500.000	Rp500.000	Rp1.000.000
Growth Mission	<i>Human Capital</i>	Pembicara	Rp50.000	Rp70.000	Rp180.000
Subtotal			Rp1.970.000	Rp5.380.000	Rp9.480.000
Biaya tak terduga			Rp197.000	Rp538.000	Rp948.000
Total Rencana Anggaran Biaya bulan November			Rp2.167.000	Rp5.918.000	Rp10.428.000

Tabel IV.6 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Desember

Desember					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000
MWAin	<i>Human Capital</i>	Bonding Bulanan	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
Growth Mission	<i>Human Capital</i>	Pembicara	Rp500.000	Rp500.000	Rp1.000.000
Growth Mission	<i>Human Capital</i>	Pembicara	Rp50.000	Rp70.000	Rp180.000
Subtotal			Rp790.000	Rp860.000	Rp1.680.000
Biaya tak terduga			Rp79.000	Rp86.000	Rp168.000

Total Rencana Anggaran Biaya bulan Desember	Rp869.000	Rp946.000	Rp1.848.000
---	-----------	-----------	-------------

Tabel IV.7 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Januari

Januari					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000
Subtotal			Rp40.000	Rp40.000	Rp200.000
Biaya tak terduga			Rp4.000	Rp4.000	Rp20.000
Total Rencana Anggaran Biaya bulan Januari			Rp44.000	Rp44.000	Rp220.000

Tabel IV.8 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Februari

Februari					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000
MWAI	<i>Human Capital</i>	Bonding Bulanan	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
ITB Rumblung	<i>Strategic Management</i>	Lokasi dan Fasilitas	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000
ITB Rumblung	<i>Strategic Management</i>	Konsumsi VIP	Rp450.000	Rp450.000	Rp480.000
ITB Rumblung	<i>Strategic Management</i>	Sewa MC	Rp500.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000
ITB Rumblung	<i>Strategic Management</i>	Takjil	Rp375.000	Rp810.000	Rp1.400.000
ITB Rumblung	<i>Strategic Management</i>	Apresiasi Rektor	Rp400.000	Rp500.000	Rp500.000
Subtotal			Rp2.965.000	Rp4.050.000	Rp4.880.000
Biaya tak terduga			Rp296.500	Rp405.000	Rp488.000
Total Rencana Anggaran Biaya bulan Februari			Rp3.261.500	Rp4.455.000	Rp5.368.000

Tabel IV.9 Rencana Anggaran Biaya (RAB) bulan Maret

Maret					
Kegiatan	Departemen	Kebutuhan	Pesimis	Realistis	Optimis
			Harga Total	Harga Total	Harga Total
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Capcut Pro	Rp25.000	Rp25.000	Rp105.000
Operasional Departemen	<i>Creative Marketing</i>	Canva Pro	Rp15.000	Rp15.000	Rp95.000
MWAIN	<i>Human Capital</i>	Bonding Bulanan	Rp200.000	Rp250.000	Rp300.000
Sekolah MWAWM	<i>Human Capital</i>	Konsumsi	Rp1.500.000	Rp2.100.000	Rp2.400.000
Subtotal			Rp1.740.000	Rp2.390.000	Rp2.900.000
Biaya tak terduga			Rp174.000	Rp239.000	Rp290.000
Total Rencana Anggaran Biaya bulan Maret			Rp1.914.000	Rp2.629.000	Rp3.190.000

Tabel IV.10 Total Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rangkuman Rencana Anggaran Biaya (RAB)			
Bulan	Pesimis	Realistis	Optimis
Juli	Rp264.000	Rp319.000	Rp550.000
Agustus	Rp1.525.700	Rp1.850.200	Rp2.235.200
September	Rp3.059.100	Rp3.328.600	Rp3.763.100
Oktober	Rp264.000	Rp319.000	Rp550.000
November	Rp2.167.000	Rp5.918.000	Rp10.428.000
Desember	Rp869.000	Rp946.000	Rp1.848.000
Januari	Rp44.000	Rp44.000	Rp220.000
Februari	Rp3.261.500	Rp4.455.000	Rp5.368.000
Maret	Rp1.914.000	Rp2.629.000	Rp3.190.000
Total RAB	Rp13.368.300	Rp19.808.800	Rp28.152.300

Tabel IV.11 Total Rencana Anggaran Pendapatan (RAP)

Rangkuman Rencana Anggaran Pendapatan						
Bulan	Departemen	Kegiatan	Keterangan	Pesimis	Realistis	Optimis
Juni	MWA-WM	Dana Turunan	Matahari Perak	Rp1.000.000	Rp1.300.000	Rp1.500.000
Juli	MWA-WM	Sponsorship	MWA ITB	Rp4.000.000	Rp5.000.000	Rp6.000.000
Agustus	MWA-WM	Sponsorship	MWA ITB	Rp7.000.000	Rp10.000.000	Rp13.000.000
Januari	MWA-WM	Sponsorship	MWA ITB	Rp4.000.000	Rp5.000.000	Rp9.000.000
Total RAP				Rp16.000.000	Rp21.300.000	Rp29.500.000

Tabel IV.12 Timeline Program Kerja Unggulan Tim MWA-WM 2025/2026

Bulan	General Secretariat	Human Capital	Strategic Management	Strategic Relations	Creative Marketing
Juli	Muker Tim MWA-WM				
Agustus	-				
September	OH-KM				
	Launching Website	Sekolah Divisi	Tamasya	-	-
Oktober	-				
November	-	MWA-WM Incubation Program	-	JELAJAH (Studi Banding)	-
Desember	-	Growth Mission	-		
Januari	-				
Februari	-	Growth Mission	ITB Rumbling	-	
Maret	-	MWA-WM Academy	-		

Bab V PENUTUP

Dokumen rencana kerja ini disusun sebagai arah strategis bagi tim MWA-WM ITB dalam menjalankan peran representatif mahasiswa di tingkat institusi. Setiap program dan kebijakan dirancang dengan mempertimbangkan konteks, kebutuhan, serta potensi kolaborasi yang ada.

Sejalan dengan semangat kabinet *Terangkai dalam Warna*, rencana kerja ini mencerminkan upaya menyatukan berbagai perspektif, latar belakang, dan warna yang ada di ITB menjadi satu harmoni gerakan. Karena kami meyakini: kekuatan representasi tidak lahir dari keseragaman, melainkan dari keberagaman yang disatukan dalam visi bersama.

Rencana ini bukan akhir, melainkan titik tolak. Titik di mana langkah kecil kami dimulai untuk membawa suara mahasiswa lebih terdengar, lebih bermakna, dan lebih berdampak. Maka dari itu, kami tidak hanya siap menjalankan, tetapi juga mengawal, menyesuaikan, dan terus belajar sepanjang prosesnya.

Ini baru permulaan.

Salam hangat.

Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa 2025/2026

“Terangkai Dalam Warna”

Putri Dzakiyah Suharyono